

PETERNAKAN SAPI BERSKALA DUNIA

BERITA INDONESIA[®]

EDISI 47 TAHUN III ★ 21 SEPTEMBER - 04 OKTOBER 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



Askeskin dan Nestapa Rakyat Miskin

ISSN 1907-977X



Beras Basmati Al-Zaytun

Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya. Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok.

Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya. Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik. Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

Nutrition Highlights *)

Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)

Calories : 205

Protein : 4.2g

Carbohydrate : 44.5g

Total Fat : 0.44g

Fiber : 0.63g

*Good source of :

Iron : 1.9mg

Selenium : 11.8mcg

Thiamine : 0.26mg

Niacin : 2.3mg

*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia

Informasi: zaytun99@yahoo.com



Sampul/Illustrasi:
Dendy Hendrias

Edisi No. 47/Th.III/ 21 September - 04 Oktober 2007

DARI REDAKSI	4
VISI BERITA	5
SURAT PEMBACA	6
BERITA TERDEPAN	8
HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA	9

BERITA UTAMA

ASKESKIN

TERJEPIT DI ANTARA DUA SRIKANDI

Awal Agustus lalu, tepatnya Kamis (2/8) Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari melansir sebuah kabar yang begitu mencengangkan: "Kami memeriksa beberapa rumah sakit kecil yang tagihannya mencapai Rp 2 miliar sebulan." Pernyataan Menkes terkait dengan pengusutan yang sedang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal Depkes, terhadap indikasi penggelembungan tagihan klaim Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin) 14
Askeskin Buat Rakyat Miskin 18
Kabar Askeskin dari Dapil Dewan 20

LENTERA
AL-ZAYTUN BANGUN PETERNAKAN SAPI BERSKALA DUNIA
Dengan membangun peternakan sapi berskala dunia sekaligus menciptakan brand baru "Sapi Made in Indramayu, Indonesia", Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang bercita-cita ingin membuat bangsa Indonesia suka minum susu. Sebab dengan minum susu, bangsa ini bisa cerdas seperti bangsa-bangsa lainnya di dunia.....34

BERITA MANCANEGERA

Luciano Pavarotti, 1935-2007	48
Jepang di Persimpangan Jalan	49

BERITA IPTEK

Mencari Uang Dengan Google AdSense	50
Pengaruh AdSense di Negara Berkembang	51

BERITA BUKU

Sisi Lain Bunda Kaum Papa	52
---------------------------------	----

BERITA KESEHATAN

Menjalankan Puasa Dengan Bijaksana	54
Selamatkan Bayi Anda Dengan IMD	55

BERITA OLAAHRAGA

E-mail Berbuah Denda 100 Juta Dolar	56
---	----



BERITA EKONOMI

Jelang Ramadhan Harga Mulai Naik	57
--	----



BERITA TOKOH

Megawati Soekarnoputri	58
Retno Iswari Tranggono	58

BERITA PEREMPUAN

Di Antara Kebaya dan Kemanusiaan	59
--	----

BERITA BUDAYA

Ritual Jelang Ramadhan	60
------------------------------	----



BERITA LINGKUNGAN

Si Damijo Berambut Rumput	61
---------------------------------	----

BERITA HANKAM

Putin Datang, TNI Segar	62
-------------------------------	----

BERITA Hiburan

Kecanggihan Game Halo 3	63
-------------------------------	----

BERITA PUBLIK

Menuju Citra Kereta Api Modern	64
Optimalkan Peran Perkeretaapian	65

BERITA SELINGAN

Melawan Stroke dengan Undur-Undur	66
---	----



Jurus Menangkis Gelembung	22
Jenis Obat pun Dibatasi	23
Jangan Beri Masyarakat Bentuk "Ikan"	24

BERITA NASIONAL

Gempa Mendera, Rakyat Menderita	25
---------------------------------------	----

BERITA KHAS

Tarif Tol Dipaksa Naik Karena Undang-Undang ...	26
---	----

BERITA PENDIDIKAN

Terjadi Sebuah Penghianatan Terhadap UU	28
---	----

BERITA POLITIK

Dicari, Figur Baru Pemimpin Bangsa	30
--	----

BERITA HUKUM

Putusan Senilai Satu Triliun	32
Air Mata Pak Kapolda	33

LINTAS TAJUK

Kemandirian Menangani Bencana	43
-------------------------------------	----

BERITA DAERAH

Suksesi Kepemimpinan di Purwakarta	44
Menggapai Hutan Lestari	44
Itoc Kembali Pimpin Kota Cimahi	45
Migrasi Penduduk ke Tarakan	46

LINTAS MEDIA

Isu Ratifikasi di TNI, dan Kemenangan	47
---	----

Pemimpin Umum:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Pemimpin Redaksi:
Ch Robin Simanullang

Redaktur Senior:
MYR Agung Sidayu
Imam Supriyanto
Dendy Hendrias
Suryo Pranoto

IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):
Mangatur Lorieclide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

Koordinator Liputan:
Haposan Tampubolon

Sekretaris Redaksi:
Retno Handayani

Redaktur:
Suryo Pranoto
Marjuka Situmorang

Staf Redaksi:
Samsuri
Nawawi
Ikhwani Triatmo
Sarjiman
Doan Adikara Pudan
Amron Ritonga

Wartawan Foto:
Wilson Edward

Desainer:
ESERO Design, Arief Maulana

Biro Redaksi:
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)
Bontor Simanullang, **Jawa Barat:** Ade Wiharyana,
Bernard Sihite, Prana Citra, **Tarakan:** Sudirman
Leonard Pohan

Penerbit:
PT Berita Satria Wiratama
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia
dan PT Citraprinsip Publisitas Indoaprint

Komisaris:
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

Direktur/Pemimpin Perusahaan:
Ch Robin Simanullang

Wakil Pemimpin Perusahaan:
Samsuri

Iklan dan Promosi:
Imam Supriyanto
Herni Dewi Farida

Keuangan dan Umum:
Mangatur Lorieclide Paniroy

Sirkulasi dan Distribusi:
Abdul Halim
Marjuka Situmorang
Bantu Hotsan

Harga:
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

Percetakan:
PT Gramedia
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jalan Cucakrawa No.14A
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax. 83787235

E-mail:
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

Website:
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X



Wawancara Berita Indonesia dengan Syaykh AS Panji Gumilang di lokasi Waduk Windu Kencana.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca,

Sebagai negara hukum, maka konstitusi, undang-undang, peraturan pemerintah dan seterusnya adalah sumber tertib hukum yang mesti dipatuhi semua warga dan penyelenggara negara. Karena itu, setiap undang-undang yang mengarah kepada upaya peningkatan kesejahteraan rakyat harus didukung sepenuhnya.

Apabila pesan undang-undang justru sebaliknya, tidak usahlah malu-malu untuk mengakuinya, lalu merevisi supaya arah penyelenggaraan negara jangan bergerak ke arah pemiskinan warga.

Fenomena yang kami amati belakangan ini seolah sudah menjadi *trend* yaitu menggunakan undang-undang untuk memaksakan kehendak segelintir orang. Sebaliknya, menafikan pesan untuk menyejahterakan warga. Peristiwa kenaikan tarif 13 jalan tol di seluruh Indonesia rata-rata 20 persen per 4 September 2007, oleh pemerintah, semata-mata berlindung di balik kata-kata "penyesuaian". Padahal makna penyesuaian tidak melulu naik (*Berita Khas*).

Sidang Pembaca yang Budiman,

Perjalanan Askeskin sangat menarik untuk dicermati. Mulai dijalankan per 1 Januari 2005 dengan persiapan seadanya, Askeskin mulanya kurang mendapat tanggapan dari warga miskin. Seolah Askeskin belum dipercaya sanggup menutupi biaya kesehatan. Pesertanya masih sedikit. Tetapi melihat keseriusan pemerintah melakukan pembayaran, peserta Askeskin membludak tetapi dengan jumlah anggaran yang justru berkurang. Dan semakin ramai pula berita penyalahgunaannya di media massa, misalnya penggelembungan klaim tagihan dan kecenderungan justru orang kaya yang berpendidikan yang banyak menggunakan Askeskin. Lika-liku Askeskin kami angkat dalam *Berita Utama*.

Majalah kesayangan kita ini tiba di tangan Anda persis di bulan puasa. Karena itu tak lupa kami mengucapkan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa.

Sebagai oleh-oleh di bulan puasa ini, kami menampilkan kegiatan seluruh siswa Al-Zaytun mulai kelas I-XII dalam mengisi hari-hari bulan puasa dengan Program Tarkiyah Qira'ah. Kami juga mewawancarai Syaykh AS Panji Gumilang persis di hari pertama puasa, Kamis 13 September 2007, di ruang peristirahatan Windu Kencana yang tak lama lagi akan menjadi sebuah kawasan ekonomi pertanian terpadu yang pemandangannya sangat eksotik (*Lentera*).

Rubrik-rubrik menarik lain tetap kami sajikan. Selamat menikmati semoga Pembaca puas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menghapus Nestapa Rakyat Miskin

Tidak ada seorangpun manusia di dunia ini yang ingin hidup dalam kemiskinan. Namun, karena berbagai hal, di banyak negeri kemiskinan masih membelenggu peradaban manusia. Membelenggu kehidupan si miskin, yang oleh kemiskinannya justru semakin terpinggirkan. Terpinggirkan dalam berbagai kelayakan hidup, termasuk dalam urusan pendidikan dan kesehatan.

Bagi rakyat miskin, urusan sakit penyakit bisa sangat panjang dan berliku. Baru masuk tahap pertama saja, mau dibawa ke mana kalau mereka sakit, sudah cukup membuat kepala pusing tujuh keliling. Kalau dibawa ke Puskesmas, tapi tidak semua penyakit bisa ditangani. Dibawa ke rumah sakit negeri, kalau sedang musim wabah, harus rela antri bahkan malah bisa ketularan. Dibawa ke rumah sakit swasta perlu melihat isi kantong. Dengan kata lain, kedatangan penyakit bukan saja menggerogoti kekebalan tubuh, melainkan juga menggerogoti pendapatan yang sudah pas-pasan.

Sudah banyak keluhan bagaimana sulitnya si miskin masuk rumah sakit. Rumah sakit masih sebuah institusi yang menolak persamaan martabat. Rumah sakit mengategorikan ruang-ruang perawatan berdasarkan kemampuan membayar dan bukannya berdasarkan jenis penyakit. Kendati Anda terkena penyakit TB tapi uang Anda tidak cukup, maka Anda harus tidur di kelas ekonomi yang bisa berdempetan dengan penderita diare. Namun kalau Anda hanya mengalami pusing ringan tapi uang Anda banyak, maka Anda bisa menempati ruang VIP. Kenyataan ini masih terus berlangsung dan malah sering dijadikan tolak ukur dalam menentukan strata sosial. Ketika dirawat di rumah sakit, orang akan ketahuan status ekonominya.

Rakyat miskin tidak bisa sepenuhnya disalahkan bila mereka jatuh sakit. Pola hidup sehat dan bersih yang disosialisasikan memang diharapkan bisa mengurangi jumlah rakyat miskin yang jatuh sakit. Namun, satu kendala terbesar, karena keterbatasan ekonomi jualan mereka terpaksa mengonsumsi makanan bergizi rendah sehingga rentan terserang penyakit.

Kisah-kisah sedih tentang betapa diskriminatifnya sistem pelayanan medis di negara ini bukan isapan jempol belaka. Betapa mirisnya hati kala melihat sanak keluarga (termasuk kita sendiri) yang harus berdebat dengan pengelola rumah sakit karena menolak melayani bila urusan administrasi belum diselesaikan. Padahal, pasien yang dibawa sudah muntah darah dengan kepala bocor akibat kecelakaan lalu lintas. Di waktu lain, seseorang pernah bercerita kalau ibunya yang menderita stroke dibiarkan selama lima jam di UGD sebuah RS Swasta karena keluarganya harus lebih dulu membereskan uang jaminan. Ketika ditangani, sang ibu sudah terlanjur lumpuh. Ada lagi seorang pasien yang mengeluh karena waktu operasinya diundur enam jam sebab dokter

harus mendahulukan menangani pasien VIP. Ekstrimnya lagi, banyak pasien yang akhirnya meninggal karena tidak mendapat pengobatan yang semestinya. Padahal, mereka adalah kaum miskin sesungguhnya tapi tak berhasil memiliki kartu Askeskin.

Keberpihakan pemerintah terhadap rakyat miskin dalam memenuhi hak-hak kesehatannya jelas sangat diperlukan. Program Askeskin (asuransi kesehatan untuk rakyat miskin) yang dibuat pemerintah sudah seharusnya direncanakan dan dilaksanakan dengan sepuh hati. Sehingga tidak ada lagi masyarakat miskin yang kesulitan memperoleh pelayanan kesehatan karena alasan biaya. Sebab rakyat miskin tidak mempunyai kuasa menghadapi sistem pelayanan medis yang sudah menghamba pada uang. Boro-boro menyewa pengacara, suara mereka yang dimuat di surat pembaca pun tidak digubris.

Pelaksanaan program Askeskin ini memang tidak mudah. Penyimpangan penggunaan surat keterangan tanda miskin (SKTM) muncul karena keterbatasan data tentang jumlah penduduk yang benar-benar miskin serta rinciannya. Banyak masyarakat yang tidak miskin justru menjadi pengguna Askeskin. Belum lagi masalah pengelembungan klaim asuransi kesehatan si miskin yang ditengarai dilakukan oleh rumah sakit, oknum dokter, perawat dan apotik. Dana Askeskin sudah menjadi lahan empuk untuk mencari keuntungan. Untuk itu, pemerintah melalui Departemen Kesehatan perlu menginvestigasi apakah aspek legalnya sudah benar dan menindak mereka yang melanggar hukum. Selain itu, Depkes harus segera membayar utang klaim rumah sakit pada PT Askes yang ditunjuk sebagai pengelola. Berdasarkan data PT Askes per 31 Juli 2007, perseroan tersebut memiliki utang klaim rumah sakit yang telah diverifikasi tetapi belum terbayar sebanyak Rp504 miliar.

Besar harapan, pendataan sasaran peserta Askeskin 2007 bisa selesai tepat waktu awal 2008 sehingga kelemahan yang disalahgunakan saat diberlakukannya SKTM bisa teratasi. Agar program ini bisa berjalan lancar kembali dan pemerintah tidak kewalahan dengan pembengkakan yang luar biasa dari dana Askeskin, verifikasi para pengguna Askeskin harus dilakukan dengan ketat dan kontinu. Pemerintah juga harus memutuskan, sampai kualitas manakah pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin ini. Apakah pelayanan secukupnya atau pelayanan optimal setara peserta Askes pegawai negeri sipil?

Meski saat ini program Askeskin disinyalir berlangsung tak efisien, tak seharusnya program mulia yang bisa menyelamatkan banyak nyawa ini berhenti di tengah jalan karena kesalahan segelintir orang. Pemerintah juga harus terus melakukan pembenahan dan berkomitmen membuang jauh-jauh nestapa rakyat miskin, "Apakah nyawa manusia tergantung pada jumlah rupiah dalam dompetnya?" ■



ilustrasi: denny



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

- http ://www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/
- email : redaksi@berindo.com
- surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jakarta 12840

Telp. (021) 70930474, 82931113
(021) 83701736

Usul Rubrik Baru

Asalamualaikum Wr Wb. Yth redaksi majalah berindo. Semoga dalam lindungan Allah Selalu. Saya sangat senang membaca majalah ini, karena cukup membaca Berita Indonesia saya sudah dapat merekam berita-berita aktual selama 2 pekanan. Namun jika boleh, saya mengusulkan untuk tambahan rubrik yang memuat tentang kisah-kisah atau aktivitas-aktivitas manusia atau kejadian-kejadian apa saja. Yang dapat memberikan pelajaran atau hikmah bagi pembaca serta menambah kesadaran dan motivasi dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan kebenaran Illahiyah. Viva Berindo. Wasalam.

Surya Prahara
encung07@plasa.com

Berita Indonesia Bisa Menjadi Trendsetter

Saya baru membaca majalah Berita Indonesia Edisi 46 setelah secara tidak sengaja melihatnya di sebuah toko buku. Ternyata isinya sungguh menarik terutama menyangkut profil Syaykh Al-Zaytun. Berita dan artikel-artikel seperti inilah yang perlu dikedepankan oleh media massa agar masyarakat kita semakin dewasa dalam berbangsa dan bernegara dalam kaitannya dengan pluralisme di Indonesia. Sayangnya saya melewatkan edisi sebelumnya, edisi 45 yang juga memuat tentang profil beliau. Apakah saya masih bisa mendapatkannya? Jika ya, bagaimana caranya?

Masukan untuk redaksi, alangkah baiknya jika ada rubrik khusus tentang pluralisme atau kebangsaan, karena perhatian media massa besar terhadap hal ini kurang sekali mengingat konflik-konflik horisontal bernuansa SARA banyak terjadi di berbagai daerah yang bisa mengancam NKRI. Hal ini diperparah dengan munculnya kebijakan-kebijakan yang tidak menjadikan ideologi bangsa, Pancasila, sebagai acuan. Saya yakin Berita Indonesia bisa menjadi pelopor dalam hal ini. Kedepankan dan buat wawancara dengan tokoh-tokoh yang memiliki kepedulian tinggi terhadap NKRI berikut keanekaragaman budayanya seperti Anand Krishna, Gus Dur, Dawam Rahardjo, AM Hendropriyono, Franz Magnis Suseno, Sri Sultan Hamengku Buwono X, dan lain-lain.

Cukup sudah Ibu Pertiwi kita lelah dan menangis melihat kebodohan anak-anaknya yang saling bertengkar, bertikai dan berdarah-darah atas nama kepercayaan. Semoga jika langkah ini bisa diwujudkan, Berita Indonesia bisa menjadi trendsetter baru bagi majalah di Indonesia. Jadilah pemuas dahaga akan berita kebangsaan dan perdamaian. Maju terus Indonesia!

Ipe Bros
ipebros@yahoo.co.id

Kekuasaan Ambisi Para Tokoh

Mau dibawa kemana bangsa ini sebenarnya? Pertanyaan ini muncul, setelah melihat sepak terjang para tokoh bangsa akhir-akhir ini. Sepertinya jabatan tertinggi bangsa ini jadi bahan rebutan. Sukses presiden tahun 2009 sudah dicanangkan, sekaligus bibit-bibit permusuhan mulai disemai. Padahal persoalan bangsa belum terselesaikan, yang seharusnya menjadi perhatian kita semua. Saling salah menyalahkan sudah menjadi budaya di kalangan tokoh bangsa. Memang sulit membuktikan korelasi, antara ributnya para tokoh dengan bencana alam yang selalu terjadi di tanah air kita. Tapi nyatanya bencana seperti ini selalu datang, berbarengan permusuhan yang terus dilakukan.

Sebaiknya para tokoh bangsa itu mampu menjadi pengayom rakyat. Dan secepatnya bersama-sama ikut andil menyelesaikan persoalan bangsa, agar bangsa ini tidak semakin terpuruk.

Rastiadi Setiawan
rastiadi@ptpn5.co.id

Bisakah Batan Dipercaya?

Ledakan yang terjadi di laboratorium Batan kemarin, menggugah perasaan khawatir saya selama ini mengenai perencanaan keselamatan dari mega proyek PLTN Muria. Jika pihak Batan mengatakan bahwa ledakan yang terjadi bukan di area instalasi nuklirnya, lalu yang diharapkan Batan agar masyarakat awam lebih tenang bagaimana? Apakah karena ledakan ini tidak menyangkut instalasi nuklir sehingga masyarakat tidak perlu khawatir? Kalau menurut saya justru sebaliknya. Coba dipikir, bagaimana kita dapat percaya Batan bisa mengatasi/mencegah bahaya terjadinya kebocoran atau bahkan ledakan nuklir, lha wong mencegah ledakan kimia saja gak becus. Belum lagi kalau bicara sampah nuklir, lha wong

PASTIKAN TARIF IKLAN **BERITA INDONESIA**

Halaman	Ukuran	Harga
Jacket Cover	204 x 268 mm	Rp. 40.000.000
Cover 2	204 x 268 mm	Rp. 20.000.000
Cover 2 Plus	408 x 268 mm	Rp. 35.000.000
Cover 3	204 x 268 mm	Rp. 17.000.000
Cover 3 Plus	408 x 268 mm	Rp. 30.000.000
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)	204 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam (Full Page)	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)	408 x 268 mm	Rp. 25.000.000
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)	408 x 268 mm	Rp. 32.000.000
Advertorial / Pariwara	204 x 268 mm	Rp. 12.000.000
2/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 213 mm	Rp. 9.000.000
2/3 Hlm Horizontal Trimed	153 x 268 mm	Rp. 8.000.000
1/2 Hlm Horizontal Trimed	102 x 268 mm	Rp. 7.000.000
1/2 Hlm Vertical Trimed	204 x 134 mm	Rp. 6.000.000
1/3 Hlm Vertical Trimed	204 x 67 mm	Rp. 4.000.000
1/3 Hlm Horizontal Trimed	51 x 268 mm	Rp. 3.000.000

Iklan kupung (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan @ Rp. 5.000.000

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736
Fax.(021) 8293113, 9101871

SENTUHLAH
HATI KAMI
DI BULAN SUCI INI
YA TUHAN...



JUSA MEREKA
• YANG TAK PEDULI
ORANG MISKIN
• YANG PURA-PURA
PEDULI ORANG MISKIN
• YANG MENGATAS
NAMAKAN ORANG
MISKIN
TAPI PERUTNYA BUNCIT
DAN MORALNYA
MISKIN...

10/07

**SURAT
KOMENTAR**

http://www.beritaindonesia.co.id/surat_pembaca/

ngurusi sampah rumah tangga saja pemerintah gak becus juga. Lha sekarang dipikir saja deh, Menteri Risteknya kan pasti orang pinter, saya yakin beliau mau ngurusi bagaimana caranya mengubah limbah rumah tangga menjadi listrik, daripada mikirin nuklir dulu.

Dicky D.T. Rahardjo
dicky_rahardjo@yahoo.com

Pesimis Dengan Perda DKI Jakarta

Beberapa waktu yang lalu, Pemerintah Daerah DKI Jakarta atas persetujuan DPRD DKI Jakarta mengeluarkan beberapa Perda yang berisi banyak larangan-larangan mengenai ketertiban umum, misalnya dilarang memberi uang kepada pengemis, dilarang membeli makanan di kaki lima, dengan ketentuan terkena denda yang nilainya telah ditentukan. Saya sebagai warga Jakarta merasa pesimis dengan adanya Perda-Perda tersebut. Saya tidak yakin Perda-perda itu bisa terlaksana. Akan tetapi, jika itu bisa terlaksana, saya acungi jempol untuk Pemda DKI Jakarta.

Muzid
masbowo_cahndeso@yahoo.com

Jangan Lupakan Korban Lumpur Lapindo

Saya sangat prihatin dengan derita yang dialami warga Porong, Sidoarjo. Karena adanya lumpur lapindo masyarakat di sana menjadi menderita. Mereka kehilangan tempat tinggal, mata pencaharian, dan mereka juga banyak yang terkena penyakit. Saya berharap, pemerintah dan pihak Lapindo sendiri mau mencari solusi yang lebih baik agar masalah ini bisa terselesaikan. Jangan seperti rencana pembuangan lumpur ke tambak-tambak yang dapat merugikan petani. Ingat, mereka juga saudara kita, jadi tolong bantulah mereka. Jangan lupakan mereka.

Kenneth Kusuma
kennykusuma@yahoo.com

Dukungan Konversi Minyak Tanah ke LPG

Alasan masyarakat menolak menggunakan kompor gas adalah karena mereka merasa takut bahwa kompor gas akan meledak merupakan alasan yang sama dengan warga di lingkungan saya hampir 30 tahun yang lalu. Sebe-

lum mereka menyadari bahwa dengan menggunakan kompor gas, alat-alat dapur menjadi lebih bersih, tidak bernoda hitam, proses memasak lebih cepat, dan dapur menjadi lebih bersih tanpa asap. Dengan harga yang lebih terjangkau, penggunaan kompor gas seharusnya menjadi lebih menguntungkan. Hal ini dapat dibuktikan jika masyarakat mau melihat persoalan ini secara lebih objektif. Namun, upaya konversi ini tidak akan berjalan mulus seperti halnya usaha saya yang kini semakin mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh ulah oknum-oknum nakal yang merugikan konsumen tanpa mendapatkan tindakan tegas dari Pertamina. Mereka mengurangi isi tabung gas dan memberikan servis-servis yang merugikan. Saya berharap Pemerintah melalui Pertamina berusaha lebih giat dalam melakukan sosialisasi dan distribusi LPG kepada seluruh lapisan masyarakat serta menindak tegas oknum-oknum yang merugikan masyarakat.

M.Sirajuddin Ibrahim Makkawaru
santi_makkawaru@yahoo.co.id

Puasa dan Transformasi Diri

Dalam konteks keindonesiaan, transformasi diri dan sinkronisasi antara kehidupan agama dan perilaku sehari-hari sudah menjadi suatu keharusan.

Coba Anda jejakkan kaki ke mal-mal mewah di Jakarta selama bulan puasa ini. Apa yang Anda lihat dan rasakan? Coba Anda lupakan waktu sejenak mengamati suasana perkantoran dan angkutan kota yang berlalu lalang tiada henti? Apa yang berubah dari hari-hari sebelumnya? Alangkah indahnya, bila manusia-manusia baik kaya atau miskin yang kita temui di jalan, lorong gang dan perkantoran mengambil sikap hati merendah, beresah, jauh dari kesombongan dan mak-sud jahat.

Berbagai renungan di bulan Ramadan berseliweran setiap jam. Dai-dai kondang membawakan dakwah-dakwah segar di hadapan pemirsa. Satu tema yang menonjol adalah ibadah puasa tidak hanya menahan lapar dan haus. Kita juga dituntut mampu mengendalikan diri sehingga ketika bulan puasa berakhir, kita mengalami proses pencerahan pikir dan pencahaya-hayaan hati dalam wujud *self-restrain* (pengendalian diri) dalam menghadapi segala cobaan dan tantangan hidup sehari-hari. Sebuah transformasi diri yang menjadi momentum untuk transformasi yang berkelanjutan. Sensitif terhadap penderitaan sesama, cinta damai dan toleran, tidak korup, tidak berbuat kejahatan, dan memiliki etos untuk selalu berorientasi pada perbaikan.

Tampaknya mudah dan 'indah' bila menjalankan ibadah dalam suasana yang serba berkecukupan. Namun, ujian sebenarnya, dalam agama apapun, justru ketika kita tetap bertakwa dan beribadah kepada-Nya kala kita didera musibah dan kesulitan hidup. Harian Kompas dengan cermat menelusuri bagaimana kehidupan saudara-saudara kita di Padang dan Bengkulu menjalankan ibadah puasa mereka. Gempa dahsyat berskala 7,9 SR yang mengguncang tanah Bengkulu, Rabu (12/9), memorak-porandakan "ritual" tahunan makan sahur bersama, yang memang sudah menjadi tradisi bagi banyak keluarga. Salah satunya keluarga Bapak Syamsul Bachri (65). Wajah ayah empat anak dan kakek dua cucu ini kelihatan lelah dan pucat. "Mari, kita sahur sama-sama, Pak...! Tapi, yang ada cuma ini. Mi instan yang kuahnya sudah kering dan nasi putih yang sudah dingin. Sekadar memenuhi sunah bersahur, jadi tak perlu kenyang," kata Syamsul sembari menyodorkan piring kosong kepada Kompas, Kamis (13/

9) dini hari, sekitar pukul 03.15.

Selain Syamsul, ribuan warga Kota Bengkulu terpaksa melewati sahur pertama di tempat yang sebelumnya tidak mereka bayangkan. Lihatlah apa yang dialami Sayuti (42), Lurah Anggut Atas, Kota Bengkulu, yang makan sahur di trotoar bersama 60-an warga lain. Nasib paling tragis justru dialami Mawi (45), seorang petani yang tinggal di RT VII Kuala Lempuing. Ayah dua anak ini tidak saja sahur di pengungsian, tetapi juga harus rela kehilangan anaknya. Febrianto (16), yang tewas tertimpa dinding kamar mandi.

Suasana yang kontras berbeda bisa kita lihat di kalangan elit (elite) di Jakarta. Acara buka puasa bersama berlangsung 'meriah' dan 'ramai'. Berbagai tempat makan di sudut-sudut kota Jakarta berlomba-lomba menawarkan paket berbuka yang lengkap namun 'hemat'. Mal dan pusat perbelanjaan dihiasi dengan sem-purna sehingga suasana bulan Ramadan semakin kental. Operator-operator seluler berlomba-lomba menangkap peluang bisnis dengan menjadi sponsor dalam berbagai acara. Mereka 'mengklaim' sudah menambah kapasitas *bandwidth* dan jaringan layanan pesan singkat (sms) hingga 300 persen untuk menjamin kualitas pelayanan kepada para pelanggannya. Tidak ketinggalan pula semarak acara buka bersama di kalangan DPR dan DPD. Sederetan mobil-mobil dinas dan mobil mewah berdatangan di acara buka puasa bersama DPD yang dilakukan di rumah dinas Ketua DPD Ginadjar Kartasasmita di Gang Widya Chandra V dan buka puasa bersama DPR, yang dilakukan di rumah dinas Ketua DPR Agung Laksono di Gang Widya Chandra III.

Kita tidak ingin mengulas panjang lebar kata-kata bijak yang diulang kembali oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat meresmikan Rumah Sehat, di Kompleks Masjid Agung Sunda Kelapa, Jakarta (14/9). Ia menghimbau agar momentum bulan suci dipakai untuk meraih pahala yang sebanyak-banyaknya sehingga diharapkan antara si kaya dan si miskin tidak ada lagi jurang pemisah. Namun kenyataannya, jurang pemisah antara si kaya dan si miskin semakin dalam.

Himbauan yang paling penting dan patut menjadi bahan renungan adalah, mengapa bulan puasa ini tidak dijadikan momentum untuk mensinkronkan kehidupan rohani dengan perilaku sehari-hari



dari bangsa ini? Internalisasi nilai-nilai puasa mestinya mampu menjauhkan diri dari praktik-praktik mengumpulkan harta benda dengan cara yang tidak halal. Membuka mata hati (rohani) kita sehingga tidak 'betah' hidup dalam area abu-abu. Sebab, tujuan puasa sejatinya agar akhlak dan perbuatan bertambah mulia. Tidak hanya secara vertikal dalam kaitannya dengan Sang Pencipta, tapi juga secara horizontal dalam hubungan antarmanusia.

Dalam konteks keindonesiaan, transformasi diri dan sinkronisasi antara kehidupan agama dan perilaku sehari-hari sudah menjadi suatu keharusan. Krisis yang membuat bangsa ini terpuruk dan tertinggal dari bangsa-bangsa lain tidak lepas dari lemahnya penghayatan dan penerapan ketakwaan itu dalam perilaku sehari-hari. Kemiskinan dan nestapa terjadi di hampir seluruh pelosok negeri. Namun, korupsi, kolusi, dan konspirasi dilakukan tanpa peduli.

Oleh sebab itu, bila ibadah puasa itu berlalu begitu saja tanpa adanya transformasi diri, manusia-manusia Indonesia akan selalu ketinggalan dengan bangsa-bangsa lain. Bangsa ini akan selamanya dikenal sebagai bangsa dengan tingkat korupsi yang tinggi di dunia dan selalu dipandang remeh oleh bangsa lain. Satu pertanyaan besar akan selalu mengemuka di benak orang yang beragama apalagi yang tidak beragama, "Mengapa bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang religius dicap (akrab) dengan *image* negatif seperti korupsi, kolusi, teroris dan kaya tapi miskin? Karena itu, mari tanamkan dalam tekad kita, semoga puasa yang kita jalankan sepenuh keikhlasan dan kekhayusan bisa membawa kita pada transformasi diri yang berkelanjutan dan menjadikan kita pribadi yang bertakwa baik dalam kehidupan agama maupun dalam perilaku sehari-hari. ■ MLP

Partai Jangan Bermental Saudagar

5/9 - Disertasi doktor ilmu politik mantan Ketua Umum DPP Partai Golkar Akbar Tandjung di UGM (1/9) memicu gejolak di internal Partai Golkar. Dalam ujian terbuka terbuka di hadapan sembilan orang tim penguji dan disaksikan lebih dari 750 orang itu Akbar memamerkan disertasinya berjudul Partai Golkar dalam Pergerakan Politik Era Reformasi: Tantangan dan Respons. Akbar "menguliti" Partai Golkar sebagai partai yang masih dipenuhi orang yang berorientasi pada kekuasaan. Dia mengkritik Ketua Umum Partai Golkar saat ini, Jusuf Kalla dengan menyinggung arti penting kepemimpinan partai yang tidak bermentalitas "saudagar", tapi harus bermental pejuang, transformasional, dan punya visi perubahan ke depan. Beberapa kader Partai Golkar

kemudian berang dengan tuduhan Akbar Tandjung itu. Sedangkan Jusuf Kalla menjawab tuduhan Akbar itu dalam pertemuan forum pengusaha. Bahkan ia lebih rinci menjelaskan tipe kepemimpinan saudagar dan bukan saudagar. Non saudagar (pemerintah), kata Kalla, terlalu panjang dalam memutuskan suatu kebijakan. "Rakyat sudah lapar, kita masih berpikir terus. Itu bedanya saudagar dan bukan saudagar," tegas Kalla. Padahal, kata dia, pemerintah dipilih untuk menjalankan kebijakan. "Jadi apa salahnya saudagar memimpin bangsa, kalau salah artinya Anda-anda di sini orang salah," ujar Kalla.

Delapan Kerja Sama RI-Rusia

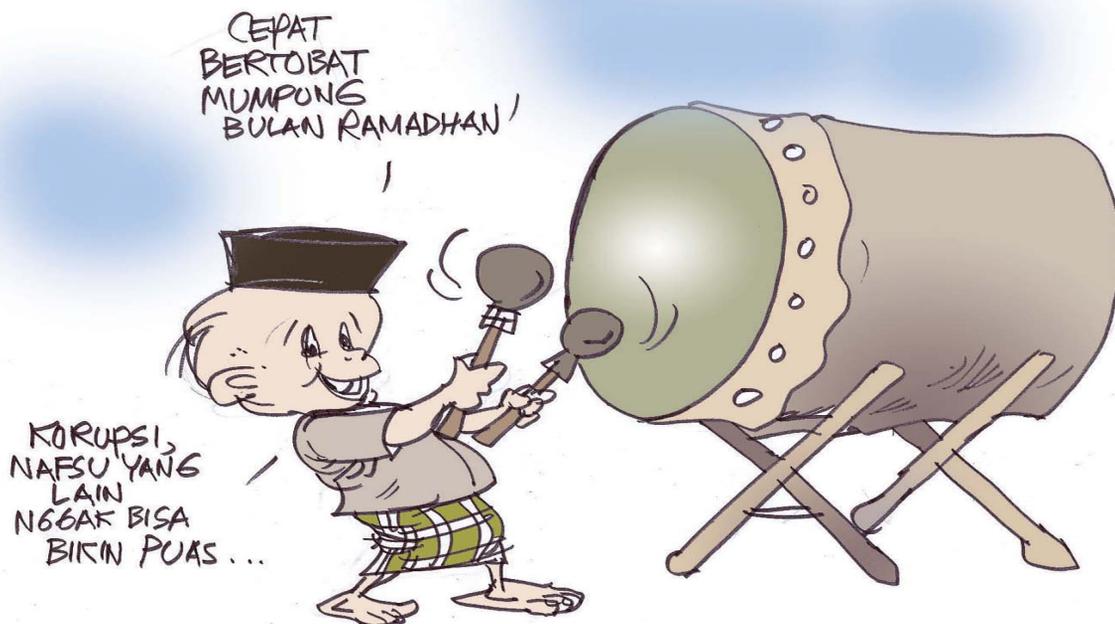
6/9 - Pertemuan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Vladimir V Putin di Istana Merdeka, Jakarta, menghasilkan kesepakatan atas

delapan kerja sama dalam berbagai bidang. Kesepakatan itu antara lain kerja sama di bidang lingkungan hidup, pelatihan olahraga, promosi investasi, pemeriksaan keuangan, terorisme, pinjaman pemerintahan, budaya, dan keuangan. Dari berbagai pilihan kerja sama yang ada, Rusia paling berminat di bidang energi, pertambangan, penerbangan, dan telekomunikasi. Presiden Yudhoyono mengatakan, dalam waktu dekat peningkatan hubungan akan dilakukan, termasuk menaikkan neraca perdagangan kedua negara, dari 700 juta dollar AS menjadi satu miliar dollar AS. Sehari sebelumnya, kedua negara menandatangani nota kesepahaman, terutama antara Lukoil (perusahaan minyak negara Rusia) dan Pertamina. Juga ada penandatanganan nota kesepahaman antara PT Antam dan Rusal untuk proyek aluminium bernilai lebih dari 4 miliar dollar AS.

Rumah R Hartono Disita

7/9 - Rumah mantan Kepala Staf Angkatan Darat R Hartono yang merupakan pemberian Henry Leo, pengusaha yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi PT Asabri, disita tim penyidik kejaksaan. Rumah tersebut terletak di Jalan Suwiryo No 7 Menteng, Jakarta Pusat. Menurut direktur penyidikan pada Jaksa Agung Muda Pidana Khusus M Salim, penyitaan dilakukan karena penyidik sudah mendapatkan izin dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Jaksa Agung Hendarman Supandji mengatakan, kejaksaan sedang menelusuri motif pemberian rumah itu. Saat ditanyakan apakah Hartono bisa menjadi tersangka, Hendarman hanya menjawab, "Sekarang posisi Hartono subyeknya apa, sipil atau militer?" Selain Hartono, anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres), TB Silalahi, pensiunan Letjen TNI, juga diperiksa kejaksaan untuk

Karikatur Berita



kasus yang berawal dari penggunaan dana pensiun prajurit TNI di PT Asabri Rp 410 miliar ini. Dana itu digunakan sebagai jaminan pinjaman pada BNI tanpa persetujuan dewan komisaris PT Asabri. Mantan Dirut PT Asabri Mayjen TNI Purn Subarda Midjaja dan Henry Leo telah ditetapkan sebagai tersangka. Keduanya mendekam di Rutan Kejagung.

Bursa Efek Indonesia, Gabungan BEJ dan BES

8/9 - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menetapkan Bursa Efek Indonesia sebagai nama bagi bursa efek yang bergabung, yakni Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pemerintah berharap keberadaan bursa gabungan itu dapat merepresentasikan seluruh kegiatan perekonomian di Indonesia. Menkeu mengumumkan nama bursa efek tersebut dalam konferensi pers di Semarang sekaligus memperingati 30 tahun diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan

(Bapepam-LK) Fuad Rachmany mengatakan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BEI akan dilakukan 30 Oktober 2007. Dengan demikian, awal November 2007 BEI sudah bisa beroperasi. Direktur Utama Bursa Efek Jakarta (BEJ) Erry Firmansyah akan menjadi Dirut BEI.

Anggota DPR Tak Bicara Dihukum

9/9 - Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan berupaya memaksimalkan kadernya yang menjadi anggota legislatif. Dua anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang tidak pernah berbicara dijatuhi sanksi berat. "Satu dari Sumatera, satu dari Jawa," ucap Sekjen PDI-P Pramono Anung di sela-sela Rapat Kerja Nasional II di Kompleks Pekan Raya Jakarta, Kemayoran, Jakarta Pusat. Kedua anggota DPR ini, menurut Pramono, tidak akan dicalonkan lagi pada pemilu legislatif 2009. "Tugas parlemen itu bicara," ucapnya. Peneliti dari Center for Strategic and International Studies, Indra Jaya Piliang, menilai positif

keputusan PDI-P tersebut. Sebab, salah satu tugas utama anggota DPR adalah berbicara di parlemen, misalnya dalam bentuk menyampaikan pemikiran, berdebat, atau memberikan penilaian kritis.

Ledakan di Batan Serpong

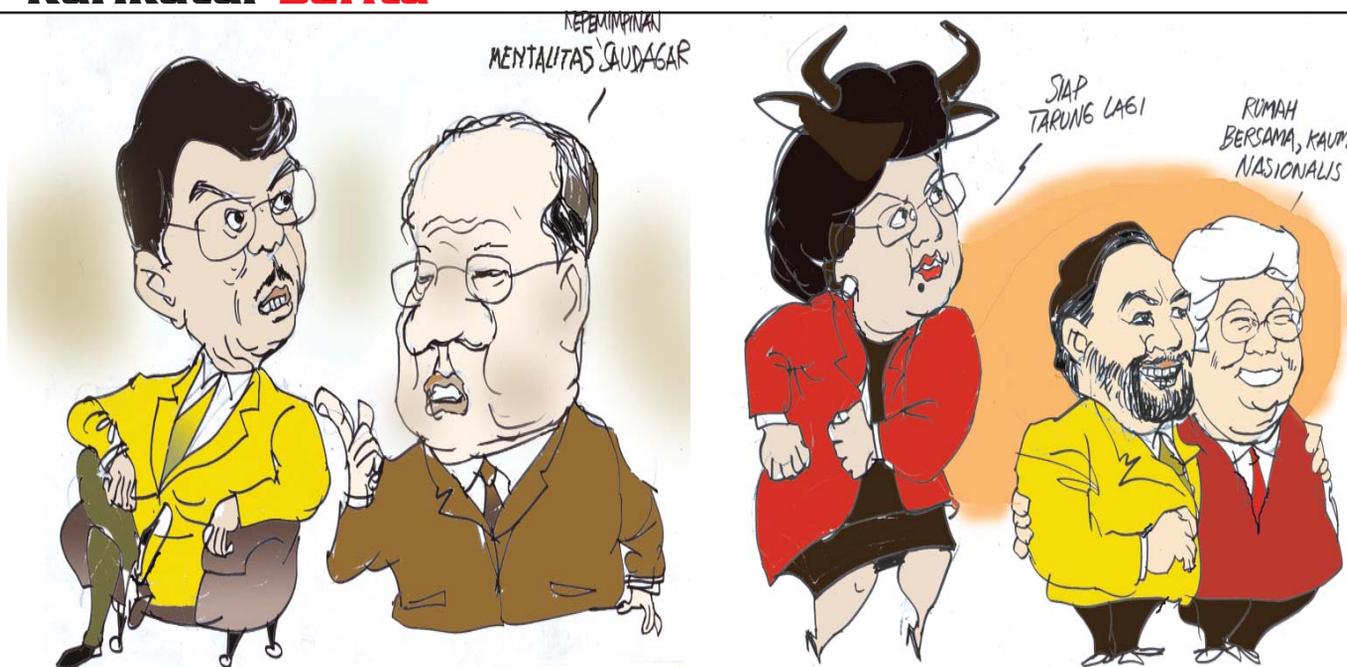
10/9 - Ledakan keras sekitar pukul 15.20 terjadi di Laboratorium Kimia Pusat Pengembangan Industri Nuklir Badan Tenaga Nuklir Nasional atau di Kompleks Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau Puspiptek atau Puspiptek Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten. Empat peneliti terluka akibat peristiwa itu. Kepala Batan, Hudi Prastowo, kemudian memastikan tidak ada dampak berupa radiasi zat radio aktif, dari kejadian yang ia sebut sebagai kecelakaan itu. "Penelitian dilakukan di luar pagar kuning (reaktor nuklir), sehingga tak melibatkan zat radio aktif," tegas Hudi, pada jumpa pers di Gedung Manajemen Batan. "Ketika mereka sedang melakukan

penelitian, ada reaksi kimia, sehingga timbul gas yang memunculkan tekanan sangat tinggi. Lalu timbul ledakan," kata Hudi. Akibat ledakan, plafon dan kaca runtuh dan pecah. Mendengar ada ledakan di Batan, sejumlah keluarga warga Serpong dan Pamulang, sempat panik. Di antara mereka malah ada yang mengungsi, karena takut terkena radiasi.

Soeharto Menang Lawan TIME Asia

11/9 - Putusan Mahkamah Agung yang menghukum majalah Time edisi Asia untuk membayar ganti rugi Rp 1 triliun kepada mantan Presiden Soeharto menimbulkan banyak pertanyaan. Putusan MA ini, selain mengancam kebebasan pers, juga menyinggung rasa keadilan masyarakat. Ketua F-PPP di DPR Lukman Hakim Saifuddin, mempertanyakan mengapa Mahkamah Agung (MA) membutuhkan waktu sedemikian lama, lebih dari enam tahun, untuk memutuskan kasasi. Sedangkan Ketua Komisi III DPR Bi-

Karikatur Berita



dang Hukum Trimedya Pandjaitan dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan menilai putusan MA tersebut menyinggung rasa keadilan masyarakat. "Bayangkan, Soehar-

to dapat Rp 1 triliun. Padahal, kita mau mengutak-atik harta kekayaan Soeharto, susahny bukan main. Eh, sekarang, Soeharto malah dapat pundi-pundi," kata Trimedya.



Gempa 7,9 SR Guncang Bengkulu

12/9 - Setidaknya 21 orang tewas dan puluhan orang luka-luka akibat gempa berkekuatan 7,9 skala Richter yang mengguncang Provinsi Bengkulu pada pukul 18.10, Rabu (12/9). Gempa yang juga dirasakan di hampir seluruh Sumatera, Jakarta, bahkan Singapura ini menimbulkan kerusakan terhadap puluhan ribu bangunan di Bengkulu, Pagar Alam (Sumatera Selatan) hingga Padang di Sumatera Barat. Berkait dengan gem-

pa di pantai barat Sumatera ini, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (13/9) menetapkan tanggap darurat untuk wilayah Bengkulu dan Sumatera Barat, masing-masing dengan target 6 dan 4 hari. Sedangkan Wakil Presiden (Wapres), M. Jusuf Kalla, mengatakan bahwa Indonesia sanggup menangani bencana gempa yang terjadi di Propinsi Bengkulu dan Sumatera Barat (Sumbar), sehingga tidak memerlukan bantuan

dari negara lain. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional mencatat, pemerintah harus menyediakan dana Rp 619,89 miliar untuk merehabitasi bangunan-bangunan yang rusak.

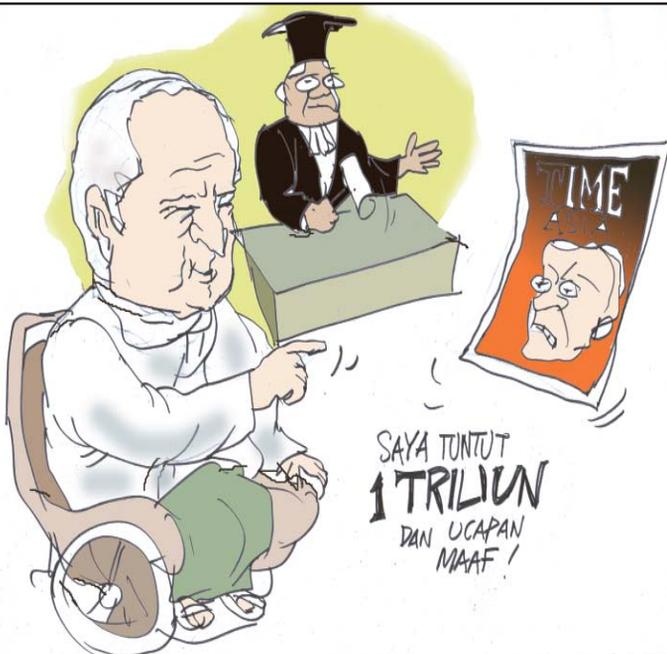
Neloe dan Nurdin Halid Masuk Bui

13/9 - Mahkamah Agung (MA) menjatuhkan vonis 10 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsider 6 bulan penjara, masing-masing kepada mantan Direktur Utama Bank Mandiri ECW Neloe, Direktur Risk Management I Wayan Pugeg, dan Direktur Corporate Banking M Sholeh Tasripan dalam perkara korupsi di Bank Mandiri. MA membatalkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan tanggal 20 Februari 2006. Saat itu, Neloe, Pugeg, dan Tasripan dinyatakan bebas dari dakwaan melakukan perbuatan melawan hukum yang memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, dalam pemberian kredit Bank Mandiri kepada PT Cipta Graha Nusantara. Menurut jaksa, perbuatan

itu merugikan negara 18,5 juta dollar AS atau setidaknya Rp 160 miliar. Sedangkan dalam perkara yang berbeda, yakni dugaan korupsi dengan terdakwa Nurdin Halid, MA juga telah menjatuhkan putusannya, yakni membatalkan putusan PN Jaksel No 1384/Pid B/2005 tanggal 16 Juni 2005. MA menyatakan Nurdin, terpidana kasus penyalahgunaan dana pendistribusian minyak goreng Bulog terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi, serta menghukum terdakwa dengan hukuman penjara selama 2 tahun dan denda Rp 30 juta subsider hukuman penjara 6 bulan.

Terpilih 10 Calon Pimpinan KPK

14/9 - Panitia Seleksi Calon Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi memilih dan melaporkan 10 calon pimpinan KPK kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Kantor Presiden, Jakarta. Sepuluh calon pimpinan KPK itu akan diuji kelayakan dan kepatutan oleh DPR sehingga



terpilih lima calon sebagai pimpinan KPK periode 2007-2012. Dari antara sepuluh calon itu, Ketua Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK Anwar Nasution mengajukan protes kepada Ketua Panitia Seleksi Calon Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK, yang juga Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Taufiq Effendi. Anwar protes karena Surachmin, staf BPK, lolos seleksi calon pimpinan KPK itu. Surachmin dinilai Anwar tidak memiliki integritas untuk menduduki pimpinan KPK. "Jadi, kualifikasinya rendah. Integritasnya kurang baik untuk menjadi anggota KPK," ujar Anwar di Gedung BPK, Jakarta, Rabu (19/9). Surachmin yang bersikap kritis dan ceplos ceplos menyerang balik dengan menilai Ketua BPK otoriter dan banyak korbannya.

Tunjangan Pejabat MA Dinaikkan

15/9 - Rencana pemerintah menaikkan tunjangan Ketua Mahkamah Agung

(MA) dan jajaran hakim agung masih mendapat penolakan. Padahal, MA tinggal menunggu putusan presiden tentang tunjangan kinerja ini. Wakil Ketua DPR Soetardjo Soerjogoeritno menyatakan tidak setuju dengan rencana tersebut. Menurut dia, remunerasi di MA belum saatnya dilakukan. "Seharusnya, Menteri Keuangan yang mengurus gaji itu melihat juga kondisi rakyat kecil," ujar Soetardjo di Gedung DPR, Jakarta. Di sisi lain, Direktur Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) Patra M Zen mengatakan, sebelum menaikkan tunjangan, seharusnya MA terlebih dulu mengevaluasi kemampuan birokrasinya, terutama mengenai jumlah hakim dan pegawai. Melihat kinerja MA yang saat ini masih sering menjadi sorotan, Patra mempertanyakan dasar kenaikan tunjangan ini. Dia lebih sependapat jika penghargaan diberikan dalam bentuk insentif dan tidak disamaratakan. Sebelumnya, MA mengusulkan kenaikan tunjangan Ketua MA dari Rp15,12 juta menjadi Rp100 juta, Wakil Ketua MA dari Rp12,8 juta men-

jadi Rp80 juta, ketua muda dari Rp7,9 juta menjadi Rp60 juta, dan hakim agung dari Rp7,5 juta menjadi Rp50 juta. Setelah pengajuan, DPR akhirnya menyetujui tunjangan Ketua MA sebesar Rp50 juta, hakim agung menjadi Rp 40 juta sedangkan yang lain naik rata-rata tiga kali lipat.

PRT Indonesia Dianiaya Keji di Saudi Arabia

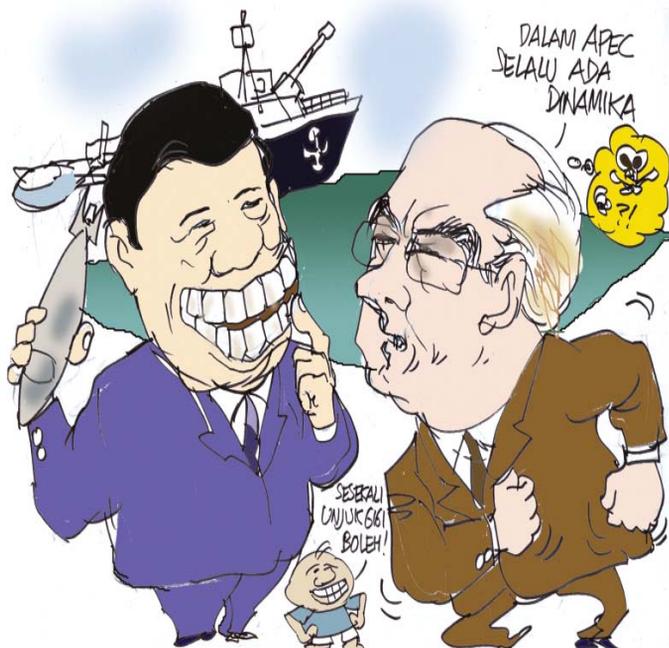
16/9 - Belum tuntas kasus penganiayaan keji terhadap 4 PRT migran asal Indonesia yang mengakibatkan 2 tewas dan 2 lainnya luka-luka akhir Juli lalu, kini terungkap lagi kasus penyiksaan keji yang dilakukan oleh sepasang majikan Saudi Arabia terhadap seorang PRT migran Indonesia. Penganiayaan keji ini antara lain dilakukan dengan menjemur PRT migran tersebut setiap hari di tengah terik matahari, dan setelah itu dipukuli dengan batang besi. Akibatnya giginya lepas dan bibirnya robek-robek. Peristiwa keji ini diperkirakan berlangsung selama satu bulan terakhir ini. Penganiayaan

ini membuat PRT tersebut harus menjalani operasi amputasi tangan dan kakinya. Migrant Care mendesak Pemerintah RI, terutama KBRI Saudi Arabia, untuk segera bertindak membawa masalah ini ke penegak hukum.

Soeharto Juara Pertama Versi STAR Initiative

17/9 - Mantan Presiden Soeharto menempati urutan pertama daftar pemimpin politik dunia yang diperkirakan mencuri kekayaan negara dalam jumlah besar selama kurun waktu beberapa puluh tahun terakhir. Daftar tersebut tercantum dalam buku panduan yang dikeluarkan oleh PBB dan Bank Dunia bersamaan dengan peluncuran Prakarsa Penemuan Kembali Kekayaan Yang Dicuri (Stolen Asset Recovery - StAR Initiative) di Markas Besar PBB, New York. Dalam daftar yang berisikan tabel "Perkiraan Dana yang Kemungkinan Dicuri dari sembilan Negara", itu tercantum kekayaan yang diperkirakan dicuri Soeharto berjumlah 15 miliar dolar

Karikatur Berita



hingga 35 miliar dolar AS. Selain Soeharto, pemimpin politik dunia lainnya yang diperkirakan mencuri kekayaan negara adalah Ferdinand Marcos dari Filipina (1972-1986) dengan 5-10 miliar dolar AS; Mobutu Sese Seko dari Zaire (1965-1997) dengan lima miliar dolar AS; Sani Abacha dari Nigeria (1993-1998) dengan 2-5 miliar dolar AS serta Slobodan Milosevic dari Serbia/Yugoslavia (1989-2000) dengan satu miliar dolar AS.

BPK Laporkan Pimpinan MA ke Mabes Polri

18/9 - Pimpinan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan pimpinan Mahkamah Agung (MA) ke Mabes Polri karena sikap MA yang menolak diaudit BPK. Laporan ke Mabes Polri telah disampaikan tanggal 13 September 2007. Ketua BPK Anwar Nasution menyampaikan hal itu dalam Rapat Konsultasi Komisi III DPR dengan pimpinan BPK. Rapat konsultasi tertutup itu dipimpin Ketua Komisi III DPR Trimedy Panjaitan. Pimpinan

BPK melaporkan pimpinan MA karena pimpinan MA menolak instansinya diaudit BPK. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, pihak yang menghalangi pelaksanaan pemeriksaan dianggap melakukan tindak pidana. Sebelumnya, MA dan BPK berseteru mengenai biaya perkara yang ditarik MA dari pihak berperkara. Anwar berulang kali menyoroti hal itu. Ia menyebut biaya perkara termasuk pungutan liar. Namun, MA bersikukuh menganggap biaya perkara adalah uang titipan pihak ketiga yang tak semestinya diaudit BPK. Kepala Divisi Humas Mabes Polri Inspektur Jenderal Sisno Adiwino mengatakan, penyidik akan memproses laporan itu seperti layaknya prosedur normal.

Warga Pondok Indah Tolak Busway

19/9 - Busway yang mulai bisa diterima warga Jakarta mendapat resistensi hebat di kawasan elit Pon-

dok Indah. Penolakan warga Pondok Indah atas rencana pembangunan busway koridor VIII Lebakbulus-Harmoni itu karena proyek tersebut belum dilengkapi analisa mengenai dampak lingkungan (amdal). "Adanya busway yang melintas di sini juga akan menambah kemacetan dan polusi akibat gas buang kendaraan bermotor," kata Louis. Jika pembangunan proyek busway dipaksakan berarti 560 pohon berbagai jenis yang telah berusia di atas 30 tahun akan musnah. Warga pada prinsipnya tidak menolak busway. Tapi, jika harus mengorbankan ratusan pohon mereka dengan tegas menolak pembangunan itu. Perumahan Pondok Indah terletak di Kelurahan Pondokpinang, Kebayoran Lama. Kawasan elit ini dihuni sekitar 12.000 warga yang terbagi dalam 5 RW.

Amrozi Akan Dieksekusi

20/9 - Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali atau PK terpidana mati kasus bom Bali, Amrozi. Majelis PK

berpendapat tidak ada bukti baru yang dapat membebaskan Amrozi, termasuk putusan Mahkamah Konstitusi. Sementara dua terpidana mati kasus bom Bali 2002 lainnya, Imam Samudra (38) dan Ali Gufron (46), proses sidang PK-nya kini masih dalam penanganan MA. Baik Amrozi yang tengah menunggu pelaksanaan eksekusi maupun Imam Samudra dan Ali Gufron, kini masih meringkuk di Lembaga Pemasyarakatan Nusa Kambangan, Cilacap, Jawa Tengah. Penolakan peninjauan kembali (PK) oleh Mahkamah Agung (MA) dijawab oleh tiga terpidana mati bom Bali itu dengan Risalah Taklimat (pernyataan sikap). Di situ ketiganya menyatakan siap menghadapi eksekusi hukuman mati. "Seandainya kami dieksekusi, maka cucuran dan tetesan daerah kami, Insya Allah akan menjadi nur (cahaya lentera) bagi kaum mukminin dan menjadi nar (meraka api penghangus) bagi kaum kafirin dan kaum menafikin," tulis ketiga terpidana mati tersebut. Besar kemungkinan, Amrozi akan dieksekusi di Bali.



ASKESKIN

Terjepit di Antara Dua Srikandi

Awal Agustus lalu, tepatnya Kamis (2/8) Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari melansir sebuah kabar yang begitu mencengangkan: “Kami memeriksa beberapa rumah sakit kecil yang tagihannya mencapai Rp 2 miliar sebulan.” Pernyataan Menkes terkait dengan pengusutan yang sedang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal Depkes, terhadap indikasi penggelembungan tagihan klaim Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Tim yang dipimpin Irjen Depkes Faiq Bahfen, itu menduga terjadi penyimpangan klaim Askeskin di sejumlah rumah sakit (RS) di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan luar Jawa. “Kalau rumah sakit jantung tagihannya Rp 2 miliar sebulan itu pantas. Tetapi kalau rumah sakit tipe C di daerah kecil, jumlah kasus 100-200 kok tagihannya Rp 2 miliar,” gugat Menkes Siti Fadilah yang seorang dokter spesialis jantung.

Ibu Menteri langsung mengarahkan dugaannya terhadap peristiwa yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Baubau, Sulawesi Tenggara. Disebutkannya, selama periode Januari-April 2007 RS Baubau melayani 615 pasien Askeskin dengan total tagihan obat dari Apotek Kimia Farma Rp 5,4 miliar. Pada Januari saja dari 169 pasien yang dilayani, tagihan obat mencapai Rp 1,72 miliar.

Jika dirunut ke belakang, apa yang terjadi sebelumnya sungguh jauh berbeda. Pada November 2006 RS Baubau yang melayani 533 pasien hanya mencatat tagihan Rp 277 juta. Kemudian, Desember 2006 jumlah tagihan mulai membengkak menjadi Rp 630 juta untuk melayani 633 pasien.

Memasuki Januari 2007 tagihan meroket menjadi Rp 1,72 miliar untuk melayani 169 pasien, kemudian Februari 2007 melayani 169 pasien dengan tagihan obat Rp 999 juta, Maret melayani 133 pasien

tagihan obat Rp 1,4 miliar, dan April 2007 melayani 144 pasien dengan tagihan obat Rp 1,2 miliar. Padahal RS Baubau tergolong rumah sakit tipe C dengan kapasitas 75 tempat tidur, diantaranya 47 tempat tidur untuk melayani pasien Askeskin.

Faiq Bahfen menyebutkan, dari pemeriksaan yang dilakukan terlihat ada 10 obat mahal seperti obat injeksi seharga Rp 2,3 juta per ampul dan dipakai sebanyak 1.552 buah. “Ada satu obat menghabiskan Rp 2,3 miliar,” kata Faiq. Faiq menduga penggelembungan melibatkan oknum dokter, apotek, rumah sakit, dan petugas Askes.

Siti Fadilah menduga penggelembungan serupa juga dilakukan belasan rumahsakit rujukan Askeskin lainnya. “Lainnya banyak, ada belasan seperti itu. Tapi saya tidak akan sebut nama karena nanti mereka bisa berdalih bahwa itu belum diklaim,” kata Siti, yang sedang memeriksa pengajuan klaim biasa Askeskin di sejumlah



rumah sakit. Tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya pelanggaran atau penggelembungan klaim.

Berdasarkan sejumlah kejadian tersebut Menkes menyimpulkan, klaim Askeskin membengkak karena verifikasi yang dilakukan PT (Persero) Asuransi Kesehatan (Askes) tidak berjalan sama sekali. PT Askes ditunjuk pemerintah menjadi pelaksana pembayaran klaim Askeskin.

“Apakah itu disengaja atau tidak bisa memverifikasi? Kami akan urus ke pengadilan. Nanti akan diperiksa siapa yang salah. Itu supaya bisa jadi pelajaran,” kata Menkes mantap. Ia juga beralasan, pada pelaksanaan tahun 2005 dana program Askeskin masih bisa tersisa hingga Rp 1,1 triliun tetapi sejak memasuki tahun 2006 langsung turun hingga defisit.

Menkes menduga manajemen Askeskin mulai tidak beres sejak tahun 2006. “Kita sudah laporkan ke BPK secara lisan,” ujar Siti, mengancam akan melakukan tender ulang secara terbuka untuk memilih perusahaan asuransi pelaksana program Askeskin.



ilustrasi: dendy

Depkes, kata Siti lagi, juga sedang mempertimbangkan apakah masih akan bekerjasama dengan PT Askes. Menkes menilai saat ini manajemen PT Askes amburadul dan sangat mengecewakan sehingga dana yang dibayar menjadi sangat besar.

Penilaian itu didasarkan seringnya Askes menunda dan mengendapkan uang klaim pembayaran Askeskin ke rumah sakit yang seharusnya dibayarkan tepat waktu. Kata Siti, bukti yang didapatnya dari sampel lima rumah sakit besar, klaim pembayaran seharusnya Rp 5 miliar tetapi hanya dibayarkan Rp 2 miliar.

Menkes lalu mewacanakan pula akan membayarkan langsung klaim tagihan Askeskin ke rumah sakit penyedia layanan kesehatan, untuk menghindari terjadinya kebocoran. "Kalau saya bayarkan melalui PT Askes, saya berani taruhan tidak akan nyampe ke pihak rumah sakit," tegas Menkes. Ia memang berniat membereskan semua tunggakan pembayaran PT Askes kepada rumah sakit, jumlahnya Rp 1,2 triliun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Kesehatan RI No. 124/Menkes/SK/XI/2004 tertanggal 12 November 2004, pemerintah menugaskan PT Askes sebagai pengelola Askeskin. Penugasan didasarkan pada pengalaman 37 tahun PT Askes mengelola program pelayanan asuransi sosial kepada pegawai negeri sipil (PNS), penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan serta anggota keluarganya dan pegawai tidak tetap.

'Zero' Pengelembungan

Ancaman bertubi-tubi Menkes tidak membuat serta-merta Askes kecut. Malah petinggi Askes semakin berapi-api menjawab tantangan Menkes. Dirut PT Askes Orie Andari Sutadji mengatakan, pihaknya yang justru menemukan kejanggalan pada klaim Askeskin di RS Baubau, yang lalu segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan oleh Askes dan Itjen Depkes. Bahkan hingga saat ini klaim RS Baubau yang bengkok tersebut masih belum dibayar Askes.

Orie menjelaskan, kasus Baubau dila-

porkan ke Menkes karena ada yang tidak sesuai dengan kesepakatan kerjasama, atau pedoman yang ada, sehingga Askes berani untuk belum membayarnya. "Kasus yang di Baubau seyogyanya diselesaikan oleh suatu sistem yang sudah menjadi kesepakatan kita bersama di tanah air ini. Artinya, ada mekanisme audit, atau mekanisme hukum dan lain-lain," kata Orie.

Karena kuatnya perlawanan yang dibagikan Orie, sesaat kemudian pers mengangkat polemik yang mulai mengeras terjadi di antara kedua srikandi pelayanan bidang kesehatan masyarakat miskin tersebut. Berbagai dugaan kelemahan pelaksanaan Askeskin oleh PT Askes selama ini, terutama persoalan penggelembungan klaim diumbar oleh Ibu Menteri ke permukaan.

Sebaliknya, menurut Orie, penggelembungan klaim di rumah sakit terjadi justru karena kebijakan yang dibuat Depkes terkait Askeskin masih bercehal. Akibatnya, pihak yang tidak bertanggung jawab masih bisa memanfaatkannya untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Ketika mengadakan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi IX DPR di Jakarta Kamis (6/9), Orie secara gamblang menjelaskan kalau pelaksanaan program Askeskin PT Askes sudah mempunyai suatu mekanisme untuk melakukan sistem verifikasi, yang juga didasarkan atas pedoman pelaksanaan yang ditetapkan oleh Menkes. Artinya, sampai saat ini PT Askes tidak menemukan penggelembungan klaim oleh rumah sakit. Sebab sekiranya ada hal-hal yang tidak sesuai akan didiskusikan, bahkan tidak akan dibayar.

Orie menegaskan hal-hal yang kasuistik seperti Baubau tidak harus digeneralisir berlaku di semua daerah. Sebab, menurutnya, peristiwa Baubau tidak ditemukan di daerah lain. Dengan tegas Orie menyatakan sangat tidak setuju dengan penggunaan istilah penggelembungan, yang konotasinya mengarah ke kriminal. "Jadi sebaiknya kita tidak menggunakan istilah itu sebelum semuanya *clear*. Apalagi kita sebagai pelayan masyarakat tentunya harus hati-hati masalah itu," kata Orie.

Upaya menghindari penggunaan istilah 'penggelembungan' sebab dikesankan berkonotasi kriminal, sementara belum ada vonis hakim yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap tentang tindakan penggelembungan, membuat Orie semakin berani saja menyatakan hingga saat ini penggelembungan klaim itu *zero*.

"Sehingga kalau ada pertanyaan berapa persen rumah sakit yang menggelembungkan, saya bilang *zero*. Jadi saya bilang tidak ada. Apa ada sanksi, karena kita sifatnya bekerjasama, kalau ada hal-hal yang memang sesuai dengan aturan belum disepakati, kita sama-sama duduk dengan direktur rumah sakit, manajemen



Dirut PT Askes Orié Andari Sutadji

rumah sakit, dan Komite Medik bahwa ini sebaiknya kita tidak bisa membayar. Kalau diteruskan kami tidak bisa membayar. Jadi memang semuanya sudah didasarkan sesuai prosedur, jadi tidak benar itu (pengelembungan),” kata Orié.

Pernyataan Orié bukannya tidak mendapat bantahan balik dari anggota Dewan. Muhammad Fauzi, SE anggota Fraksi BPD asal Daerah Pemilihan NAD cukup tercengang dan terkaget-kaget pada saat mendengar jawaban tidak ada atau *zero* pengelembungan.

“Padahal munculnya istilah itu dari Depkes sendiri. Bahkan, tidak mungkin kalau isu itu tidak muncul dari orang-orang antara Depkes-Askes. Wartawan seringkali menanyakan di antara kita soal pengelembungan itu. Makanya, kita cukup kaget kalau tidak ada pengelembungan. Dan yang aneh mengapa dari pihak Askes tidak melakukan jumpa pers untuk menyatakan itu, semuanya *clear*. Saran saya, harus dilakukan jumpa pers,” kata Fauzi.

Dugaan penyimpangan bukan hanya terjadi di Baubau. Bahkan, penanganan dugaan korupsi dana Askeskin di RS Sanglah, Denpasar Bali senilai Rp 2,3 miliar sudah bergerak lebih maju. Penyidik Kejaksaan Tinggi Bali begitu cepat memeriksa sejumlah staf PT Askes dan staf RS Sanglah, untuk mengungkap aliran dana Rp 2,3 miliar yang mengendap di rekening BNI 46 Cabang Renon, Denpasar atas nama IGA Mayani Budi, SE. Pemeriksaan berlangsung Senin (7/5) didasarkan atas surat pemanggilan resmi No. R/28/P.1.3/Dek/-05/2007 tertanggal 4 Mei 2007, ditandatangani langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Bali.

Cermin Moral Hazard?

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Kesmas-UI), Prof. Hasbullah Tabrani mengatakan pelaksanaan Askeskin rentan akan tindakan dengan niat mengambil keuntungan finansial sendiri (*fraud*) dan *moral hazard*. Kondisi ini terjadi akibat informasi yang asimetri, seperti pembayaran klaim yang dilakukan oleh pihak ketiga, ditunjang

sistem yang memberi peluang, serta kontrol yang lemah, insentif finansial, dan sanksi ringan.

Demikian juga dengan penetapan kelompok masyarakat miskin. Selaku pihak yang berhak menerima bantuan iuran Askeskin, menurut Sulastomo ketentuannya belum diatur dalam peraturan pemerintah sehingga timbul perbedaan persepsi ketika menentukan siapa penduduk miskin. Jumlah peserta Askeskin menjadi sangat sulit untuk diketahui, sebab terkait dengan kesepetaan yang terbuka setiap saat melalui surat keterangan tidak mampu (SKTM). Hal ini juga menyulitkan penghitungan iuran dan manfaat serta mengakibatkan pembengkakan tagihan klaim biaya pelayanan kesehatan Askeskin.

Operator yang ditunjuk pun, PT Askes, hanya mempunyai sedikit waktu untuk me-

disodorkan pemerintah daerah, jumlah penduduk miskin yang berhak menerima layanan kesehatan gratis sejak pertengahan 2005 hingga 2006 membengkak menjadi 60 juta jiwa.

Jumlah ini diperluas lagi di tahun 2007 terhadap 19,1 juta rumah tangga miskin (RTM) atau sekitar 76,5 juta penduduk miskin. Mereka berhak memperoleh pelayanan kesehatan secara berjenjang mulai dari rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, sampai rujukan rawat jalan spesialisik dan rawat inap di kelas tiga rumah sakit. Kebutuhan anggaran program Askeskin dihitung Rp 5.000 per bulan. Dengan demikian seiring pertumbuhan peserta maka, pada tahun 2005 kebutuhan anggaran Askeskin sebesar Rp 2,1 triliun, tahun 2006 sebesar Rp 3,6 triliun, dan pada tahun 2007 menjadi Rp 4,6 triliun.

Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari



foto-foto: berindo wilson

Penerima Askeskin berhak memperoleh pelayanan rawat inap di kelas 3 rumah sakit.

nyiapkan pelaksanaan program asuransi kesehatan sosial bagi masyarakat miskin. PT Askes baru ditunjuk menjadi pelaksana Askeskin November 2004 dan harus memulai program itu per Januari 2005 tanpa uang sama sekali. Beruntung pemegang saham bersedia menyetujui penyediaan dana talangan sebesar Rp 390 miliar.

Kendala terbesar yang segera dihadapi PT Askes adalah keterbatasan data tentang jumlah penduduk miskin serta rinciannya. Dari beberapa versi data yang ada, PT Askes masih harus melakukan penyesuaian dan verifikasi.

Dari BPS yang mendasarkan perhitungan pada jumlah rumah tangga miskin, yang layak menjadi peserta Askeskin pada semester pertama 2005 sebanyak 36,140 juta jiwa. Namun setelah masuk data yang

mengatakan, program Askeskin adalah implementasi lebih lanjut dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM), atau sebagai bagian dari pengentasan kemiskinan. Kebijakan strategis ini diambil pemerintahan SBY-JK sejak 1 Januari 2005 untuk menggratiskan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Askeskin dimaksudkan, agar akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dapat ditingkatkan, sehingga tidak ada lagi masyarakat miskin yang kesulitan memperoleh kesehatan karena alasan biaya. Jika pelayanan kesehatan berlaku tidak diskriminatif, artinya kepada masyarakat miskin dan tidak miskin tanpa pandang bulu, Menkes menghitung dibutuhkan biaya per tahun sebesar Rp 14

triliun.

Kendati Askeskin dimulai 1 Januari 2005 namun cikal-bakalnya sudah berlangsung sejak 2001. Saat itu putusan Sidang Tahunan MPR RI Tahun 2001 menugaskan Presiden untuk membentuk Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Ketentuan tentang SJSN antara lain tertuang pada UUD 1945 Pasal 5 Ayat (1), Pasal 27 Ayat (2), dan Pasal 34 Ayat (2). Tujuan pembentukan SJSN untuk memberikan perlindungan sosial yang lebih menyeluruh dan terpadu.

Presiden Megawati Soekarnoputri kemudian mengambil prakarsa menyusun Rancangan Undang-Undang Jaminan Sosial Nasional. Awalnya Presiden berdasarkan Keppres No. 20/2002 membentuk Tim SJSN, diketuai oleh Sulastomo. Keppres ini didahului dengan Keputusan Wakil Presiden No. 7 Tahun 2001, yang

pemerintah. Pemerintah pusat akan membantu Pemda untuk pembayaran premi melalui Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Dengan adanya asuransi ini, kata Kalla, pemerintah mengeluarkan Kartu Sehat yang berfungsi sebagai polis asuransi sosial, dan masyarakat bisa mengakses pelayanan kesehatan gratis sesuai dengan standar layanan kesehatan dasar.

Setelah mengalami 56 kali revisi, akhirnya Sidang Paripurna DPR RI sepakat mengambil keputusan untuk menyetujui RUU SJSN disahkan menjadi Undang-Undang SJSN pada tanggal 28 september 2004, yang kemudian dikenal sebagai UU No. 40/2004 tentang SJSN.

Masalah kesehatan mendapat porsi terbesar dalam UU SJSN. Mungkin, seperti dikatakan dokter Kartono Mohammad, mantan Ketua Umum Pengurus Besar IDI,



Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari

Dengan sistem tersebut dokter tidak lagi dibayar berdasarkan jumlah pasien yang ditangani, sehingga mutu layanan kesehatan bisa meningkat karena dokter tak lagi kejar setoran.

Menanggapi pernyataan Moeloek, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan, pemerintah secara bertahap akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, termasuk pembuatan sistem kesehatan. Konsep pemerintah dalam pembangunan kesehatan, kata Yudhoyono adalah pelayanan yang adil dimana masyarakat miskin akan dibebaskan dari biaya pengobatan.

Tetapi Presiden mengakui kalau pemerintah masih belum bisa menjamin semua biaya kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu. Karena itu, mereka yang memiliki kemampuan finansial berlebih diminta untuk berkontribusi dalam pembinaan kesehatan di Indonesia.

Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari dan Dirut PT Askes Ori Andari Sutadji adalah dua srikandi terpenting dalam hal penyediaan layanan kesehatan, yang diproyeksikan harus sesuai dengan amanat konstitusi dan undang-undang tentang sistem jaminan sosial nasional.

Program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin atau Askeskin merupakan bagian jaminan sosial. Sementara itu, jaminan sosial sudah merupakan hak asasi setiap warga negara sebagaimana tercantum dalam UUD Pasal 27 Ayat (2), dan secara universal dijamin oleh Pasal 22 dan 25 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB sejak tahun 1948, dimana Indonesia ikut serta menandatangani.

Secara keseluruhan jaminan sosial dapat menunjang pembangunan nasional yang berkelanjutan. Itu berarti sudah tidak pada tempatnya kedua srikandi pelayanan program Askeskin saling ribut hingga membuat rakyat miskin semakin terjepit dan terancam kehilangan nyawa karena tak bisa mengakses layanan kesehatan bermutu. *Moral hazard* lama tak harus ditutupi dengan berbuat *moral hazard* yang baru. ■ HT



Dengan Askeskin tidak adal lagi masyarakat yang kesulitan memperoleh pelayanan.

juga ditandatangani oleh Megawati.

Sesuai Konvensi ILO No. 102 tahun 1952 yang sudah diratifikasi Indonesia, program-program pokok SJSN adalah Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Pemutusan Hubungan Kerja (JPHK), Program Jaminan Hari Tua, Program Pensiun, dan Program Santunan Kematian.

RUU SJSN diajukan ke DPR pada 26 Januari 2004. Ketika itu Menko Kesra Jusuf Kalla mengatakan, SJSN akan memberikan fokus pada jaminan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu. Dengan kata lain, masyarakat cukup membayar premi asuransi Rp 6.000/orang per bulan, maka semua kebutuhan kesehatannya akan dijamin

karena selama ini banyak orang terpaksa tidak berobat karena tidak sanggup membayar biayanya. Atau, baru berobat ketika sudah parah.

Ketika berlangsung acara pembukaan Mukhtar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) ke-26 di Istana Negara, Jumat (24/11-2006) Ketua Umum PB-IDI Farid Anfasa Moeloek pernah meminta supaya pemerintah membuat peraturan pelaksanaan UU-SJSN ini. Kata Farid, peraturan pelaksana dibutuhkan untuk mewujudkan sistem asuransi kesehatan sosial bersifat gotong royong, mereka yang mampu dapat membantu yang kurang mampu.

Keberadaan asuransi kesehatan dapat mengubah sistem pembayaran pelayanan kesehatan menjadi sistem prabayar.



foto: berindo wilson

Peserta Askeskin naik, sebaliknya anggaran Depkes menurun.

Tetapi karena keterbatasan anggaran, program Asuransi Kesehatan Rakyat Miskin (Askeskin) yang menjadi program strategis pemerintahan SBY-JK dalam menyediakan pelayanan kesehatan bermutu bagi warga tak mampu, hanya mampu meng-cover mereka yang memenuhi

sembilan dari 14 kriteria miskin yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Untuk menyukseskan Askeskin, menjelang tahun 2008 Siti Fadilah pernah menganggarkan akan memperoleh anggaran kesehatan sebesar Rp 22 triliun. Hal itu disampaikan di hadapan Komisi IX DPR RI dan Dewan Perwa-

Askeskin Bu Rakyat

Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari pernah men-
triliun per tahun untuk merawat seluruh rakyat Ind-
harus membedakan status sosial dan ekonomi me

kilan Daerah (DPD). Tetapi Departemen Keuangan dan Bappenas justru menurunkan anggaran Depkes.

Dalam RAPBN 2008, Depkes hanya memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 17,6 triliun, menempati urutan terbesar keempat. Angka itu jelas jauh menurun dibanding tahun berjalan 2007, yang dianggarkan Rp 19,2 triliun. Mungkin kurang disadari, per tahun 2008 jumlah peserta Askeskin pasti akan membengkak setelah seluruh kabupaten/kota menyerahkan daftar lengkap nama warga miskinnya.

Penurunan anggaran Depkes dikhawatirkan Siti akan berdampak langsung pada penurunan anggaran Askeskin. Pada tahun 2006 anggaran Askeskin mencapai Rp 3,6 triliun, memasuki tahun 2007 turun menjadi hanya Rp 2,7 triliun. Besaran anggaran itu bertolak belakang dengan jumlah peserta Askeskin yang hendak dilayani. Di tahun 2005 peserta Askeskin ditargetkan 36,1 juta jiwa saja, tetapi sejak pertengahan 2005 hingga 2006 direvisi menjadi 60 juta jiwa peserta.

Memasuki tahun 2007, target peserta Askeskin dinaikkan lagi menjadi 76,4 juta jiwa. Itu berarti premi asuransi yang harus disediakan pemerintah mestinya Rp 5 ribu per bulan dikalikan 76,4 juta jiwa atau sebesar Rp 4,608 triliun. Padahal anggaran Askeskin yang tersedia hanya sebesar Rp 2,608 triliun, tersebar di pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya Rp 1,08

triliun, di pelayanan kesehatan di rumah sakit Rp 1,7 triliun, serta saldo Askeskin tahun 2006 di PT Askes Rp 126 miliar.

Bunyi Pasal 17 Undang-Undang No. 40/2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) memang mengamanatkan, sumber pembiayaan program Askeskin ditanggung oleh pemerintah.

Permasalahan kekurangan anggaran Askeskin tahun 2007 akhirnya terpecahkan setelah Menkes Siti Fadilah dan DPR menyepakati tambahan dana Rp 1 triliun diperoleh dari efisiensi dan optimalisasi anggaran Depkes 2007, serta dari APBN Perubahan 2007 sebesar Rp 700 miliar.

Fakta memang membuktikan, sejak program Askeskin dimulai per 1 Januari 2005 terjadi kesadaran warga untuk merawat kesehatannya dengan berobat ke Puskesmas atau rumah sakit. Dalam bahasa berbeda, terjadi peningkatan pemanfaatan pelayanan (utilisasi) yang sangat bermakna. Pada tahun 2006 jumlah kunjungan rawat jalan tingkat pertama di Puskesmas mencapai 109,8 juta kunjungan, kunjungan rawat jalan tingkat lanjut di rumah sakit mencapai 6,9 juta kunjungan (tahun 2005: 1,4 juta kunjungan, semester satu 2007: 2,60 juta kunjungan), dan pemanfaatan rawat inap tingkat lanjut di rumahsakit mencapai 1,6 juta orang (tahun 2005: 562.167 orang, semester satu 2007: 831.139 orang).

Jumlah masyarakat miskin

at Miskin

ngatakan, hanya membutuhkan uang Rp 14
Indonesia di ruang perawatan kelas tiga tanpa
ereka.

selama tahun 2006 juga mengalaminya lonjakan untuk memperoleh pelayanan-pelayanan khusus (katastropik) berbiaya besar, seperti pertolongan persalinan 501.622 orang, cuci darah (hemodialisa) 5.418 orang (tahun 2005: 4.862 orang), operasi jantung 2.950 orang (tahun 2005: hanya 380 orang), hingga operasi caesar menjadi 7.141 orang.

Warga Miskin Sulit Dicari

Tidak semua pejabat desa atau kepala daerah mempunyai keahlian untuk menentukan statusarganya, miskin atau tidak miskin. Ada yang malu mengakui warganya masih banyak yang miskin, ada yang kesulitan menentukan kriteria miskin, namun ada pula yang menjual kemiskinan warganya untuk memperoleh bantuan kemurahan hati dari berbagai sumber.

Bahkan, angka kemiskinan tahun 2005 yang dipergunakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat menyampaikan pidato kenegaraan 16 Agustus 2006, sempat diprotes dan dipolitisasi habis-habisan karena dianggap tidak valid serta tidak mencerminkan kondisi terbaru.

Fakta lainnya, dari 440 daerah kabupaten dan kota yang ada di seluruh Indonesia, baru 114 kabupaten/kota yang sudah lengkap menyusun daftar nama warganya yang miskin. Barulah per 1 Januari 2008 diperkirakan daftar seluruh warga miskin seluruh Indonesia itu sudah dapat dilengkapi, lalu diberikan kartu Askeskin.

Padahal bagi warga yang cerdas, digolongkan miskin pun tak masalah asal bisa memperoleh pelayanan medis gratis di rumah sakit. Mereka tinggal menyodorkan surat keterangan tidak mampu (SKTM), yang bisa diperoleh dari aparat desa atau kelurahan dengan biaya pengu-rusan hanya Rp 50 ribu.

Tetapi, dengan SKTM itu 'si miskin' yang kaya itu menjadi berhak memperoleh pelayanan yang tak terbatas seperti bebas biaya operasi dan obat-obatan, menerima pelayanan cuci darah gratis. Pokoknya segala upaya dilakukan 'si miskin' untuk menghindari risiko kehilangan hartanya sedikit pun.

Tak mengherankan apabila 10 persen pengguna Askeskin tergolong masyarakat mampu. "Mereka tak malu ditempatkan di kelas tiga," kata Siti geram, saat berbicara di Panitia Ad Hoc IV DPD. Kata Menkes, mereka ini dari ruang gawat darurat menelepon sanak saudaranya dengan ponsel berkamera lengkap. Anak-anaknya pun memakai baju bermerek dengan rambut penuh warna di-highlight. Sang istri sendiri pun terlihat mengenakan perhiasan di leher dan tangannya. Semua serba mentereng.

Munculnya SKTM sebagai tanda miskin untuk memperoleh pengobatan gratis, terjadi karena carut-marutnya pembagian kartu Askeskin. Ketika Depkes sedang membagikan kartu Askeskin, ternyata terdapat perbedaan data miskin antara Depkes dan BPS. Data

BPS menyatakan jumlah rumah tangga miskin (RTM), jumlahnya 19,1 juta RTM, yang ternyata tak sejalan dengan jumlah masyarakat miskin sesungguhnya. Pembagian kartu Askeskin yang sudah 65 persen segera dihentikan, menunggu pemerintah selesai memverifikasi ulang data miskin.

"Akhirnya saya ambil kebijakan, orang miskin yang tak punya Askeskin, tak punya KTP, tak punya SKTM, harus dilayani," tegas Siti sangat prorakyat. Celah itulah yang dimanfaatkan orang kaya untuk berobat gratis meski hanya mendapat pelayanan kelas tiga. Sayangnya, pemerintah tak bisa bertindak apapun mengatasi masalah ini. Sebab tak ada dasar hukum untuk menindak pelaku.

Seorang pejabat kepala desa akhirnya mencantumkan pengumuman berisikan syarat sembilan dari 14 kriteria keluarga miskin, sebelum menetapkan warganya apakah miskin atau tidak miskin. Yakni, *pertama*, luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari delapan meter persegi. *Kedua*, jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan. *Ketiga*, jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah atau tembok tanpa plester. *Keempat*, tidak memiliki fasilitas buang air besar sendiri sehingga harus menggunakannya bersama dengan rumah tangga lain.

Kemudian *kelima*, sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik. *Keenam*, sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan. *Ketujuh*, bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah. *Kedelapan*, hanya sanggup makan satu/dua kali dalam sehari. Dan *kesembilan*, tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp 500 ribu. Misalnya sepeda motor kredit/non-kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

Empat Kendala Askeskin

Untuk semakin memantapkan pelaksanaan program Askeskin, Menkes Siti Fadilah Supari menelurkan kebijakan terbaru Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 989/Menkes/SK/IX/2007, berisikan pemberlakuan Indonesia Diagnosis Related Group (Ina-DRG) mulai 1 September 2007 untuk kelas tiga di rumah sakit pemerintah seluruh Indonesia, dan mulai 1 Oktober 2007 untuk kelas lainnya.

Ina-DRG dimaksudkan untuk memberi pemahaman standarisasi pola pembayaran atas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Ina-DRG merupakan pola pembayaran yang bersifat prospektif sekaligus bersifat terobosan dalam sistem pembayaran atas pelayanan kesehatan dalam kaitan dengan mekanisme jaminan kesehatan. Dengan Ina-DRG, tarif di semua rumah sakit pemerintah akan disamakan. Penyelesaian inilah yang akan menjadi acuan bagi PT Askes untuk melakukan verifikasi klaim.

Menkes mengakui, pelaksanaan program Askeskin masih menghadapi sejumlah kendala. Berbicara dalam forum rapat koordinasi nasional kesehatan di Jakarta 3 September lalu, di hadapan 1.500-an peserta yang terdiri dari seluruh bupati/walikota, direktur rumah sakit umum pemerintah, pejabat Kementerian Koordinator Kesra, Depdagri, PERSI, Arsada, KKI, MKDI, Medical Advisory Board, organisasi profesi, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, hingga jajaran PT Askes dan Depkes, Menkes mengidentifikasi setidaknya terdapat empat masalah yang perlu dipecahkan oleh seluruh pemangku kepentingan di bidang kesehatan.

Pertama, belum tuntasnya pendataan sasaran peserta Askeskin 2007 sehingga masih berlaku penggunaan surat keterangan tanda miskin (SKTM) oleh masyarakat miskin. Akibatnya, terjadi banyak penyimpangan penggunaan SKTM. Banyak masyarakat yang tidak miskin justru menjadi pengguna Askeskin, se-

hingga sangat merugikan hak-hak masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Kedua, masih ditemukan masyarakat miskin yang belum terlayani karena keterbatasan sarana pelayanan. Padahal, di sisi lain terjadi pemberian pelayanan yang berlebihan, penggunaan obat yang tidak terkendali, serta belum optimalnya pengawasan dan pengendalian pelayanan medis rumah sakit. Penyimpangan ini berdampak pada tingginya pembiayaan rumah sakit.

Ketiga, masalah dana. Setiap tahun jumlah peserta Askeskin meningkat sementara penyediaan dananya masih kurang. Pemanfaatan dana juga dinilai tidak efisien namun pembayaran klaim kerap



Menkes: Saat ini derajat kesehatan rakyat miskin masih sangat rendah. terlambat. Selain itu, juga belum maksimalnya kontribusi daerah dalam menyediakan dana pendamping bagi

pelayanan kesehatan masyarakat miskin serta pemanfaatan hasil pelayanan sebagai pendapatan asli daerah (PAD).

Keempat, belum berfungsinya Tim Safeguarding dan Tim Koordinasi Provinsi/Kota secara optimal sehingga permasalahan yang muncul di lapangan tidak dibahas dan diselesaikan secara cepat

Menkes menyatakan, saat ini derajat kesehatan masyarakat miskin masih sangat rendah, dimana masalah ekonomi merupakan salah satu penyebabnya karena menyangkut ketidakmampuan masyarakat untuk membayar pelayanan kesehatan. Program Askeskin, kata Menteri bertujuan agar akses dan mutu kesehatan bagi masyarakat

Kabar Askeskin dari Dapil Dewan

Rapat-rapat di gedung parlemen merupakan kesempatan para politisi mengutarakan pikiran sekaligus memperjuangkan aspirasi konstituen dari daerah pemilihan (Dapil) yang diwakili. Ada politisi yang konsisten untuk kritis, ada pula yang asal bunyi saja bahkan ada yang jarang bicara padahal makna kata parlemen itu sendiri adalah bicara. Ribut-ribut soal Askeskin turut dimanfaatkan betul oleh para anggota Komisi IX DPR untuk menyuarakan pesan konstituen.

Ketika berlangsung rapat dengar pendapat umum (RDPU) Komisi IX DPR RI yang membidangi masalah kesehatan, dengan jajaran Direksi PT (Persero) Asuransi Kesehatan (Askes) pada hari Kamis (6/9), sejumlah anggota Dewan memanfaatkan kesempatan baik tersebut untuk menyuarakan aspirasi peserta program Askeskin yang terdapat di daerah pemilihannya. Umumnya mereka sangat mendukung peran serta PT Askes mendukung program Askeskin, sam-

bil mengkritisi dugaan penggelembungan klaim tagihan Askeskin di sejumlah daerah.

Dokter Charles Jones Mesang, anggota Fraksi Partai Golkar dari Daerah Pemilihan (Dapil) Nusa Tenggara Timur menyoroti seksama jumlah kasus berikut besar pembiayaan pada semester pertama 2005 dan semester pertama 2006. Pada semester pertama 2005 kasus yang ditangani 400 ribuan kasus dan semester satu 2006 800 ribuan kasus. Tetapi kenaikan kasus yang melonjak tidak diikuti kenaikan pembiayaan.

Sebaliknya, antara semester satu 2006 dengan semester dua 2006 kasusnya cukup tinggi melonjak tetapi pembiayaan sangat tinggi sekali lonjakannya. Charles mensinyalir di beberapa provider telah terjadi *over treatment* dan *over manage* yang irasional. Konsep Ina-DRG sebagai bentuk pelayanan rasional yang diluncurkan Menkes pada 3 September 2007, menurut Charles justru menimbulkan pertanyaan lanjutan, adakah *the golden standard* pelayanan kesehatan yang rasional terutama untuk jenis-jenis operasi yang tergolong khusus.

Sebagai contoh, dahulu orang kecelakaan sepeda motor dengan perawatan yang konservatif bisa dibiayai Rp 500 ribu. Tetapi dengan tindakan invasif dibuka tengkorak kepalanya (kraniotomi), yang menurut dokter rasional, biayanya menjadi Rp 5 juta.

Karena itu, kata Charles, manakah yang akan dijadikan standar apakah angka tindakan kraniotomi 2004 sebelum ada program Askeskin, atau

angka kraniotomi semester dua 2005, atau semester satu 2006, demi memudahkan dugaan telah terjadi permainan kotor di tempat-tempat pelayanan kesehatan. Permainan kotor dengan melakukan tindakan *over treatment* dan *over manage*, kata Charles karena didorong untuk mendapatkan uang yang lebih banyak. Permainan kotor terjadi karena pelayanan bukan didasarkan atas *base on medical indication*. Tetapi, yang ada di benak provider adalah *base on on economical drive, commercial drive*.

Seorang anggota DPR lain mencoba membandingkan beberapa rumah sakit di lokasi yang kira-kira sama, seperti di Jakarta ada RSUD Pasar Rebo, Tarakan dan sebagainya. Tentu, rumah sakit itu akan memiliki pola penyakit yang kira-kira juga sama, dimana standar *treatment* dan penatalaksanaannya juga sama. Ujung-ujungnya, biayanya juga sebanding. Anggota Dewan itu mempertanyakan, apakah Askes pernah melakukan analisa semacam ini. Kalau ada, menu-

miskin dapat ditingkatkan sehingga tidak ada lagi masyarakat miskin yang kesulitan memperoleh pelayanan kesehatan karena alasan biaya.

Askeskin Tidak Jadi Bangkrut

Keterlambatan PT (Persero) Askes membayarkan setiap klaim Askeskin dari rumah sakit penyedia layanan kesehatan, berdampak buruk pada *cashflow* 590 rumah sakit *provider*. Karena klaim dibayar Askes tidak tepat waktu dan tepat jumlah, berakibat menurunnya kredibilitas rumah sakit di mata para pemasok. Di sinilah saling tuding antar semua pihak yang terlibat, Depkes, Askes, pemasok, dan rumahsakit ramai diberitakan media.

Depkes menuding Askes

lambat melakukan verifikasi, bahkan menahan pembayaran setiap klaim. Sebaliknya, Askes mengakui menunggak pembayaran klaim dari rumah sakit bukan semata-mata kesalahan Askes melainkan kurangnya ketersediaan dana dari pemerintah.

Dirut PT Askes Orie Andari Sutadji mencotohkan pada saat perjanjian kerjasama Depkes-Askes ditandatangani 12 Maret 2007, untuk mengkonversi peserta Askeskin sebanyak 76,4 juta orang. Depkes hanya menyediakan dana Rp 1,7 triliun, jauh dari angka yang seharusnya Rp 4,584 triliun. Dia juga membandingkan perjanjian kerjasama tahun 2006, untuk menkonversi 60 juta peserta Askeskin Depkes menyediakan dana Rp 3,6 triliun.

Pencairan dana Askeskin tahun 2007 sebesar Rp 1,7 triliun berlangsung empat tahap. Tahap pertama 15 Maret sebesar Rp 425 miliar, kedua 17 April Rp 541 miliar, ketiga 7 Juni Rp 454 miliar, dan tahap terakhir 16 Juli sebesar Rp 280 miliar. Sedangkan penyalurannya ke penyedia pelayanan kesehatan (PPK) hingga 31 Juli 2007 total sebesar Rp 1,598 triliun berlangsung tiga kali.

Dengan demikian posisi dana terakhir Askeskin adalah, saldo bank per 3 September 2007 Rp 123,73 miliar, dengan kewajiban per 31 Juli sebesar Rp 1,565 triliun. Kewajiban itu terdiri hutang atau klaim telah selesai diverifikasi Rp 504,35 miliar, *outstanding claim* (OSC) atau klaim baru masuk sedang diverifikasi Rp 322,96

miliar, dan Incurrent But Not Reported (IBNR) atau perkiraan klaim bulan laporan yang akan ditagihkan Rp 737,76 miliar.

Untuk menghindari program Askeskin dari kebangkrutan, Orie Andari pada 28 Agustus telah melakukan penagihan tahap kelima ke Depkes sebesar Rp 665,83 miliar, dengan dasar perhitungan total hutang per 31 Juli 2007 ditambah 50 persen *outstanding claim*.

Orie kemudian memperoleh jawaban pasti dari Menkes pada saat berlangsung rapat koordinasi nasional 3 September, bahwa kekurangan dana premi Askeskin akan diupayakan Depkes bersumber dari relokasi dana internal Depkes dan usulan dana tambahan APBN-P 2007. ■ HT

rutnya ini adalah momentum yang bagus untuk bersama-sama menciptakan pelayanan yang lebih bermutu, lebih efisien dan efektif. Kemudian dengan cara yang santun dan enak, para pemangku kepentingan kesehatan duduk bersama, seperti Depkes, Askes, perkumpulan profesi seperti rumah sakit dan dokter spesialis dan IDI, lalu semua memulai sesuatu yang baru.

Anggota Dewan yang lain juga menceritakan kabar dari Dapilnya. Dikatakannya, ia sudah bertemu dengan direktur dan dokter-dokter spesialis di rumah sakit, dan berdialog. Dokter itu meragukan efektivitas obat-obat generik sebab tidak didasarkan pada *evident base*. Ia lalu menantang dokter spesialis tersebut, lakukan perbandingan terhadap pasien dengan diagnosa sama, tetapi kepada pasien miskin yang satu berikan obat generik, lalu kepada pasien yang tidak miskin berikan obat apa saja yang disukai, nanti dibandingkan.

Di sisi lain, Ariesman Sekutu mengamati banyak hal positif di daerah soal Askeskin. Di Kabupaten Toba Samosir (Tobasa) misalnya, aparat pemerintahannya begitu bersemangat menjalankan



foto: berindo wilson

Umumnya anggota dewan mengkritik dugaan penggelembungan klaim tagihan Askeskin.

program Tobamas 2010. Lewat program ini Pemda menanggung 50 persen masyarakat, jadi masing-masing Rp 36. Persoalannya, kata Sekutu, daerah itu memiliki keterbatasan kemampuan untuk sosialisasi ke kabupaten lain di sekitarnya, supaya Askes Tobamas bisa sukses

dan diberdayakan juga di kabupaten lain.

Sukardi Harun dari Fraksi PPP meminta penjelasan soal penggelembungan sebab hal yang sama ditemukannya di Dapilnya, Sulawesi Tenggara. Walaupun demikian, menurut Sukardi, PT Askes sudah cukup profesional, punya

SDM, jaringan, dan struktur yang luas di tanah air. Senada dengannya, Hasanuddin Said dari Fraksi Partai Demokrat Dapil Jawa Timur juga menyampaikan terimakasih kepada Orie Andari yang sudah berdamai dengan Menkes, sehingga sangat mendinginkan hati. ■ HT

Pelayanan Rumah Sakit

Jurus Menangkis Gelembung

Penerapan standar tarif baku rumah sakit akan menciptakan transparansi pembiayaan pelayanan rumah sakit, memacu rumah sakit melakukan efisiensi, meminimalkan kesalahan manusiawi, dan meningkatkan komitmen rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Ada kabar gembira bagi masyarakat, khususnya yang sering menjadi konsumen rumah sakit. Untuk membenahi standar baku tarif pelayanan rumah sakit (Indonesia Diagnosis Related Groups/INA-DRG) yang sejak 3 September 2007 diterapkan pada unit kelas tiga di semua rumah sakit pemerintah, menurut rencana akan diperluas ke kelas perawatan yang lainnya.

"Selanjutnya akan diperluas. Untuk kelas dua ke atas akan diujicoba penerapannya tiga bulan lagi," kata Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan, Farid W. Husain.

Ia menjelaskan, INA-DRG atau yang biasa disebut "Case-Mix" merupakan sistem standar baku tarif pelayanan rumah sakit dalam bentuk paket yang disusun berdasarkan kelas perawatan dan kelas atau tipe rumah sakit.

"Biayanya dihitung per paket. Misalnya saja, bila seseorang didiagnosis menderita penyakit tertentu dan harus mendapatkan tindakan medis tertentu juga, maka dia harus membayar sekian rupiah sesuai kelas perawatan dan tipe rumah sakit," jelasnya.

Sebelumnya, Keputusan Menteri (Kepmen) Kesehatan Siti Fadilah Supari No. 410/Menkes/SK/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (Askeskin) yang diberlakukan per 1 Juli 2007 dinilai makin memberatkan keuangan rumah sakit daerah.

Lewat Kepmen Kesehatan itu, jenis obat yang disediakan dalam daftar obat Askeskin dikurangi. Jika ada peserta Askeskin yang membutuhkan obat yang tidak ada dalam daftar, sepenuhnya ditanggung atau dibebankan kepada RSUD.

Dengan adanya pengurangan jenis obat tersebut pihak RS harus lebih teliti dalam memberikan obat kepada pasien Askeskin. Kalau pasien tidak mendesak untuk diberikan obat di luar daftar, maka pasien tetap diberi obat sesuai ketentuan kepmen tersebut.

Sementara itu, klaim biaya pengobatan pasien Askeskin dari PT Askes sering tersendat dan tidak semua klaim yang diajukan selalu bisa dicairkan. Padahal biaya pengobatan pasien Askeskin melalui PT Askes per hari sebesar Rp 70 ribu. Jika ada pasien yang dalam sehari biaya pengobatannya lebih dari Rp 70 ribu, itu



Daftar tarif baku pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan kelas perawatan dan tipe rumah sakit.

menjadi beban RS.

Kepmen kesehatan itu mendorong kalangan rumah sakit harus makin tega kepada kalangan miskin.

Pembenahan

Sebagai langkah awal, Departemen Kesehatan telah menyusun daftar tarif baku pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan kelas perawatan dan tipe rumah sakit serta telah mensosialisasikannya kepada semua pimpinan rumah sakit pemerintah.

Penerapan standar baku tarif rumah sakit tersebut selanjutnya diharapkan dapat mempermudah pengajuan klaim biaya pelayanan kesehatan peserta Asuransi Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (Askeskin) di rumah sakit oleh PT Askes serta mendukung terwujudnya sistem jaminan pelayanan kesehatan nasional pada masa mendatang.

Pemerintah menyusun standar tarif baku pelayanan rumah sakit tersebut selama 1,5 tahun dengan mengacu pada standar penyusunan tarif pelayanan rumah sakit internasional atau *International Refined Diagnosis Related Groups (IR-DRG)* versi 2.0, versi terbaru.

Standar tarif baku itu dibuat berdasarkan kumpulan data biaya pelayanan rumah sakit dan ujicoba penerapan sistem

pembiayaan terpadu berbasis layanan di 15 rumah sakit vertikal tahun 2006.

Ke-15 rumah sakit tersebut berturut-turut RSU H. Adam Malik (Medan), RSUP Dr. M. Djamil (Padang), RSUP Dr. M. Hoesin (Palembang), RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RSUP Persahabatan, RS Anak dan Bunda Harapan Kita, RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, RS Kanker Dharmais (Jakarta), RSUP Dr. Hasan Sadikin (Bandung), RSUP Dr. Sardjito (Yogyakarta), RSUP Dr. Kariadi (Semarang), RSUP Sanglah (Denpasar), RSUP Dr. Wahidin Sudiro Husodo (Makassar) dan RSUP Dr. R. Kandow (Manado).

Penerapan standar tarif baku rumah sakit tersebut secara otomatis akan mendorong terciptanya transparansi pembiayaan pelayanan rumah sakit, memacu rumah sakit melakukan efisiensi, meminimalkan kesalahan manusiawi, dan meningkatkan komitmen rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Standar baku ini akan membuat pasien diuntungkan karena bisa mengetahui kepastian biaya, kejelasan diagnosis penyakit dan perawatan yang diterima serta tidak harus mengeluarkan biaya yang seharusnya tidak perlu. ■ RH

Jenis Obat pun Dibatasi

Kebijakan Depkes membatasi jenis obat bagi peserta Askeskin dikeluhkan berbagai pihak. Seharusnya yang diperketat adalah pengawasannya, bukan pada jenis obat yang dibutuhkan pasien.

Kebijakan Menteri Kesehatan yang membatasi jenis obat yang diberikan kepada peserta Askeskin tidak saja dikeluhkan oleh para pasien, tetapi juga pihak dokter dan rumah sakit. Alasannya, seperti dikemukakan Kepala Bidang Pelayanan Medis RSU Pringadi Medan dr Amran, pembatasan ini menyulitkan dokter dalam menjalankan tugasnya. Di sisi lain, pasien juga mengalami kesulitan mendapatkan obat yang dibutuhkan.

"Dalam menjalankan tugas, dokter diikat undang undang. Ketika dia melakukan tugasnya sudah ada prosedur yang berlaku secara umum. Bagaimana dia menangani pasien jika obatnya dibatasi," kata Amran menjelaskan.

Semula kepada peserta Askeskin pemerintah memberi kebebasan menggunakan 720 jenis obat yang ditanggung PT Asuransi Kesehatan (Askes). Namun kemudian, karena beberapa hal, mulai per 1 Juli, obat yang bisa ditanggung PT Askes hanya 358 jenis.

Kebijakan ini spontan mendapat protes dari berbagai pihak karena sangat mempengaruhi pelayanan terhadap pasien. Sebab, ada beberapa jenis obat penting dan sangat dibutuhkan masyarakat, namun tidak ditanggung Askeskin.

Sejumlah rumah sakit, termasuk lima RS milik Pemprov Jatim lalu membuat daftar obat esensial yang kemudian diserahkan kepada Menkes. Akhirnya melalui Keputusan Menteri Kesehatan No 955/Menkes/SK/VII/2007 dilakukan penambahan sebanyak 62 jenis obat esensial sehingga jumlah obat yang dapat di-

tanggung menjadi 420 jenis obat.

Kendati begitu, manajemen RSU Pringadi Medan belum puas dengan tambahan terse-



foto: apotik200

Obat untuk Askeskin dikurangi jadi 358 jenis dari sebelumnya 720 jenis.

but. Jumlah itu dinilai masih belum cukup untuk pelayanan sesuai standar.

Padahal, kebijakan awal dalam pelayanan Askeskin adalah tidak membatasi jenis obat yang ditanggung PT Askes. Hal ini sangat membantu masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan juga bagi dokter yang berupaya memberikan pelayanan medis dan obat yang terbaik bagi pasiennya. Dokter bisa menggunakan obat apa saja yang benar-benar dibutuhkan pasien.

Dengan pembatasan jenis

obat yang ditanggung PT Askes, maka pasien terpaksa harus membeli sendiri obatnya kalau tidak tercantum dalam daftar jenis obat yang diijinkan. Padahal kondisi ekonomi pasien ini jelas-jelas miskin.

Amran menyesalkan sikap pemerintah yang melakukan perbatasan hanya karena adanya penggelembungan tagihan klaim pada salah satu rumah sakit di Sulawesi. "Seharusnya

rumah sakit. "Jelas tidak cukup untuk penyakit-penyakit tertentu. Nanti pasien harus membeli juga," katanya.

Kepala Operasional Askeskin PT Askes Cabang Medan Saiban Sidauruk menjelaskan, pihaknya sudah mengedarkan keputusan baru Menkes mengenai penambahan 62 jenis obat kepada seluruh rumah sakit sejak 1 September 2007. Dengan keputusan baru ini, kebutuhan obat yang sebelumnya tidak tercantum dalam formularium obat Askeskin, sekarang sudah bisa digunakan.

Direktur RSU dr Soetomo, dr Slamet Riyadi Yuwono DTM&H MARS, menyambut baik persetujuan Menkes. Kebijakan itu dianggap membawa angin segar bagi pelaksanaan Askeskin yang belakangan bertambah ruwet. Salah satu keruwetan tersebut disebabkan PT Askes belum melunasi klaim dana Askeskin sejak Maret. Karena itu, utang obat ke distributor tak terbayar. Akhirnya, RS pun diperketat pengeluaran.

Adanya SK Menkes No.955 itu membuat kinerja RSU dr Sutomo menjadi lebih baik. "Tidak seperti sebelumnya yang agak amburadul," kata mantan Direktur RSU Haji Surabaya itu.

Menurut Slamet, khusus di lima RS milik Pemprov Jatim akan berlaku dua daftar obat esensial. Daftar pertama akan ditanggung Depkes melalui PT Askes. Sedangkan daftar obat esensial kedua ditanggung oleh Pemprov Jatim. Isi daftar obat esensial yang pertama berbeda dari yang kedua.

Keikutsertaan Pemprov Jatim menanggung pembiayaan Askeskin tersebut sesuai amanat Menkes yang meminta daerah ikut *cost sharing*. Sebab, Depkes merasa kewalahan harus menanggung seluruh klaim dana Askeskin yang melonjak drastis tahun ini. Pemprov Jatim juga bersedia memberikan dana agar pelayanan ke masyarakat miskin tak terganggu. ■ SP



Pencegahan lebih baik daripada pengobatan.

foto: berindo wilson

Jangan Beri Masyarakat Bentuk “Ikan”

Di tengah isu penggelembungan dana Askeskin, masyarakat hanya berpikir tentang penanggulangan kesehatan ketika sakit. Pada saat kritis, bantuan langsung memang dibutuhkan, Namun yang lebih penting, edukasi kepada masyarakat tentang perilaku hidup sehat.

Paradigma Menuju Indonesia Sehat 2010 yang dicanangkan tujuh tahun lalu sangat jelas memberi wahana berpikir masyarakat Indonesia, bahwa kesehatan harus dilihat secara menyeluruh dan terintegrasi. Kesehatan bukan hanya bersifat penyembuhan atau rehabilitasi yang sering menjadi kekeliruan. *Mindset* yang terbentuk selama ini, memandang kesehatan hanya ketika merasa dirinya mulai sakit dan harus berurusan dengan pelayanan kesehatan.

Dua jurus penting pemerintah yang dikenal saat ini adalah penanggulangan kesehatan bagi masyarakat miskin yang disebut Askeskin, yakni cara pembayaran melalui program asuransi kesehatan bagi si miskin.

Jurus penting lainnya adalah, pola PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), sebagai bagian dari implementasi rencana strategis pemerintah tersebut. Kenyataan, sejak program digulirkan, sulit diimplementasikan di lapangan. Selain sosialisasi yang menemui banyak hambatan, era desen-

tralisasi telah mengkondisikan wilayah menjadi tidak padu dengan program yang berjalan atau rencana strategis pemerintah pusat. Semuanya terkesan berjalan sendiri-sendiri. Program perilaku hidup bersih dan sehat, sebagai program yang bersifat preventif dan persuasif dinilai masih tertatih-tatih. Hambatan lain selain pola pikir lama masyarakat, mereka kini lebih terfokus kepada problema ekonomi, terutama sejak terjadinya krisis ekonomi. Program Askeskin juga ternyata menemui kendala besar. Kasus penggelembungan anggaran untuk Askeskin telah menghambat program kesehatan ke depan.

Penyelenggara rumah sakit umumnya seringkali memberi *statement* yang bersifat instan dan terkesan *ambivalen*. Sebuah rumah sakit di Jakarta menyatakan bahwa rumah sa-

kitnya siap melayani warga miskin dan siap menampung pasien dari kalangan manapun sesuai ketentuan pemerintah. Namun dengan berbisik dia tidak ingin dipublikasikan karena tidak berharap rumah sakitnya dibanjiri warga yang tidak mampu membayar.

Dr. Sukendo MM, Presiden Direktur rumah sakit OMNI Tangerang, memberikan tanggapan yang agak berbeda. Sukendo tidak mau bicara verbal tentang pelayanan yang bersifat langsung. Dr. Sukendo lebih bersemangat bicara tentang kultur masyarakat dan pendekatan preventif dan persuasif.

“*Mindset* bangsa kita terbentuk dengan gaya hidup tidak peduli dengan kesehatan,” ucapnya. Dia menunjuk, banyak warga kurang mampu lebih suka membeli barang yang tidak bermanfaat dari pada misalnya membeli kotak sampah atau pohon untuk ditanam. Lebih suka nongkrong di warung minum dan merokok dari pada berolah raga. Cara berpikir masyarakat yang keliru itulah, menurut Sukendo perlu dilakukan pendekatan. Mereka membutuhkan kepedulian dan pembelajaran. Bicara demikian, Sukendo bukan tanpa alasan, karena rumah sakit yang dipimpinnya melakukan pendekatan dengan memfasilitasi acara pertemuan masyarakat. Kegiatan itu membahas perilaku dan budaya sehat. Menurut Sukendo, kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat juga akan dilakukan di wilayah sekitar.

Dokter kelahiran Palembang tahun 1968 ini menunjuk rumah sakitnya juga menyediakan ruang perawatan kelas III.

“Meskipun ini ruang kelas 3, namun *bed* yang ada di sini hanya enam buah di setiap ruangan. Jadi tidak berdesak-desakan,” katanya. Ruang itu pun tidak dibedakan dalam soal fasilitas. Di situ juga tersedia AC dan pesawat televisi.

Tapi Sukendo mengingatkan, yang lebih penting, bukanlah memanjakan dengan fasilitas. “Masyarakat jangan kebiasaan diberi ikan, tapi diberi pancing,” katanya.

■ DEN



foto: presidenby.info

Presiden Yudhoyono meninjau korban gempa di Kabupaten Muko Muko, Provinsi Bengkulu.

Gempa Mendera, Rakyat Menderita

Gempa hebat berkekuatan 7,9 Skala Richter (SR) dan 7,7 SR terjadi dua hari berturut-turut di pantai barat Sumatera. Puluhan ribu rumah di Bengkulu dan Sumbar rusak. Sementara 18 korban tewas dan puluhan orang luka-luka. Gempa berkekuatan 6,4 SR juga terjadi di Bitung, Sulawesi Utara.

Ema Suyani (40) hanya bisa pasrah. Mata ibu tiga anak ini sembab. Warga kelurahan Lempuing, kota Bengkulu itu terlihat shock akibat gempa yang kembali menghancurkan rumahnya yang dengan susah payah dibangun pasca gempa serupa tahun 2000 lalu.

Gempa berkekuatan 7,9 Skala Richter (SR) Rabu (13/9) petang lalu telah menghancurkan rumah semi permanen yang baru ditinggalinya setahun ini.

Ema tidak sendirian. Ribuan warga Bengkulu juga tertimpa nasib yang sama. Mereka mengalami trauma psikologis berkepanjangan akibat gempa. Tahun 2000 lalu, gempa tektonik berkekuatan 7,3 SR mengucang Bengkulu yang menyebabkan kerusakan hebat dan menimbulkan penderitaan di kalangan warga masyarakat yang menjadi korban. Yang memprihatinkan lagi, pada umumnya kondisi ekonomi korban sangat minim dan hanya pas-pasan.

Dalam kurun waktu dua hari (13/9 -14/9) gempa melanda kawasan pantai barat Sumatera. Gempa pertama, menurut informasi Badan Meteorologi dan Geofisika

(BMG), berkekuatan 7,9 SR. Berpusat di Samudera Indonesia pada kedalaman 10 meter. Lokasinya sekitar 159 km barat daya kota Bengkulu. Tercatat sekitar 5.000 rumah, perkantoran, toko, gedung sekolah dan rumah ibadah di Bengkulu rusak. Warga yang tewas tertimpa bangunan yang roboh mencapai 18 orang dan puluhan lainnya luka-luka.

Sementara gempa kedua berkekuatan 7,7 SR berjarak 193 km dari Bengkulu, mendekati ke Padang. Gempa yang terjadi Kamis (13/9) pagi membuat panik warga kota Padang yang baru selesai shalat subuh. Bangunan rumah, toko dan gedung perkantoran yang berlokasi tidak jauh dari kawasan Pantai Padang mengalami retak-retak dan ambrol dindingnya. Ribuan warga yang bermukim di pinggir pantai terpaksa mengungsi karena khawatir terjadi tsunami. Pengungsian warga sempat memacetkan jalan utama di kota Padang. Seperti di jalan Hamka dan jalan Adinegoro.

Di Kabupaten Pesisir, Provinsi Sumbar, lebih dari 2.000 rumah roboh dan porak poranda. Sejumlah bangunan dan infrastruktur di kota Padang juga mengalami kerusakan.

Gempa juga menyebabkan putusnya jalan yang menghubungkan Bengkulu ke Padang di ruas Bengkulu Utara dan Painang. Sementara aliran listrik terputus karena gardu dan pembangkit tenaga listrik ikut rusak.

Tak hanya itu, dilaporkan tiga dermaga di Muara Siberut, Sikakap dan Tua Pejat roboh akibat gempa susulan yang berpusat di wilayah kepulauan Mentawai. Gempa susulan juga membuat panik warga Sungai Penuh dan sekitarnya di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Kegundahan dan penderitaan para korban gempa juga dirasakan pasien rumah sakit di Bengkulu. Mereka terpaksa dirawat di luar gedung RSUD Muhamad Yunus yang juga mengalami kerusakan di beberapa bagian.

Keluarga pasien terpaksa menggelar tikar di rerumputan untuk istirahat saat menunggu anggota keluarganya yang dirawat.

Gempa juga terjadi di Bitung, Sulawesi Utara. Gempa berkekuatan 6,4 SR dan berpusat sekitar 291 km di timur laut kota Bitung. Namun kali ini gempa tidak menimbulkan guncangan yang berarti di kota tersebut.

Tanggap Darurat

Bencana gempa yang terjadi kali ini membuat Presiden SBY menetapkan status tanggap darurat di Provinsi Bengkulu dan Sumbar. Penetapan itu diambil setelah menerima laporan dari empat menteri yang ditugaskan meninjau lokasi bencana. Yakni Menko Kesra Aburizal Bakrie, Mensos Bachtiar Chamsyah, Menhub Jusman Sjafieii Djamal dan Menkominfo Muhammad Nuh. Presiden yang meninjau ke daerah bencana juga memerintahkan Gubernur dan para pejabat setempat memimpin langsung langkah-langkah tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi.

Untuk menanggulangi masalah kesehatan di Bengkulu, Depkes telah mengirimkan 22 tenaga medis, 39 perawat, 4 tenaga *rapid health asesment* (RHA) dan 12 tenaga lain. Depkes juga memberi bantuan logistik berupa obat-obatan, 3 ambulans, 3 mobil RHA, 1 mobil Klino dan 1 mobil operasional. Bantuan lainnya berupa 3 ton makanan pendamping air susu ibu, 1 ton makanan siap saji, 1 ton paket bagi korban gempa, 400 selimut, 50 pasang sarung tangan dan sejumlah kantong jenazah.

Wapres Jusuf Kalla menyatakan pemerintah akan merehabilitasi bangunan korban gempa di Bengkulu dan Sumbar seperti yang dilakukan terhadap korban gempa di Yogyakarta. Saat ini tengah dilakukan verifikasi data-data kerusakan rumah di bawah koordinasi Menko Kesra. Pada bencana gempa di Yogyakarta, tiap rumah yang rusak mendapat bantuan sekitar Rp 15 juta hingga Rp 20 juta. ■ **SP**

Tarif Tol Dipaksa Naik Karena Unda

Undang-Undang menjadi pijakan tunggal pemerintah dalam menaikkan tarif jalan tol. Padahal banyak bunyi undang-undang hingga pasal-pasal dalam konstitusi yang nyata-nyata berpihak kepada kesejahteraan sosial dan pendidikan serta kesehatan rakyat yang tak sedikitpun digubris. Operator jalan tol tak kreatif berbisnis.

Penghalusan bahasa atau eufimisme agaknya sudah kembali ke era lama, yang mendefinisikan makna *penyesuaian* sama persis artinya dengan *kenaikan*. Faktanya, Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan yang mengamanatkan bahwa tarif tol setiap dua tahun sekali harus disesuaikan, telah memberi jalan bagi pemerintah untuk memaksakan kenaikan tarif jalan tol. Lengkapnya pada Pasal 48 ayat 3, berbunyi, "Evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi."

Senjata pamungkas *penyesuaian* sudah pernah dipergunakan untuk pertamakali pada Agustus 2005, untuk menaikkan tarif tol rata-rata sebesar 15 persen. Pesan *penyesuaian* yang artinya sama persis dengan *kenaikan*, lagi-lagi dipaksakan penggunaannya terhadap 13 ruas jalan tol di seluruh Indonesia, yang sejak hari Selasa 4 September 2007 tarifnya naik rata-rata 20 persen. Sampai-sampai Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto menegaskan, tarif tol tidak bisa turun, sebab, jika tarif tidak disesuaikan atau bahkan diturunkan, itu artinya dia melanggar undang-undang.

Padahal sebelum bersenjata kata *penyesuaian* pun, kenaikan tarif tol baru saja terjadi dua tahun sebelumnya, tepatnya 2003.

Kenaikan tarif tol tentu membuat para operator sontak gembira dan merevisi target pendapatannya. PT Citra Marga Nusa-phala Persada Tbk (CMNP) misalnya, menargetkan pendapatan meningkat menjadi Rp 500 miliar pada 2007 dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 470 miliar. PT Marga Mandala Sakti operator jalan tol Tangerang-Merak turut lega, setelah selama tahun 2006 merugi hingga Rp 593 miliar karena tertundanya kenaikan tarif tol Merak.

Demikian pula PT Marga Bumi Matra Raya yang mengoperasikan ruas Surabaya-Gresik. Menurut Direktur PT Marga Bumi Matra Raya, Arsyia Ismail, karena tarif tidak naik sekian lama pendapatan perusahaan meleset jauh dari rencana bisnis. Pada 2006 rencana pendapatan perusahaan sekitar Rp 10 miliar tetapi hanya tercapai Rp 7 miliar, dan merugi sekitar Rp 3 miliar.

Tak Sesuai Pelayanan

Sejak awal, desain kata penyesuaian sudah diarahkan kepada makna kenaikan tarif, bukan menaikkan standar pelayanan minimum jalan tol. Sebagai cantelannya digunakan angka inflasi. Maklum, jalan tol masih lebih banyak dioperasikan oleh badan usaha milik negara (BUMN). PT (Persero) Jasa Marga misalnya, mengelola jalan tol Jagorawi, tol Dalam Kota, Cikampek-Padalarang, Padalarang-Cileunyi, Palikanci, Semarang seksi A, B, C, Surabaya-Gempol dan Belmera. Baru kemudian swasta PT Marga Mandala Sakti mengelola ruas Tangerang-Merak, PT Marga Bumi Matra Raya melayani ruas Surabaya-Gresik, dan PT Bosowa Marga Nusantara mengelola ruas Ujung Pandang I dan Serpong-Pondok Aren.

Direktur Utama PT Jasa Marga, Frans S. Sunito, mengakui kebijakan pentarifan jalan tol sudah jauh lebih baik dan memberikan kepastian kepada investor. Senada dengan Sunito, Asisten Direktur Utama PT Marga Bumi Matra Raya, Arsal Ismail, menyebutkan, setelah diatur melalui UU perusahaannya sedikit lega karena ada jaminan penyesuaian tarif setiap dua tahun sekali. Menurut dia, dengan payung hukum yang lebih jelas persoalan kenaikan tarif seharusnya sudah tidak ada lagi. "Sejujurnya kenaikan tarif sesuai inflasi masih kurang, karena bersamaan itu juga ada kenaikan operasional," ungkap Arsal.

Daddy Hariadi, Direktur PT Citra Marga Nushapala Persada (CMNP), melihat persoalan pentarifan dari sisi investor. Ia mengeluhkan implementasi penyesuaian tarif yang sering mundur. "Operator bisa maklum, tetapi tidak demikian halnya dengan calon investor," katanya. Daddy mengingatkan, penetapan tarif merupakan bagian dari negosiasi dalam menentukan kelayakan bisnis tol termasuk penyesuaiannya. Menurutnya, apabila program pembangunan jalan tol ingin dipercepat, pemerintah harus konsisten dalam melaksanakan peraturan agar tidak menimbulkan keragu-raguan investor.

Kenaikan tarif tol jelas sangat diinginkan oleh operator. Tetapi tidak demikian halnya dengan masyarakat pengguna. Fraksi PDI Perjuangan yang memilih peran men-



Kenaikan tarif tol dinilai berbagai pihak tidak tepat.

jadi oposisi, menilai kenaikan jalan tol merupakan kebijakan yang tidak manusiawi. Pemerintah dinilai tidak peka terhadap kondisi masyarakat yang serba sulit. Kenaikan tarif jalan tol merupakan kebijakan yang menyedihkan bagi masyarakat.

"Sangat tidak tepat waktu. Sejak dari rencana awal kami sudah tidak setuju," kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan, Tjahjo Kumolo. Pemerintah dinilai Tjahjo tidak peka terhadap kondisi realitas kehidupan masyarakat yang masih serba sulit dan pas-pasan. Ia menyebutkan pemerintah tidak bisa menggunakan ukuran bahwa pengguna jalan tol adalah orang kaya karena memiliki mobil adalah orang kaya. Sebab kenaikan tarif tol pasti akan berimbas pada masyarakat kecil.

Selain Tjahjo, sejumlah lembaga swadaya masyarakat pemerhati konsumen juga menolak kenaikan tarif tol. Bahkan, Hermawanto dari LBH Jakarta, dengan mengatasnamakan 2,5 juta pengguna jalan tol sudah mendaftarkan *citizen lawsuit* atau gugatan warga negara di kepaniteraan perdata Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, Rabu (12/3/09). Seorang warga bernama Tjandra Teja juga aktif menggalang dukungan masyarakat untuk mengajukan gugatan hukum *class action* untuk menolok kenaikan tarif tol.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Rusman Heriawan mengakui ada dampak langsung kenaikan tarif tol terhadap inflasi walau kecil. "Dampak pertama kecil

ang-Undang



foto: berindo wilson

saja dalam perhitungan inflasi, tapi yang perlu kita pahami, kalau jalan tol naik, tarif angkutan langsung naik. Angkutan naik, ongkos barang jasa bakal terdorong naik," kata Rusman. Berdasarkan simulasi yang dilakukan BPS di delapan daerah yang memiliki jalan tol, hasilnya menunjukkan dampak langsung dari kenaikan tarif tol sekitar 0,013 persen pada perhitungan baku inflasi nasional.

Sikap berbeda justru ditampilkan oleh Komisi V DPR, wakil rakyat yang membidangi pengawasan masalah infrastruktur dimana sebagian besar anggotanya memiliki keistimewaan sebagai pemegang tiket tol gratis.

Menyikapi kenaikan tarif tol, Ketua Komisi V DPR RI Akhmad Muqowam hanya mengatakan akan memanggil pemerintah dan operator. Pemanggilan pun dimaksudkan hanya agar hak-hak masyarakat pengguna tol tetap terpenuhi. Sebab, menurutnya, peraturan tol yang berlaku saat ini sudah akomodatif dan memberikan kepastian kepada calon investor.

Karena itu, Rapat Dengar Pendapat dengan operator bukan untuk mengotak-atik tarif. "Kami hanya ingin mengetahui sejauh mana operator tol melaksanakan kewajibannya, terutama soal pemenuhan SPM (Standar Pelayanan Minimum)," kata Muqowam, politisi senior asal Fraksi PPP. "DPR, sebagai wakil masyarakat harus mengetahui bagaimana pelayanan diberikan. Sedangkan tarif diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah sesuai UU," kata Muqowam.

Sejumlah fraksi di DPR, selain Fraksi PDI Perjuangan, terpecah menghadapi kenaikan tarif tol. Ada yang menolak ada pula yang menyetujui.

Menyimpan Berbagai Masalah

Undang Undang No 38/2004 tentang Jalan memberikan mandat kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk menjadi regulator jalan. BPJT kemudian "dipersenjatai" dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 15/2005 tentang Jalan Tol, untuk bertugas melakukan pengawasan peningkatan layanan sebagai konsekuensi kebijakan penyesuaian tarif setiap dua tahun sekali.

Memang, per Juli 2005 sudah pula diterbitkan Kepmen No. 392/2005 tentang Persyaratan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dimana operator harus menyesuaikan jalan tol yang dikelolanya agar sesuai parameter SPM. Untuk memenuhi SPM, banyak infrastruktur yang harus diperbaiki operator, diantaranya pagar tol dan indeks kerataan jalan.

Tetapi Kepala BPJT Hisnu Pawenang mengakui operator sangat sulit memenuhi SPM dalam waktu dekat semenjak Kepmen 392 diterbitkan. BPJT kemudian menelurkan sejumlah kebijakan. Untuk pagar misalnya, pemenuhannya harus dapat dicapai dalam tiga tahun terhitung sejak Agustus 2005. Lalu untuk kerataan jalan, yang sesuai dengan syarat International Roughness Index (IRI) minimal tingkat empat, pemenuhannya ditoleransi hingga lima tahun.

Hisnu menyimpulkan, sejumlah operator masih belum memenuhi SPM. Hal ini membuktikan lembaga yang dipimpinya lebih banyak bergerak maju pada unsur tugas menaikkan tarif jalan tol, bukan pada unsur perbaikan pelayanan jalan tol.

Jalan tol bermaknakan jalan bebas hambatan hingga harus dibatasi laju kecepatan minimalnya 60 km perjam. Tetapi, khusus jalan tol dalam kota di Jakarta tidak demikian halnya. Kemacetan acapkali terlihat. Problemnya karena panjang jalan yang memang tidak panjang. Solusi untuk ini sebenarnya tersedia. Misalnya, dengan membuat jalan tol dalam kota menjadi sekian tingkat tertentu, sebagaimana di China, atau membuat jalan tol baru yang membelah kota Jakarta sebagaimana pernah digagas oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso.

Kemacetan jalan tol dalam kota juga bisa terjadi karena jumlah kendaraan yang jauh lebih banyak dari kapasitas jalan. Atau, karena fungsi jalan arteri sebagai penunjang tidak bisa maksimal berperan sebagai alternatif. Maklum, terdapat banyak sekali persimpangan sebidang yang membuat pengendara enggan melewati jalan arteri. Kebijakan membiarkan adanya persimpangan sebi-

dang di jalan-jalan arteri sangat terkesan dimaksudkan untuk menggiring pengguna kendaraan untuk masuk jalan tol kendati harus bermacam ria.

Revisi UU

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) dan Indonesia Corruption Watch (ICW) dalam penjelasan bersama membeberkan fakta, selama tahun 2004 PT Jasa Marga mendapat keuntungan sebesar Rp 1,6 triliun, tahun 2005 untung menjadi Rp 1,7 triliun, dan tahun 2006 menjadi untung Rp 2,2 triliun. Karenanya kedua lembaga sepakat tidak logis kalau kenaikan tarif tol berlangsung sangat drastis.

Keduanya juga menyimpulkan Undang-Undang No. 38/2004 tentang Jalan, dan PP 15/2005 tentang Jalan Tol, yang selalu dijadikan alasan pemerintah untuk menaikkan tarif tol, sudah saatnya direvisi.

Tarif adalah sumber pemasukan tunggal jalan tol. Karena itu konsesi jalan tol diberikan berjangka waktu panjang. Tetapi jalan tol Jagorawi memberikan contoh yang berbeda, kendati sudah puluhan tahun beroperasi tetap saja belum bisa berubah status menjadi jalan tol bebas bayar. Contoh buruk itu memunculkan pemikiran lain, memberikan konsesi baru jalan tol berjangka pendek tetapi bertarif mahal. Solusi inipun jelas-jelas tak populer sebab bagaimanapun soal tarif masih merupakan sasaran empuk untuk ditolak masyarakat.

Jalan tol sesungguhnya masih merupakan investasi yang sangat menguntungkan meski berjangka panjang. Meski pendapatannya lambat (*slow yield*), acapkali terkesan tidak bersifat komersial hingga seolah menjadi pelayanan publik, bagi Bank Mandiri jalan tol tetaplah sektor bisnis yang menguntungkan.

Hingga tahun 2007 bank pelat merah tersebut akan mencairkan dana Rp 1 triliun untuk investasi jalan tol, dari total Rp 10,3 triliun yang sudah disepakati dibenamkan di jalan tol.

Pilihan Bank Mandiri sangat pas dengan program pembangunan jalan tol dalam lima tahun ke depan sepanjang 1.696 km, dengan menghabiskan dana sekitar Rp 182 triliun. Padahal rencana lima tahun ke depan tersebut tergolong sangatlah lamban apabila dilihat kecepatan Malaysia membangun jalan tol. Negara Jiran yang sebelumnya belajar membangun jalan tol dari Indonesia, tiap tahunnya membangun ribuan kilometer jalan tol. Bahkan Negri Panda China mendirikan jalan layang tol hingga sembilan tingkat dalam satu kota.

Tetapi di Indonesia yang pembangunan jalan tolnya seolah jalan di tempat, menaikkan tarif telah dipaksakan menjadi satu-satunya alasan menggairahkan investasi jalan tol. ■ HT

WAWANCARA

Prof. Dr. H. Arief Rachman, M.Pd

Terjadi Sebuah Penghianatan Terhadap

“Kalau saya ditanya apa yang terjadi sekarang, yang terjadi adalah sebuah penghianatan terhadap undang-undang,” kata Arief Rachman, pakar pendidikan yang sehari-hari menjabat Ketua Harian Komisi Nasional (Komnas) Indonesia Untuk UNESCO.

Pengebirian anggaran pendidikan sebab realisasinya masih jauh dari amanat konstitusi yang menetapkan minimal sebesar 20 persen dari APBN dan dari APBD, disimpulkan oleh pakar pendidikan Prof. Dr. H. Arief Rachman, M.Pd sebagai sebuah penghianatan terhadap undang-undang.

Tetapi sebelum anggaran 20 persen direalisasikan pun, guru besar yang mengajar di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini menyebutkan setiap pemakai anggaran pendidikan harus mempunyai sisi 5M. Yaitu, memiliki *moral* yang harus bagus, *mandat* yang harus jelas, *manajemen* yang harus canggih, *manusia*-nya yang harus profesional, dan *modal*-nya harus terus ada.

Berikut petikan wawancara Arief Rachman dengan Haposan Tampubolon dan Amron Ritonga dari *Berita Indonesia*, berlangsung Kamis (30/8) di Gedung Depdiknas Lantai 17, Jakarta Selatan, kantor Komnas Indonesia Untuk UNESCO.

Untuk menentukan anggaran pendidikan yang ideal, menurut Anda berapa unit cost pendidikan per siswa dan seberapa besar kontribusi pemerintah di situ?

Menurut saya kalau sudah disebutkan dalam undang-undang sebesar 20 persen anggaran untuk pendidikan maka harus dilaksanakan yang 20 persen itu. Kita tidak boleh membuat lalu menawar-nawar.

Kemudian pertanggungjawaban mereka yang memakai uang yang 20 persen harus mempunyai sisi 5M.

Pertama, moral. Para pemangku jumlah uang 20 persen mempunyai pertanggungjawaban kepada negara, bangsa dan kepada Tuhan secara jujur dan penuh de-



ngan cita-cita. *Kedua*, mandat, itu diberikan oleh Tuhan, bangsa dan negara.

Ketiga, manajemen. Dia harus punya keterampilan dan kecerdasan *manage* uang yang 20 persen. Kita sering mendengar banyak uang yang tidak terserap karena programnya tidak ada. Itu sebab pada waktu menentukan 20 persen harus diikuti dengan apa saja program yang bisa menyerap uang dari RAPBN.

Keempat, *manpower*. Manusia harus cerdas, mempunyai keterampilan keuangan yang tinggi dan akuntabilitas terhadap keuangan, teliti dan bisa mengukur.

Kelima, modal. Di beberapa tempat yang mempunyai cita-cita membuat sekolah internasional alokasi biaya pendidikannya bisa sampai 35-40 persen. Di Jakarta, ada beberapa sekolah satu kepala per bulan sampai Rp 2 juta bayarnya untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.

Kalau saya ditanya apa yang terjadi sekarang, yang terjadi adalah sebuah penghianatan terhadap undang-undang. Apapun kata orang mungkin orang mengatakan dalam kenyataannya....

Mana ada yang tidak mungkin. Uang ada dan harus tegas 20 persen untuk pendidikan. 80 persen sisanya dibagi-bagi kira-kira mana yang lebih penting. Saya tahu

kesehatan juga penting tapi yang 20 persen sudah ditetapkan oleh UU Sisdiknas untuk pendidikan bukan untuk yang lain-lain.

Anggaran yang 20 persen mengingatkan seluruh rakyat bahwa pendidikan adalah jaminan untuk kemajuan bangsa. Sudah kelihatan dan terbukti negara-negara maju nomor satu yang terlebih dahulu digenjut pendidikannya, pendidikan yang menetapkan masalah watak, baru otak.

Lalu fenomena apa yang terjadi dalam penetapan anggaran pendidikan saat ini, sehingga belum dipenuhi 20 persen?

Kita semua bekerja segala sesuatu awal mulanya konstitusi. Program dibuat berdasarkan UU. UU yang menetapkan adalah bangsa dan negara, MPR dan eksekutif yang harus melaksanakan. Tetapi yang terjadi sekarang antara eksekutif dan legislatif terjadi tawar-menawar.

Inilah yang sangat saya sesalkan meskipun tidak semua anggota DPR. Beberapa anggota DPR seperti Heri Akhmadi (Anggota Komisi X DPR RI, dari Fraksi PDI Perjuangan) dengan kuat mengatakan 20 persen harus dipenuhi.

Menurut Anda selaku pakar pen-

rhadap UU

didikan, apa *grand design* pendidikan Indonesia saat ini?

Grand design pendidikan Indonesia adalah memenuhi amanat undang-undang yaitu menciptakan generasi yang berakhlak mulia, berkepribadian tinggi, berbudi pekerti luhur, mempunyai kecerdasan dan tanggung jawab serta demokratis. Lima ini yang harus dipenuhi dan sampai sekarang semuanya belum dipenuhi.

Ujian Nasional, pengadaan buku, dan isu terbaru BHP selalu ramai dibicarakan. Bagaimana Anda melihat ini?

Saya beritahu ujian itu perlu. Tidak ada suatu proses pembelajaran tanpa ada evaluasi. Hanya namanya mau ujian nasional mau ujian sekolah itu nomor dua.

Kita kembali ke undang-undang ujian nasional tidak ada. Kalaupun mau diadakan bukan ujian. Kalau sifatnya nasional mungkin pemetaan pendidikan nasional. Itu boleh silahkan saja.

Sekarang soal Badan Hukum Pendidikan (BHP). Memang pendidikan harus dikelola dengan manajemen berbasis sekolah (MBS). Kalau menjadi yayasan, menjadi badan hukum dia mempunyai kekuatan untuk cari uang sendiri. Di tingkat universitas harus mempunyai kekuasaan berkiprah untuk mencari duit, menjual hasil penelitian ke perusahaan-perusahaan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pendidikan, kita menghadapi beberapa permasalahan yang cukup rumit. Yaitu, bagaimana mutu pendidikan bisa menciptakan manusia yang berwatak, berakhlak mulia, mempunyai rasa kebangsaan yang baik, mempunyai ilmu yang tinggi, berkepribadian yang matang, dan yang mempunyai wawasan global.

Tapi untuk itu, datang persoalan yang kedua. Apakah guru-guru bisa menghantarkan anak ke arah itu. Sebab guru kita sekarang baru mentransfer pengetahuan belum mentransform pengetahuan. Transform artinya begitu pengetahuan pindah ke anak maka pengetahuan menjadi inspirasi bagi dia untuk mengembangkan dirinya.

Apalagi guru-guru baru mengajar yang kognitif. Yang afektif yang psikomotor belum. Kalau kita mau memperbaiki pendidikan salah satu yang harus digebrak mutunya adalah guru, kesejahteraannya,

akademisnya, mutu pedagogis harus kuat.

Yang menjadi permasalahan adalah fasilitas yang tidak merata. Karena itu, harus ada subsidi silang yang diatur oleh gubernur atau bupati dari tempat satu ke tempat yang lain. Anak yang kaya bisa menyantuni anak yang miskin. Daerah yang kering disantuni oleh daerah yang basah. Indonesia bagian Timur di topang oleh Indonesia bagian Barat. Hal-hal seperti ini yang harus dilakukan.

Bagaimana Anda melihat peluang mutu pendidikan digunakan menjadi alat mobilitas masyarakat?

Harus ada manajemen yang berbasis masyarakat. Bupati dan Walikota adalah pemegang uang dengan otonomi daerah. Keduanya harus punya misi ke depan tidak boleh ada anak miskin apakah dia pandai atau bodoh yang tidak mendapatkan pendidikan. Harus jeli pemetaan pendidikan di setiap daerah. Kalau pemetaannya sudah jelas buatlah program yang bisa menjawab pemetaan tersebut.

Bagaimana komentar Anda soal privatisasi yang mengarah ke komersialisasi pendidikan?

Pendidikan sekarang sudah menjadi komoditi. Masyarakat mau membayar berapapun asal mendapat kualitas yang baik. Ini yang ditangkap oleh penyelenggara-penyelenggara pendidikan untuk menawarkan pendidikan yang bermutu dan yang terbaik asal mereka mau bayar.

Saya melihat hal ini tidak apa-apa. Boleh-boleh saja asal melihat bahwa undang-undang mengatakan apapun yang didapatkan dalam upaya pendidikan kembalinya harus kepada mutu pendidikan itu lagi. Bukan untuk memperkaya lembaga.

Tetapi kalau lembaga itu sangat kuat jangan lupa setiap lembaga mempunyai tanggung jawab sosial. Hendaknya ada program beasiswa bagi anak miskin.

Dengan demikian lembaga pendidikan menjadi sangat bagus, sangat kaya dan bisa menolong yang miskin. Dia tidak akan menjadi lembaga yang berdiri sendiri dan eksklusif. Tetapi justru semua orang kaya di Indonesia membantu yang miskin. Semua lembaga pendidikan yang bagus dan kaya membantu yang miskin.

Tetapi komersialisasi terjadi ketika pemerintah masih belum mampu menyiapkan standar minimum kualitas pendidikan?

Standar sebetulnya sudah ada yang dibuat. Sekarang tinggal pelaksanaannya. Maka sebetulnya perlu ada satu kekuatan yang bisa mengontrol. Nama pengontrolnya, kalau di SMP/SMA Komite Sekolah, di universitas Wali Amanah, dan Dewan Pendidikan di daerah.

Kontribusi kamu menjadi mewah seperti ini apa kepada masyarakat miskin. Ini harus betul-betul di-*manage* oleh Bupati, Walikota, Gubernur.

Bagaimana Anda melihat kinerja Depdiknas sekarang?

Secara teoritis Renstranya amat sangat baik. Tinggal pelaksanaannya di lapangan. Saya menganggap harus ada peningkatan mutu pelaksanaan semua yang sudah direncanakan Depdiknas di level bawah harus betul diperhatikan.

Salah satu poin tujuan pendidikan adalah pencitraan pendidikan nasional. Apakah Anda melihat ada disalokasi anggaran di sini?

Ini hubungannya bukan kepada anggaran. Saya pikir citra pendidikan harus kembali lagi yang disebut pendidikan itu apa, tujuan pendidikan di Indonesia apa. Itulah yang namanya citra. Kalau citra pendidikan hanya menghasilkan anak bisa sekolah di luar negeri, menghasilkan anak yang bisa memimpin perusahaan-perusahaan, saya kira belum mencapai citra pendidikan di Indonesia.

Citra pendidikan harus berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, mempunyai kekuatan dan kebanggaan dan cinta kepada bangsanya, dan kebudayaannya juga kokoh, ilmunya canggih, sangat kompetitif, itulah baru citra.

Citra yang belum tercapai cukup ditutupi oleh bunyi iklan pendidikan di layar kaca dan media cetak?

Iklan diperlukan supaya orang tahu apa yang dikerjakan Diknas.

Apa menurut Anda solusi pendidikan Indonesia saat ini?

Pertama, solusi yang penting adalah hendaknya pendidikan dikembalikan kepada tujuan yang tertulis pada UU. *Kedua*, tingkatkan kualitas guru, kesejahteraan dan pengetahuannya.

Ketiga, pendidikan bukan hanya tanggungjawab pemerintah tapi juga masyarakat.

Keempat, manajemen pendidikan tidak berdiri sendiri. Kalau perekonomian Indonesia tidak maju di tataran mikro, pendidikan di tataran mikro juga tidak berjalan. Kalau keamanan tidak menjamin, pendidikan juga ketakutan.

Berapa sebenarnya biaya pendidikan yang harus ditanggung pemerintah?

Yang dibantu pemerintah hanya 20 persen. Kalau dihitung umpunya Rp 600 ribu per orang perbulan maka pemerintah membiayai Rp 200 ribu sampai Rp 400 ribu, sisanya rakyat. ■

Pemilihan Presiden (Pilpres) 2009 masih sekitar satu setengah tahun lagi. Sejumlah partai sudah mulai 'mengelus-elus' calon yang akan diusung. Beberapa nama yang mengemukakan diantaranya adalah Wiranto (Partai Hanura), Susilo Bambang Yudhoyono (Partai Demokrat), Jusuf Kalla (Partai Golkar), Hidayat Nur Wahid dan Tifatul Sembiring (Partai Keadilan Sejahtera), Suryadharma Ali dan Bachtiar Chamsyah (Partai Persatuan Pembangunan), Amien Rais dan Soetrisno Bachir (Partai Amanat Nasional), Akbar Tandjung (mantan Ketua Umum Partai Golkar) dan Prabowo Subianto (Ketua Umum Himpunan Kerukunan Tani Indonesia). Selain itu ada wajah baru seperti Din Syamsuddin (Ketua PP Muhammadiyah), Jimly Assididqie (Ketua Mahkamah Konstitusi) dan Sutiyoso (Gubernur DKI Jakarta).

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam Rakernas II di Jakarta, September 2007 lalu, bahkan secara resmi memunculkan nama calonnya. Yakni, Megawati Soekarnoputri yang tak lain adalah Ketua Umum DPP PDIP.

Pernyataan kesediaan Mega maju sebagai calon presiden dalam Pilpres 2009 tergolong *surprise*. Karena, seperti dikatakan fungsionaris DPP PDIP Tjahjo Kumolo, Mega belum pernah menyampaikan hal itu kepada jajaran pengurus DPP PDIP. Walau saat pembukaan Rakernas (8/9) Mega sudah mengisyaratkan hal itu, namun tidak diduga akan diumumkan secara terbuka secepat itu.

Belakangan, Ketua Dewan Syuro PKB Abdurrahman Wahid (Gus Dur) juga menyatakan kesediaannya untuk maju ke Pilpres 2009 jika mendapat restu dari lima kiai sepuh. Dia bahkan mengaku mempunyai sejumlah solusi untuk mengatasi permasalahan bangsa. Gus Dur pernah menjadi presiden pada tahun 1999 – 2001. Dia dijatuhkan oleh Sidang Istimewa MPR yang kemudian memilih Megawati untuk melanjutkan sisa jabatannya hingga 2004. Gus Dur gagal



Dicari, Figur Baru Pem

Wajah 'lama' masih mendominasi wacana calon presiden 2009. Megawati bahkan sudah menyatakan siap maju sebagai calon. Sebagian besar rakyat menginginkan munculnya figur alternatif.

maju ke Pilpres 2004 karena dinyatakan tidak lolos tes kesehatan oleh KPU.

Sedangkan dari Partai Golkar Wapres Jusuf Kalla (JK) sebagai Ketua Umum menyatakan, akan mengumumkan nama capres dari partainya paling cepat enam bulan menjelang Pilpres 2009.

Hal senada dikemukakan Wakil Ketua Umum DPP PG Agung Laksono. Alasannya, agar di kalangan internal partai tidak terjadi friksi dan kader PG yang saat ini duduk di eksekutif dan legislatif bisa bekerja maksimal. Keputusan final PG mengenai capres kemungkinan baru akan diputuskan melalui Rapimnas PG antara Oktober atau November 2008.

Namun dalam rapat pengurus (18/9) dibahas dua opsi untuk memilih capres dari PG. Opsi pertama, mengusung JK. Opsi kedua, tetap memper-

tahankan duet SBY-JK.

Menurut Ketua DPP PG yang juga Ketua Fraksi PG di DPR, Priyo Budi Santoso, meski kedua opsi itu masih mengambang, yang pasti PG akan menghapus mekanisme konvensi untuk menjaring capres.

Penjaringan akan dilakukan melalui forum rapat pimpinan nasional khusus (Rapimnasus). Keputusan final mengenai capres PG akan diambil melalui Rapimnassus setelah melihat hasil pemilu legislatif. "Kalau angka perolehannya signifikan, maka pada rapimnas nanti Golkar secara aklamasi akan mengusung ketua umum PG menjadi capres", kata Priyo.

Seperti diketahui, dalam penjaringan capres yang diusung Golkar dimenangkan mantan Menhankam/Pangab Jenderal TNI (Purn) Wiranto.

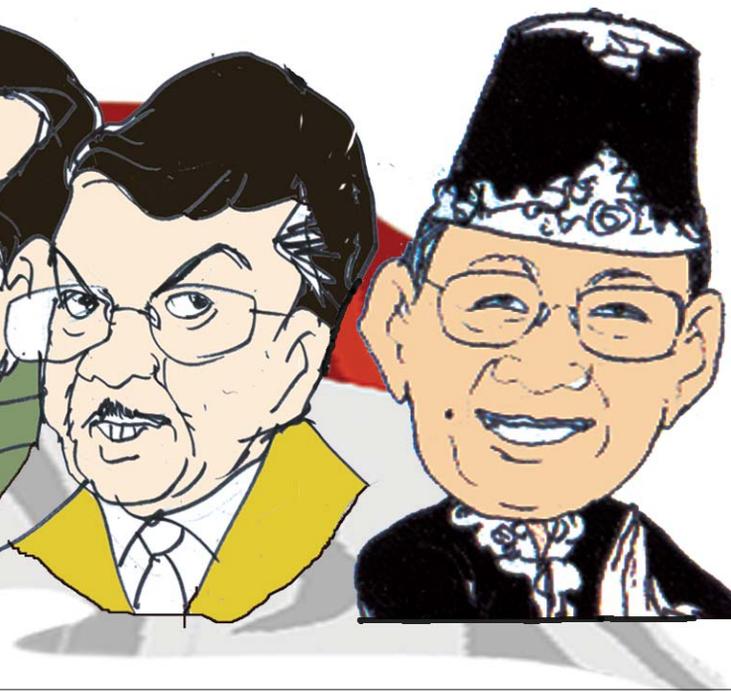
Menyoroti kemungkinan

diusungnya Jk oleh PG, pengamat politik dari Universitas Indonesia, Maswardi Rauf menyatakan, kestabilan pemerintah pasti akan terganggu. Bahkan bisa menyulut konflik kepentingan secara terbuka. Untuk mengantisipasi hal itu, menurutnya, ada dua cara. Yakni JK harus mundur dari posisinya sebagai wapres atau JK tidak lagi memimpin Golkar.

Tetap SBY

Meski belum diputuskan secara resmi melalui mekanisme organisasi, Partai Demokrat (PD) agaknya tetap akan mencalonkan Ketua Dewan Pembina, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). "(Kami) tetap akan mencalonkan SBY," kata anggota Fraksi PD, Angelina Sondakh. Saat ini, menurut Sekretaris F-PD Sutan Bhatogana, partainya masih mem-

ilustrasi: dendy



himpin Bangsa

prioritaskan mengawal pasangan SBY-JK sampai selesai masa baktinya.

Presiden SBY, seperti dikatakan jurubicara Presiden Andi Malarangeng, belum berpikir soal Pilpres 2009 dan memilih untuk fokus menjalankan tugas dan amanat rakyat. "Pemerintahan masih dua tahun dan pemilihan presiden masih lama," kata Andi.

Sementara itu, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Suryadharma Ali menegaskan, penjarangan capres di PPP akan dimulai Februari 2008. Saat ini partai berlabang kabah itu berkonsentrasi pada konsolidasi partai yang diharapkan selesai pada akhir 2007. Soal ada kader partai yang mencetuskan keinginan mencalonkan dirinya, Suryadharma mengaku tidak dapat mencegah keinginan orang lain untuk menjadikan seseorang sebagai pemimpin bangsa.

Ketua MPR Hidayat Nur Wahid yang mantan Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyatakan, sekalipun

belum ada pernyataan resmi, para kandidat pada Pemilu 2009 nanti pastilah tokoh nasional yang sudah dikenal.

PKS sendiri, menurut Hidayat, masih menunggu hasil Pemilu anggota legislatif 2009.

Rapimnas PKS akhir Agustus lalu menghasilkan pokok pikiran bahwa PKS berpeluang mencalonkan kader terbaiknya dalam Pilpres 2009 apabila perolehan suaranya signifikan. Yakni 20 persen suara. Namun PKS juga tetap membuka peluang berkoalisi dengan pihak mana pun yang sejalan visinya dengan PKS.

Presiden PKS Tifatul Sembiring menambahkan, capres yang diusung PKS ditentukan oleh Majelis Syuro. Namun pilihan itu baru akan dilakukan jika PKS mendapat dukungan 20 persen dalam pemilu mendatang.

Mekanisme internal PKS memang tidak memungkinkan DPP PKS menentukan pilihan kandidat presiden. Meski begitu, sampai saat ini PKS sudah memunculkan sejumlah nama

yang berusia di atas 50 tahun dan di bawah 60 tahun untuk menjadi capres. Di antaranya, Din Syamsuddin, Jimly Assidique dan Yusril Ihza Mahendra.

Partai Amanat Nasional (PAN) dikabarkan mencoba-coba mengusung nama ketua umumnya, Soetrisno Bachir, kendati Amien Rais nampak juga masih berambisi. Amien mengaku terkendala dengan besarnya biaya untuk maju jadi capres. Mulai dari biaya iklan di berbagai media, membayar saksi-saksi dari Sabang sampai Merauke dan sebagainya.

Jadi Ujian

Pernyataan Mega siap dicalonkan pada Pilpres 2009 mengundang tanggapan berbagai kalangan. Direktur Eksekutif Indo Barometer M. Qodari menilai pencalonan Mega akan menjadi ujian yang lebih terjal ketimbang 1999 dan 2004. Dia mengibaratkan dukungan kepada Mega masih di lereng bukit sementara jalan menuju puncak masih jauh. Tanpa konsolidasi yang mantap, ada kekhawatiran kekalahan tahun 2004 akan terulang.

Sedangkan pengamat politik Arbi Sanit berpendapat, kendati Mega memiliki modal berupa kharisma Bung Karno, tapi kharisma itu harus diimbangi dengan kinerja partai. PDIP harus kritis dalam berbagai isu dan pendekatan kepada masyarakat harus digiatkan.

Di mata pengamat politik Eep Saifullah Fatah, Mega dan partainya sebagai pihak oposisi harus mempunyai gagasan besar yang disertai strategi alternatif yang terinci untuk mengurangi kemiskinan. Mega juga harus bisa mengkonsolidasikan orang di luar partainya dan mampu menawarkan calon wapres serta susunan kabinetnya yang merupakan *dream team*.

Soal sosok yang paling tepat mendampingi Mega, Arbi Sanit menyebut nama Akbar Tanjung. Alasannya, karena Akbar punya banyak pengalaman organisasi dan birokrasi yang telah teruji dan punya jaringan yang baik.

Bila tidak, tambah Eep, kritikan yang dilontarkan Mega kepada pemerintahan SBY

bisa menjadi pukulan balik. Sebab sebelumnya Mega pernah menjadi presiden dan melakukan hal yang sama. Yakni belum memperhatikan kehidupan rakyat kecil padahal pernah berjanji akan memperhatikan 'wong cilik'.

Kondisi serupa juga akan dihadapi SBY jika akan maju ke Pilpres 2009. "Tantangan yang dihadapi SBY lebih berat dari tahun 2004. SBY harus mereproduksi harapan-harapan orang," kata Eep seperti ditulis *Kompas* (11/9).

Eep melihat peluang 2009 justru bisa diambil JK, Wiranto atau Sutiyoso. Alasannya ketiga orang itu bisa menampilkan karakter yang tidak dimiliki kepemimpinan sekarang ini. Masyarakat apabila kecewa umumnya mencari negasi. "Karakter yang ditampilkan Kalla, misalnya, berani mengambil risiko, tidak banyak berpuisi. Kalau SBY pidato dengan teks, Kalla berpidato tanpa teks," tambah Eep.

Pengamat dan peneliti politik CSIS Indra J Piliang melihat peluang Megawati lebih besar dari pada ketua umum partai lainnya untuk dicalonkan sebagai presiden. Sampai saat ini Mega dinilai merupakan saingan terberat SBY.

Sekjen DPP PAN melihat kesediaan Mega menjadi Capres, hendaknya menjadi tantangan bagi politikus muda untuk bisa ikut dalam persaingan.

Apalagi, seperti dikatakan Direktur Eksekutif Lead Institut, Bima Arya Sugiarto, sebagian besar rakyat Indonesia menginginkan muncul figur atau alternatif baru. Keinginan itu muncul karena rakyat sudah mengetahui kapasitas sejumlah calon 'lama' yang sekarang mulai muncul.

"Jika tak ada muka baru pada Pilpres 2009, kemungkinan besar rakyat masih memilih Presiden SBY. Sedangkan pencapaian Mega tidak akan lebih baik dari Pilpres 2004," kata Bima.

Maswardi Rauf berharap, pada awal 2008 masing-masing parpol sebaiknya sudah menetapkan capres yang akan diusungnya. Ini penting agar masyarakat bisa punya banyak waktu untuk memberi penilaian. ■ SP

Putusan Senilai Satu Triliun

Mahkamah Agung memenangkan gugatan HM Soeharto terhadap majalah *Time* edisi Asia yang menulis laporan berjudul "Suharto Inc." pada 24 Mei 1999.

Pak Harto sangat senang dan tersenyum-senyum waktu kita sampai kan berita itu." Demikian ujar OC Kaligis, salah satu tim pengacara sang mantan presiden, dikutip *Sinar Harapan*, 11 September 2007. Pada hari itu, hampir seluruh harian nasional, memberitakan kemenangan gugatan Soeharto terhadap *Time* edisi Asia. Di antara harian-harian tersebut terbentuk dua kubu. Kubu yang menyayangkan putusan tersebut dan kubu yang mencoba netral.

Koran Tempo memasang judul "Kemenangan Soeharto atas *Time*. Putusan MA Langkah Mundur." Todung Mulya Lubis, pengacara *Time* Asia, menganggap kemenangan gugatan Soeharto itu sebagai langkah mundur bagi kebebasan pers di Indonesia setelah menang di tingkat pengadilan lebih rendah. Menurut dia, *Time* Asia telah membuat

pemberitaan berdasarkan kaidah-kaidah jurnalistik. Namun *Time* Asia tidak akan menyerah. Langkah selanjutnya akan dipikirkan.

Putusan tersebut dibuat dalam sidang Majelis MA yang diketuai German Hoerdiarto, dengan anggota Muhammad Taufiq dan Bahauddin Qaudry, pada Selasa, 28 Agustus lalu. Tergugat diharuskan membayar Rp 1 triliun serta meminta maaf di sejumlah media cetak dalam dan luar negeri selama tiga kali berturut-turut.

MA menilai gambar dan tulisan dalam *Time* Asia edisi 24 Mei 1999 volume 153 nomor 20 itu telah melampaui kepatutan, ketelitian, dan sikap hati-hati sehingga mencemarkan nama Soeharto.

Berbeda dengan *Koran Tempo*, *Sinar Harapan* lebih menyoroti reaksi Kejaksaan Agung atas putusan MA tersebut. Direktur Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Yoseph Suardi Sabda kepada

Sinar Harapan membantah pemberitaan *Time* Asia menjadi salah satu bukti dalam gugatan negara terhadap Tommy Soeharto di pengadilan Guernsey. Adapun klip pemberitaan majalah asing ini, menurut Yoseph, digunakan tak lebih ilustrasi semata.

Yoseph lantas menjelaskan bahwa data-data yang digunakan Kejaksaan dalam gugatan tersebut di antaranya bersumber dari data yang diperoleh dari Indonesian Corruption Watch, auditor independen Price Waterhouse Cooper, serta data dari IMF.

"Pemberitaan *Time* itu kita gunakan hanya sebagai ilustrasi saja, karena kita sadar informasinya bersumber dari kata-kata orang," kata Yoseph.

Menanggapi sikap optimisme dalam gugatan terhadap Soeharto dan Yayasan Supersemar, terlebih setelah MA memenangkan Soeharto dalam kasus *Time* Asia, Yoseph menandakan hal tersebut tidak berpengaruh satu sama lain.

Keyakinan atas bukti-bukti yang dimiliki Kejaksaan dalam kasus Supersemar adalah sesuatu yang mendasar dan



membedakannya dengan kasus Soeharto versus *Time*.

Seperti sudah diketahui umum, laporan khusus "Suharto Inc." berisi hasil investigasi harta kekayaan Soeharto dan keluarganya yang ditaksir mencapai 15 miliar dollar AS (Rp 142,5 triliun) dalam bentuk uang, tanah dan bangunan, sampai barang-barang seni. Nilai itu hampir sama dengan atau hampir seperlima total anggaran pendapatan dan belanja negara kita (tepatnya 18,4 persen APBN).

Putusan MA tersebut tentunya membuat keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada Juni 2000 dan Pengadilan Tinggi pada Maret 2001, yang menyatakan *Time* tidak bersalah, dibatalkan. ■ RH

Kronologi Kasus

» 24 Mei 1999

Time edisi Asia menurunkan laporan khusus berjudul "Suharto Inc." yang membeberkan kekayaan Soeharto, termasuk yang di luar negeri.

» 31 Mei 1999

Kejaksaan Agung mencocokkan data *Time* dengan memeriksa seluruh anak Soeharto.

» 12 April 2000

Sidang gugatan pencemaran nama baik pun dimulai.

» 6 Juni 2000

Majelis hakim menolak gugatan Keluarga Cendana terhadap *Time*. Isi majalah, menurut pengadilan, bukan penghinaan, melainkan dapat dikualifikasi sebagai informasi yang berguna untuk kepentingan umum serta sesuai dengan tuntutan zaman.

» 16 Maret 2001

Pengadilan Tinggi memperkuat keputusan Pengadilan Negeri bahwa *Time* tidak bersalah.

» 28 Agustus 2007

Mahkamah Agung menyatakan *Time* bersalah dan mereka mengabulkan gugatan Soeharto.

Gugatan yang Dikabulkan

Time Asia beserta pemimpin redaksi dan wartawannya diharuskan:

1. Membayar ganti rugi Rp 1 triliun secara tanggung renteng oleh tujuh tergugat yakni Donald Marrison sebagai editor, John Colmey, David Liebhold, Lisa Rose Weaver, Zamira Lubis, dan Jason Tejakusuma.
2. Meminta maaf tiga kali berturut-turut di *Kompas*, *Suara Pembaruan*, *Media Indonesia*, *Republika*, *Suara Karya*, *Time* Asia, *Time* Eropa, *Time* Amerika Serikat, *Tempo*, *Forum Keadilan*, dan *Gatra*. Dua majalah yang sudah tidak terbit, *Gamma* dan *Sinar*, juga dimasukkan dalam daftar media tempat *Time* meminta maaf.

Kapolda Riau, Brigadir Jenderal Sutjiptadi tak mampu menahan air mata saat memaparkan latar belakang mengapa dia begitu gencar memberantas pembalakan liar di Riau dalam seminar dan lokakarya “Pentingnya Penanganan Illegal Logging dan Kepastian Hukum” yang berlangsung di Hotel Ibis Pekanbaru, (11/9).

Dilaporkan *Koran Tempo*, 19 September 2007, persoalan pembalakan liar di Riau semakin mengemuka. Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) meminta keterangan pengelola PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper berkaitan dengan temuan ketimpangan data jumlah kayu legal yang tersedia dengan kapasitas pabrik, izin hak pengusahaan hutan (HPH) dan hutan tanaman industri.

Temuan tim Polda Riau juga mengindikasikan keterlibatan dua perusahaan raksasa itu dalam praktek pembalakan



Sejak Februari lalu Polda Riau gencar memerangi pembalakan liar.

Riau nyaris lumpuh. Ini karena sejumlah lahan hutan dan pabrik diberi *police line* sebagai barang bukti.

Fakta itulah yang melatarbelakangi urgensi pembentukan tim terpadu pimpinan Menko Polhukam Widodo AS.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono membentuk tim gabungan tersebut, Rabu (5/9) lalu. Tugas tim tersebut sungguh berat. Menyeimbangkan proses hukum yang sedang berjalan, menjaga pertumbuhan industri perikanan dan kehutanan, dan tidak mengusik iklim investasi di Riau.

Namun, *Media Indonesia* dalam editorialnya, 9 September 2007, menganggap pembentukan tim terpadu itu konvol, karena tim serupa pernah dibentuk dua tahun lalu yang diketuai Kapolri. Bahkan, Presiden pun pernah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2005 tentang Pemberantasan Penyebaran Kayu Ilegal dan Peredarannya di Seluruh Indonesia. Inpres itu memerintahkan pejabat se-

Pembalakan liar di Riau

Air Mata Pak Kapolda

liar. Namun demikian, kedua perusahaan tersebut melalui kuasa hukumnya membantah telah menggunakan kayu hasil *illegal logging*.

Sebelumnya *Koran Tempo*, 12 September 2007, mengentengahkan judul “Polisi Siap Tangkap Orang-orang Besar” sebagai *headline*. Menurut Sutjiptadi, sebelum menangkap pelaku kelas kakap pembalakan liar di Riau, dirinya sudah terlebih dahulu menggali informasi selengkap-lengkapannya dan melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala Polisi Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Sutanto. “Kalau sip, baru berangkat, karena yang akan kita tangkap ini orang-orang besar yang uangnya tidak berseri,” ujarnya.

Laporan yang diterimanya, bukan hanya orang awam saja, kalangan LSM, tokoh masyarakat Riau, politisi dan praktisi hukum mendukung langkah

Puluhan berkas pembalakan liar siap masuk pengadilan. Kejaksaan, kepolisian dan seluruh pihak terkait harus menyatukan langkah.

langkah kepolisian dalam melakukan penegakan hukum terhadap pelaku pembalakan liar.

Sekarang ini, lanjutnya, sebanyak 147 kasus yang telah P21 (sempurna) dan itu tidak perlu izin pemeriksaan dari siapa pun juga. Sedangkan 12 kasus lainnya yang melibatkan para pejabat Riau, pemeriksaan mereka mesti menunggu izin dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono karena ada indikasi keterlibatan pejabat mulai dari bupati hingga menteri. Beda halnya dengan kasus yang diambil alih oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), tidak memerlukan izin presiden.

Namun demikian, Kejaksaan Tinggi Riau sekarang lebih

berhati-hati. Hal ini terkait dengan bebasnya tiga terdakwa pembalakan liar di Pengadilan Negeri Pekanbaru, Agustus lalu.

Sejumlah aktivis lingkungan, seperti Wahana Lingkungan Hidup Indonesia cabang Riau dan Jaringan Kerja Penyelamatan Hutan Riau juga memberikan penekanan agar jaksa dan polisi melakukan kerjasama dalam memerangi para pembalakan liar.

Terus Bergulir

Sejak Februari lalu Polda Riau gencar memerangi pembalakan liar. Namun, akibat proses hukum yang gencar dilakukan, ratusan perusahaan perikanan dan kehutanan di

tingkat menteri hingga bupati/walikota bertanggung jawab atas upaya pemberantasan pembalakan liar. Faktanya, hasil kerja tim-tim itu tak sebanding dengan kerusakan hutan yang kian parah.

Media Indonesia juga menganggap pembentukan tim terpadu ada kaitannya dengan rencana Polda Riau memeriksa Menteri Kehutanan MS Kaban terkait kasus perizinan fiktif hutan tanaman industri. Rancangan Undang-Undang Pembalakan Liar dipastikan gagal disahkan tahun ini. RUU itu dikembalikan lagi ke Departemen Kehutanan karena ada sejumlah keberatan dari Polri.

Adanya perseteruan dua lembaga pemerintah itulah dicarikan solusi kompromi. Mental kompromi seperti itu menjadi salah satu faktor utama mengapa banyak kasus pidana besar menjadi tidak tuntas, bahkan lenyap tanpa bekas. ■ RH

Al-Zaytun Bangun Petern

Dengan membangun peternakan sapi berskala dunia sekaligus menciptakan *brand* baru “Sapi Made in Indramayu, Indonesia”, Syaykh Al-Zaytun Aabdussalam Panji Gumilang bercita-cita membuat bangsa Indonesia suka minum susu. Sebab dengan minum susu, bangsa ini bisa cerdas seperti bangsa-bangsa lainnya di dunia.



Sapi-sapi di salah satu kandang yang telah dihasilkan Al-Zaytun.

Kunjungan para eksponen Al-Zaytun ke China beberapa bulan lalu menyaksikan pameran teknologi dan seminar peternakan sapi internasional menyisakan segudang manfaat. Bukan hanya pengetahuan terbaru diperoleh. Tetapi, wawasan berpikir menjadi begitu luas. Maka dengan pengelolaan sistem modern, tetapi disemangati jiwa kepesantrenan, terbentangleh semangat baru untuk mendirikan peternakan sapi terpadu di sebuah lingkungan yang asri berbukit-bukit di lokasi Windu Kencana, terletak di Desa Sandrem, Kecamatan Gantar, Indramayu, Jawa Barat. Dengan mengimpor 1.000 kepala sapi dari Selandia Baru, tiba Maret 2008, Al-

Zaytun memasuki era baru bergabung dalam jaringan peternakan sapi internasional berkelas dunia. *Multiplier effect*-nya kelak luar biasa sebab program ini didesain berjangka waktu puluhan hingga ratusan tahun.

Disebut terpadu karena peternakan sapi berskala dunia ini diintegrasikan dengan program-program lainnya di sebuah lahan pertanian. Lokasi Windu Kencana yang dilengkapi waduk dan jaringan air sungai, akan menjadi kawasan perekonomian terpadu untuk mengembangkan sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan dan pariwisata yang saling menunjang dan melengkapi.

Misalnya sebagai contoh, hamparan

Peternakan Sapi Berskala Dunia



foto: berindo wilson

satu unit pematang sawah mendarat, minimal seluas 10 hektar, dikelola dengan sistem mekanisasi pertanian. Lahan diolah dengan mengandalkan alat-alat berat mulai dari pencangkulan, penggemburan, penyemaian bibit, penanaman padi, pemupukan hingga pemanenan dikerjakan oleh alat-alat berat mekanisasi pertanian dengan meminimalkan sentuhan tangan manusia, sebagaimana biasa dilakukan oleh para petani kaya di Amerika Serikat.

Limbah sapi berbentuk padat maupun cair akan menjadi pupuk utama untuk menghasilkan bulir-bulir padi dalam jumlah masif dan berkualitas. Varietas padi yang ditanam bukan sembarangan.

Paling tidak, varietas Basmati Al-Zaytun yang berasal dari India, yang kini masih terus dikembangkan dan diperbaiki kualitas dan kuantitas bibitnya. Rasa Basmati gurih dan harganya luar biasa tinggi di pasaran tetapi peminatnya sangat banyak sebab beras jenis ini biasa dihidangkan dalam jamuan-jamuan makan para bangsawan.

Al-Zaytun sudah memiliki peta perjalanan (*road map*) dalam memposisikan diri sebagai pusat peternakan sapi berskala dunia. Pentahapannya dihitung per lima tahun sekali, atau meminjam istilah Orde Baru, Repelita, Rencana Pembangunan Lima Tahun. Dalam satu gelombang perjalanan pertama direncanakan

berlangsung 25 tahun. Setiap lima tahun sekali atau satu Repelita, jumlah sapi Al-Zaytun akan bertumbuh 400 persen. Karena itu dengan memulai 1.000 kepala sapi di tahun 2008 Al-Zaytun mematok pada tahun 2013 sudah harus memiliki 5.000 kepala sapi, pada tahun 2018 sebanyak 20.000 kepala sapi, tahun 2023 menjadi 80.000 kepala sapi dan seterusnya.

Sejak berdiri tahun 1999 Al-Zaytun memang sudah memiliki visi di sektor peternakan khususnya memelihara sapi. Sebuah program, disebut Program Pertanian dan Peternakan Terpadu (P3T) dibentuk agar sejak dini Al-Zaytun mempersiapkan tenaga-tenaga mahir di bidang peternakan dan pertanian. Ratusan orang yang dididik dan dilatih itu belajar sambil berpraktek. Skalanya memang masih skala pembelajaran dan penelitian. Tetapi saat ini mereka siap memasuki skala komersial. Secara khusus lagi, sapi yang mereka kembangkan spesifik untuk memenuhi kebutuhan bibit nasional untuk dataran rendah.

Selama ini sapi di Indonesia dikenal sebagai sapi dataran tinggi. "Al-Zaytun mau pelihara di dataran rendah dan disebarkan supaya semua bisa beternak sapi," ucap Syaykh. "Dimulai dari sini. Di abad 21 nanti akan ada sapi perah yang *adaptif* terhadap iklim yang panas, kemudian dataran rendah. Sebab dulu Belanda mendatangkan sapi ke sini hanya untuk minuman orang Belanda. Sehingga orang Jawa, orang Sumatera, yang mau minum susu tidak ada. Sekarang kita mau jadi Belanda, bikin susu di sini," kata Syaykh.

Minum Susu Sepanjang Hayat

Al-Zaytun saat ini sudah memiliki modal kekuatan sekitar 880 kepala sapi skala penelitian. Setelah mengimpor 1.000 kepala sapi yang akan tiba Maret 2008, Al-Zaytun akan mulai memasuki fase baru beternak sapi skala komersial. Landasannya adalah sumber daya manusia yang selama delapan tahun terakhir sangat aktif menekuni peternakan sapi, ditambah ketersediaan lahan pertanian dan kandang sapi, serta keberanian Al-Zaytun berinovasi dalam peternakan sapi.

"Nah, itu yang kita miliki hari ini. Kalau modal uang, gampang itu. Nggak ada yang susah," kata Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang, dalam sebuah perbincangan hangat dengan *Berita*



Syaykh Al-Zaytun DR. AS Panji Gumilang.

foto-foto: berindo wilson

Kita ingin ubah kondisi bangsa Indonesia yang perokok berat di dunia menjadi peminum susu terberat di dunia.

Indonesia, berlangsung di ruang peristirahatan Windu Kencana sambil menunggu beduk berbuka pada hari pertama puasa, Kamis (13/9).

Pilihan menekuni peternakan sapi skala komersial merupakan sebuah keberanian terbaru dari segenap pimpinan dan eksponen Al-Zaytun. Disebut berani karena sejauh ini belum ada orang yang berani mengimpor sapi dalam jumlah besar hingga 1.000 kepala seperti Bustanil Arifin. Keberaniannya melangkah membuat Bustanil “diganjar” kursi empuk, beberapa periode ia duduk sebagai Menteri di era Pak Harto. Setelah itu sepi. Kalaupun ada pejabat setingkat Dirjen yang mencoba mengimpor seratusan kepala sapi, rapatnya butuh waktu lima tahun.

“Itulah keberanian, perlu. Orang berani itu ada latar belakang dan landasannya. Keberanian kita didukung oleh tenaga mahir, punya kreativitas, punya inovasi tinggi, punya lahan yang cukup, kemudian didukung oleh lahan yang Insya Allah *favorable*,” kata

Syaykh.

Sapi dalam bahasa Jawa sering diistilahkan sebagai “Rojokoyo” yang artinya, “Raja Kekayaan”. Itu berarti, memelihara sapi adalah memelihara kekayaan. Tapi sayangnya, belum banyak yang menganjurkan “minumlah susu dari sejak lahir sampai wafat”, tak sebanding dengan pesan lama nenek moyang kita, “carilah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”.

Dengan membangun peternakan sapi, masuk dalam jaringan internasional, dan menciptakan *brand* baru “Sapi *Made in* Indramayu”, Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang bercita-cita akan mengubah kondisi bangsa supaya menjadi peminum susu semua. Supaya bangsa ini cerdas harus minum susu, seperti saudara-saudara dari bangsa seberang yang cepat cerdas. Karena pagi hari mereka minum susu satu liter. Menjelang tidur, minum susu lagi satu liter, begitu setiap hari.

Selain cerdas, mereka kuat. Kena panas tidak teriak kena dingin tidak teriak, kerja terus dan cari ilmu. Mereka paham, kalau disuruh cari ilmu, syarat mutlaknyanya adalah minum susu.

“Kalau kita tidak. Minum susu itu sesuatu yang penting tapi tidak dipentingkan. Tapi rokok, sesuatu yang mencelakakan tapi dipentingkan. Makanya kita ingin ubah kondisi bangsa Indonesia yang perokok berat di dunia, nomor satu di dunia, menjadi peminum susu terberat di dunia. Sehingga nanti cerdas semua,” kata Syaykh AS Panji Gumilang. Syaykh mengatakan, tidaklah rumit mempersiapkan generasi Indonesia mendatang yang cerdas-cerdas. “Disuruh saja mereka minum susu. Karena itu, untuk tiba ke sana, saat inilah bertindak, bikin dulu ternaknya.”

Agar pembaca lebih memahami visi Al-Zaytun ini, berikut petikan wawancara *Haposan Tampubolon*, *Marjuka Situmorang*, *Wilson Edward*, dan *Amron Ritonga* dari majalah *Berita Indonesia* dengan Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang.

Al-Zaytun sudah memiliki pengalaman panjang memelihara sapi. Sesungguhnya apa yang hendak direncanakan ke depan dalam hitungan Repelita demi Repelita, supaya semua itu terukur?

Oh, ya itu semua terukur. Kalau tidak, mana ada keberanian. Itulah yang kami anggap berani, karena punya pengalaman. Kita belajarnya saja serius, punya sapi berpuluh-puluh dan beratus-ratus kepala, kandang pun dari besi. Itu baru belajar. Nanti skala komersial lebih

dari itu kita persiapkan. Sudah ada waduk mengapit kandang. Lihat ke lapak sana hampir lima hektar didirikan kandang. Insya Allah bulan sepuluh akhir sudah berdiri semua kandang itu.

Dalam rencana Syaykh, apa saja produk sapi yang nanti akan keluar dari Al-Zaytun?

Semuanya harus ada. Yang masih baru diperah, diminum, yang sudah masuk pasteurisasi, dibungkus pakai pembungkus yang bagus. Kemudian ada *yogurt*, keju dan lain-lain.

Syaykh membagi tahapan pembangunan peternakan sapi terpadu berkelas dunia per lima tahunan. Berarti akan memakan waktu puluhan tahun?

Orang yang memelihara sapi di Eropa itu ribuan tahun. Kita baru merencanakan duapuluh lima tahun belum apa-apa. Ya, berabad-abad harus punya sapi yang bisa berdialog dengan sesama sapi seluruh dunia. Begitu datang, kamu dari mana, oh, saya dari Indramayu. Sampai di Kanada ditanya siapa di sana, oh, Al-Zaytun. Duapuluh lima tahun belum apa-apa untuk membangun peternakan Indonesia.

Satu contoh, Belanda membawa sapi ke India, Jawa, Sumatera, Selandia Baru itu dalam satu tahun yang sama, tahun 1800-an. Tatkala Belanda ada di sini,

jaya itu sapi. Belanda pergi, merana sapi perah. Buktinya tidak naik-naik populasinya. Konon 300.000 kepala dari zaman saya kenal sapi perah. Sampai hari ini data Departemen Pertanian jumlahnya 300.000 kepala.

Belanda tahun 1818 mendatangkan sapi untuk minum. Yang dibawa ke Selandia Baru sekarang lebih banyak sapi daripada penduduknya. Di sini, karena dibawa Belanda sapinya juga dibenci. Itu watak bangsa yang harus diperbaiki. Mestinya kalau bangsa ini dari dulu mampu memelihara warisan, nggak seperti sekarang ini. Warisan Mojopahit dipelihara, warisan Belanda dipelihara, warisan Jepang dipelihara, warisan Pak Karno dipelihara, warisan Pak Harto dipelihara, warisan semua dipelihara sudah jaya.

Beda dengan negeri Cina. Dengan revolusi kebudayaan, manusia punya disiplin. Sesudah punya disiplin dimasukkan sistem ekonomi yang bagus. Sekarang menjadi bangsa yang tidak terkejar oleh siapa pun. Sebentar lagi sapi dari seluruh dunia harus diambil dari negeri Cina. Karena sekarang sudah masuk ke sana semua. Sama halnya dengan produk multi nasional. Sekarang kalau mencari, ya di Cina. Harga pun begitu, ada dua macam. Harga Cina dan harga kapitalis. Termasuk Indonesia harganya kapitalis, mahalnya setengah

mati.

Berarti yang akan dibangun Al-Zaytun harus dipelihara dan dijadikan sebagai aset nasional?

Bukan aset nasional tapi aset kemanusiaan. Kita sudah multinasional, kok. Keliru kalau cuma nasional. Nanti bisa *berkokok* di dalam kandang saja. Bisa dipelihara oleh peternak nasional maupun internasional. Duapuluh lima tahun langkah pertama, langkah kedua duapuluh lima tahun lagi. Mungkin di langkah ketiga orang sudah akan bertanya, "Waduh, ke Indramayu sajalah kalau cari sapi."

Riset tentang sapi masih tetap dikembangkan Al-Zaytun?

Sapi itu tidak berhenti. Sama dengan manusia. Maka ada laboratorium. Hari ini 15 liter (produksi susu sapi per hari) orang mengejar, oh saya mencari produk yang 15 liter. Kita tingkatkan 20, yang 15 dijual dulu. Ini ada 20, wah saya pengen. Jual, keluarkan yang 25. Wah, saya sudah punya yang 20, ini ada yang 25, saya beli. Jual yang 25, keluarkan yang 30. Itu kan perlu riset, perlu penelitian sampai nanti satu ratus liter bisa.

Adakah rencana Al-Zaytun bekerja sama dengan Ditjen Peternakan, Departemen Pertanian untuk mengembangkan



Windu Kencana yang dipersiapkan menopang peternakan sapi.

Peternakan sapi itu merupakan hal kecil tapi sangat menentukan sebab dia mempunyai sisa dari produknya, seperti energi biogas, pupuk dan lainnya.

peternakan sapi?

Sudah paling duluan kerjasamanya. Swasta yang paling akrab dengan Dirjen Peternakan itu Al-Zaytun. Embrio transfer yang paling sukses di Indonesia di Al-Zaytun. Kalau cari di Al-Zaytun yang model apa saja ada. Itulah kerjasama dengan Dirjen, sudah lama kerjasamanya.

Cuma kerjasama model begitu tidak akan bakal membangun Indonesia dari sisi peternakan. Penduduk Indonesia 250 juta jiwa, dikasih *empan* cuma satu juta liter. Yang lainnya impor. Kapan majunya? Dunia peternakan tidak selesai di simposium. Bangun peternakan, kemudian diminum susunya, dijual ke luar negeri bibit-bibit unggulnya supaya kita terkenal, 'Indonesia punya bibit unggul'. Jangan Kanada saja. Pemerintah tugasnya bukan untuk membuat proyek begini. Ngasih support saja. Izin? Ayo, saya izinkan, tidak dipersulit. Mestinya kalau tidak minta izin, pemerintah yang mendorong. "Coba, kamu minta izin, saya kasih izin, ayo." Begitu.

Ini, ngurus satu orang yang minta izin saja satu bulan belum keluar. Kapan majunya? Jadi, kalau kritik seperti ini bukan kami tidak kerjasama. Gandeng tangan terus. Simposium ikut, diskusi ikut, dengarkan ceramah mau. Memang peternakan itu bikin ceramah saja? Peternakan itu kandang, sapi, tenaga kerja, kemudian laboratorium, menyatu. Itu yang dikerjakan peternak-peternak sukses di luar negeri. Kalau yang namanya pemerintah, mestinya orang baru ngomong mau minta izin impor, pemerintah langsung mendorong cepat-cepat.

Eskalasi populasi ternak,



Salah satu sapi hasil embrio transfer (ET) yang telah dikembangkan Al-Zaytun.



Dengan pertumbuhan 400%, tahun 2013 Al-Zaytun diha

bagaimana konsepnya?

Ya, bereskalasi 400 persen saja setiap lima tahun, pelan-pelan. Nanti dari impor 1.000 kepala menjadi 4.000 kepala, menjadi 20.000 kepala dan seterusnya. Kan asyik kalau begitu? Kalau kebanyakan, kirim keluar.

Menurut perhitungan dengan menjual "semen" (sperma) saja seekor sapi jantan bisa menghasilkan Rp 2 miliar dalam setahun?

Kalau dihitung-hitung, memang begitulah ahlinya tukang hitung. Sekarang ada 'semen' nggak ada induk, jadi sediakan sapi ternak indukan. Dalam hal 'semen' kita berhasil, teori kita sudah ada semua. Kita belum puas dengan yang ada itu, ingin yang gagah, hasilnya banyak. Jadi produktivitas yang dicari dan kualitas.

Cuma mana sapi betinanya? Nah, kita siapkan sebanyak-banyaknya. Dan tentunya yang bagus. Nanti akselerasinya pakai embrio transfer. Kalau kita ingin memperbanyak betina, ambil embrio betina. Sama dengan dunia kedokteran manusia, itulah teknologi. Jadi hari ini sudah sangat menyenangkan untuk berternak. Teknologi ada, kemajuan dunia perbibitan ada.

Kita tambah populasi baru impor dulu seribu. Ke depan impor 'semen' impor embrio. Ke depannya lagi bikin embrio sendiri, ekspor. Dunia itu saling terkait.

Peternakan sapi merupakan bagian dari program pertanian



foto-foto: berindo wilson

Arapkan sudah memiliki sapi sebanyak 5.000 kepala.

terpadu Al-Zaytun. Syaykh bisa menjelaskan keterkaitannya dengan program lain?

Justru peternakan sapi itu merupakan hal kecil tapi yang sangat menentukan. Sebab dia mempunyai sisa daripada produknya. Satu, energi yang luar biasa. Satu kepala sapi bisa mengeluarkan energi setara 0,6 sampai satu liter minyak tanah sehari. Kalau dikonversi ke listrik 1.000 ekor sapi bisa menghasilkan penerangan 250.000 watt.

Itu dari biogas saja. Nanti dari limbah padatnya, sebentar lagi lahan ini tidak pakai pupuk dari pabrik. Lempar-lempar saja kotoran sapi. Perikanan juga begitu, sapi perlu tulang ikan dan ikan perlu tulang sapi. Kita tidak kasih tulang sapi untuk sapi, tidak boleh, nanti dia jadi kanibal. Kalau sudah kanibal bisa jadi sapi gila dan sebagainya. Maka sisa-sisa sapi seperti tulang-tulang, darah, dikasih ke ikan. Tulang-tulang ikan dikasih ke sapi. Tanaman-tanaman pertanian dikasih ke sapi. Limbah sapi dikasih pada tanaman pertanian.

Jadi menyatu, terpadu. Yang makan kita, asyik, bukan? Jadi sapi merupakan si kecil yang menentukan berdirinya tiang, seperti paku. Kalau nggak dipaku oleh peternakan nggak bisa berdiri, goyang terus. Paku atau ikat fungsinya begitu, jadi menentukan.

Mengapa Indonesia goyah terus, peternakannya lemah. Kan syarat otak cerdas itu minum susu. Susunya nggak diminum kenapa, karena nggak ada. Kenapa, karena jumlahnya sedikit. Mengapa, karena nggak diurus.

Mengapa, karena nggak diperhatikan. Lebih suka ayam walaupun banyak flu burung, kan? Ayam nggak bisa diminum, sapi bisa diminum susunya dagingnya bisa dimakan.

Nanti sebentar lagi kulit. Mau sepatu model apa, ada di sini nanti. Wartawana yang kemana-mana suka pakai jaket kulit, dari sini nanti. Jangan dibikin kerupuk kulit saja. Gampang, beternak itu. Yang susah itu kalau nggak mau. Para nabi juga peternak, penggembala. Sampai sekarang siapa yang memimpin umat, kan, penggembala namanya.

Berarti Syaykh bisa juga kami sebut sebagai penggembala sapi?

Penggembala saja, begitu, jangan khusus sapi. Penggembala itu biasanya bisa berkomunikasi dengan semua yang digembalakan. Bukan hanya dengan ternak, dengan yang tidak dilihat pun bisa komunikasi. Yesus kan sering berkomunikasi dengan yang tidak dilihat oleh *hawariin* yang lainnya.

Artinya, pemimpin bangsa pun harus punya pola pikir seperti penggembala?

Ya. Tidak boleh seperti tukang paku. Nengok nonjol dikit, pletak. Itu tentara. Kalau tentara harus siap palu terus. Nonjol pletak, nonjol pletak. *Soldier* namanya yang begitu. Kalau pemimpin tidak. Gembala ya menyiapkan air, menjaga aman, begitu.

Jadi dibutuhkan pemimpin yang mempunyai visi jauh ke depan, yang tidak pendek berpikirknya?

Nggak, nggak pendek. Memang karena hitung-hitungannya seperti itu yang dianut. Oh, panjang-panjang kalau belum jadi. Tapi hitung-hitungannya

begitu.

Hitung-hitungannya lima kali dua, sepuluh. Setelah itu nggak ada. Makanya untuk apa berbuat, begitu. Pintar-pintar mereka, cuma karena nggak mau berbuat saja. Oh, berbuat. Ya berbuat, cuma batasan waktu saja.

Sedangkan pemimpin tidak ada keterbatasan waktu. Itu politikus. Jadi pemimpin, nggak usah jadi politikus. Nggak usah di Jakarta juga bisa memimpin.

Jadi kalau pemimpin berjanji setinggi langit, pencapaiannya harusnya setinggi langit juga?

Bukan hanya setinggi langit, sampai sorga pencapaiannya. Wong sorga itu nggak setinggi langit. Jadi sampai ke sorga. Kadang-kadang nggak sampai ke langit, sudah sampai.

Janji yang setinggi-tingginya, setinggi langit, kadang-kadang nggak sampai setinggi langit sudah tercapai. Jadi sampai ke sorga, jangan setinggi langit. Jangan-jangan neraka di langit. Jadi sampai sorga. Sorga itu kesejahteraan.

Artinya, pemimpin tidak berani berbuat karena hitungannya hanya lima kali dua tahun?

Satu diantaranya. Itu yang politis. Kalau pemimpin, karena Anda juga pemimpin, berbuat saja, dimana pun. Kita berbuat di sini kan jauh dari mana-mana apalagi langit. Dari kampung saja jauh. Tapi kalau sudah berdiri peternakan, pabrikasi, prosesing susunya jadi, semuanya nanti bibit-bibit unggulnya sudah tampil, orang berduyun-duyun datang ke sini khususnya peternak yang ingin beternak. ■



foto: dok. al-zaytun

Syaykh dan rombongan ketika menghadiri The Third World Dairy & Summit China 2007.

Selama Bulan Ramadhan

Al-Zaytun Bina Qiraat Al-



foto-foto: berindo wilson

Santri Al-Zaytun sedang serius qiraat Al-Qur'an pada hari pertama bulan puasa 1428 H.

Kampus Al-Zaytun mengisi bulan puasa yang penuh rahmat dengan sebuah kegiatan bermakna. Santri kelas I hingga kelas XII berada di dalam ruangan kelas sebagaimana biasa. Bedanya, kali ini mereka terlihat tekun membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.

Pembinaan qiraat Al-Qur'an ini dilakukan agar para siswa Al-Zaytun terbiasa melakukannya. Selain pandai di bidang ilmu pengetahuan, siswanya juga harus pandai menguasai Al-Qur'an. Sedari pagi mulai pukul 07.00 WIB saat memulai pelajaran qiraat,

di setiap ruang kelas sudah berkumandang suara Bismillahirrahmanirrahim.

Pada hari pertama puasa (13/9) aktivitas para siswa, guru, karyawan, dan ekspone di kampus Al-Zaytun tetap berjalan seperti biasa. Syaykh Al-Zaytun Panji AS Gumilang, misalnya.

Di sore hari pertama puasa pukul 16.30 WIB, Syaykh sudah terlihat duduk di Posko Proyek Windu Kencana ketika ditemui wartawan *Berita Indonesia* yang hendak mewawancarainya. Satu jam kemudian usai menuntaskan cerita terbaru tentang pengembangan sapi perah di Al-Zaytun, Syaykh disertai dua ekspone Yayasan Pesantren Indonesia (YPI) terlihat santai mengayuh sepeda mengelilingi area pertanian terpadu Windu Kencana, yang kini memasuki tahap akhir penyelesaian. Berkeliling sepeda adalah hal rutin dilakukan Syaykh di sini.

Kembali ke kegiatan santri di ruang kelas. Qiraat Al-Qur'an yang diadakan

Al-Qur'an

untuk kelas I-II bertujuan supaya siswa menambah dan memperbaiki hafalan Al-Qur'an khususnya Juz 'Amma. Kemudian, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya dalam bidang fashahah, tajwid atau memperbagus bacaan, dan kelancaran membaca. Tentu, juga untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab. Kegiatan yang berlangsung sekitar dua jam diisi siswa dengan bersama-sama menghafal Juz 'Amma selama 15 menit pertama, sambil guru mengoreksi fashahah dan tajwid hafalan siswa. Guru kemudian mengenalkan huruf hijaiyah/huruf sambung, diteruskan guru membimbing cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah, diakhiri latihan selama 30 menit. Untuk kelas yang lebih tinggi seperti Kelas X, Program Tarkiyah Qira'ah berlangsung lebih lama hingga pukul 10.00 WIB. Setelah lewat masa itu setiap siswa kembali memasuki pelajaran biasa yang rutin diajarkan sehari-hari.

Kegiatan pembinaan qira'at Al-Qur'an yang sudah rutin berlangsung sejak Al-Zaytun berdiri di Indramayu, dilaksanakan hanya 15 hari pertama puasa saja. Sebab setelahnya, pada 15 hari terakhir puasa, para siswa sudah harus bersiap-siap mengemas koper pakaian untuk berangkat kembali ke kampung halaman masing-masing. Mereka akan belajar langsung di tengah-tengah masyarakat. Di daerah asalnya itu siswa dengan kepandaian yang dimiliki bisa didaulat menjadi imam sholat berjamaah, atau khotib di masjid. Di tengah-tengah masyarakat ini para siswa mempraktekkan apa yang sudah diperoleh selama nyantri di Al-Zaytun.

"Ciptakan kehidupan damai. Kan, lumayan kedatangan satu orang bisa memberikan nuansa damai di lingkungannya. Lumayan sebab damai itu tidak bisa serta-merta tercipta kalau tidak diusahakan bersama-sama," kata Syaykh Panji Gumilang.

Siswa masih akan berada di tengah masyarakat hingga 15 hari setelah merayakan Hari Raya Idul Fitri, untuk menggenapi kalender akademik libur panjang sekolah selama sebulan penuh.

Jadwal Tersusun Rapi

Berita Indonesia berkesempatan memasuki ruang demi ruang

pembelajaran Al-Zaytun. Di kelas I-B-03 misalnya, kami mengamati empat orang santri rizal Teguh Ramdhani (Nomor Induk 020070026), Rahmat Wahiddin Q (020070014), Salvia Ihsani (020070141), dan Pramita Difa A (020070207) sedang belajar menulis huruf hijaiyah terdiri 26 huruf. Tak jauh dari sana di kelas I-C-02 terlihat pula para siswa sedang menulis iqro. Di bawah bimbingan Ibu Guru Suprapti di kelas II-B-08 para siswa sedang tahfidz wa qira'ah. Mereka belajar huruf alif, ba, sa, ho, zim, ha dan bacaan Indonesianya. Sebuah buku iqro buku pegangan berjudul "Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an", terlihat tergeletak di meja salah seorang siswa.

Memasuki ruang kelas III-C-09 pembinaan qiraat Al-Qur'an juga sedang berlangsung. Mereka belajar huruf hijaiyah yang lebih rumit. Di sini cara membaca huruf hijaiyah diajarkan terbagi menjadi tiga bagian. Yaitu, pertama, huruf-huruf halai yang dibacanya melalui tenggorokan. Kedua, huruf-huruf lisan yang dibacanya melalui lidah. Dan ketiga, huruf-huruf syafatain yang dibacanya melalui lidah.

Ketika memasuki ruangan lain, yakni kelas III-B-01 diketahui kelas ini ternyata secara khusus berisikan siswa-siswa yang memiliki kepandaian lebih dibanding kelas lainnya, dengan rata-rata poin sembilan ke atas. Salah satu di antara siswa itu ternyata adalah Nabil Barack, cucu Syaykh AS Panji Gumilang, atau anak kedua dari Imam Prawoto, anak sulung Syaykh.

Pelajaran Mad Thobii atau kata yang

dibaca panjang menjadi bahasan sebanyak 20 siswa di kelas IV-D-03. Seorang siswa menunjukkan buku pegangan "Terjemahan Juz 'Amma" bahasa Indonesia yang bacaannya disertai pedoman membaca Al-Qur'an serta disesuaikan dengan perubahan transliterasi Arab-Indonesia. Buku edisi terbaru itu karya Drs. H. Mohammad Zuhri. Kelas IV-C-05 terlihat juga sedang belajar bacaan panjang Mad Thobii.

Di kelas V-B-01 seorang siswa nisa bernama Fildzah Akyani Shabrina terlihat belajar huruf-huruf halei/tenggorokan kho/aho bersama nisa lainnya. Di kelas VI-B-03 lagi-lagi pelajaran Mad Thobii sedang diajarkan, ditambah pelajaran Mad Jaiz Muhazhli, dan huruf Halei (tenggorokan).

Kelas VII-BB-01 seluruh nisa belajar lafal Al-Qur'an qiraat. Para siswa di ruangan ini dilengkapi dengan formulir Format Setoran Bacaan Al-Qur'an Ramadhan 1428H, berisikan identitas siswa dan uraian kegiatan selama mengikuti program tarkiyah qira'ah. Kelas VII terdiri 10 kelas yakni enam kelas rizal dan empat kelas nisa, jumlah siswa 353 orang, dipimpin oleh Hartono sebagai Manajer Pendidikan didukung 41 orang tenaga guru.

Kelas nisa VIII-BB-02 belajar membaca surat Al-Baqarah dan terjemahannya. Demikian pula nisa di kelas VIII-BB-01 belajar baca Al-Qur'an disertai satu-satu siswa maju ke depan Ustad memperdengarkan bacaannya. Kelas VIII dipimpin oleh Novi Astono selaku Manajer Pendidikan Kelas VIII,



Santri rizal sedang serius mendengar ustadz pembimbing qiraat Al-Qur'an.



Salah satu kelas santri nisa sedang belajar membaca Al-Qur'an.

foto-foto: berindo wilson

Pembinaan qira'at Al-Qur'an dilaksanakan selama 15 hari pertama puasa.

dengan guru pembimbing Ustadz Zaenal.

Di kelas IX-BA-02 Ibtisama Fatah sedang belajar membaca Al-Qur'an bersama 38 orang siswa lainnya di bawah bimbingan Ustad Muhammad Arif.

Di kelas X-BB-01 Nisa Ustad Bambang Imanudin sehari-hari Manajer Pendidikan Kelas X terlihat sedang mengawasi muridnya belajar.

Kelas XI di bawah Manajer Pendidikan Suherman Sururi, mengajarkan kitab suci Al-Qur'an satu per satu surat Al-Baqarah, dua ayat per santri. Mereka juga terlihat

mempelajari 20 sifat Allah (Wujud, Qidam, Baqo, Muhollah fatullilhawadisi, Qiyamuhi Binafsihi, Wahdaniyah, Qodrat, Irodad, Ilmu, Hayat, Sama', Basar, Kalam, Qodiran, Muridan, Aliman, Hayan, Sami'an, Basiran, dan Mutakalliman). Mereka juga mempelajari empat sifat nabi yakni, sidik, artinya berkata benar, amanah, artinya dapat dipercaya, fatonah, artinya cerdas, dan warok/qona'ah, artinya menerima.

Sementara di Kelas XII-IPA-BA-01 Rizal, dan nisa kelas XII-IPS-BB-01 dan kelas XII-IPA-BB-01 Ustad Syahroni bertindak sebagai Manajer Pendidikan Kelas XII. Kelas XII terbagi 14 kelas, jumlah guru 89 orang.

Ribuan siswa Al-Zaytun dari Kelas I-XII mengikuti pembinaan qiraat Al-Qur'an yang sudah diprogramkan hari demi hari. Kegiatan olahraga dan kesenian tidak mengalami perubahan, tetap berlangsung seperti biasa.

Memasuki buka puasa, siswa berbuka bersama di kamar masing-masing bersungklai dengan makan bubur ayam dan minum es timun suri atau waluh. Setelah itu baru dilanjutkan sholat tarawih berjamaah di Masjid Al-Hayat.

Usai tarawih baru dilakukan acara makan malam sekitar di atas pukul delapan malam. Sangat berbeda, memang dengan di tempat lain. Di Al-Zaytun siswa sholat taraweh dulu baru makan malam. Malahan tarawihnya bisa dimalamkan lag bila ada kegiatan lain yang perlu didahulukan. Pada sholat Jumat Syaykh AS Panji Gumilang tak pernah absen memberikan tausiyahnya. ■ HT, AM



Qiraat Al-Qur'an kelas VII-IX diadakan mulai jam 07.00-09.15 WIB setiap hari.

Kemandirian Menangani Bencana

Gempa bumi dengan kekuatan 7,9 pada skala Richter mengguncang Provinsi Bengkulu dan Sumatera Barat pada Rabu 12 September sore. Gempa akibat bertubruknya dua lempengan itu sedikitnya menewaskan 10 orang di Provinsi Bengkulu dan mengakibatkan ribuan rumah dan gedung lainnya mengalami rusak berat.

Bencana kali ini, bertambah memilukan karena di samping telah menelan korban jiwa dan harta benda, kejadiannya bertepatan dengan bulan Ramadhan, dimana umat Muslim sedang menunaikan ibadah puasa.

Beberapa pihak mencoba memberi bantuan kepada para korban. Namun di lain pihak, pemerintah menolak bantuan dari luar negeri, antara lain dari Amerika, Australia, dan Singapura. Seperti biasanya, tajuk berbagai harian pun menanggapi musibah ini dari berbagai sisi. Ada yang menanggapi sisi positif dari musibah yang terjadi selama ini. Ada juga menanggapi sisi negatif dari sisi respek sebagian elite politik, dan ada pula yang menanggapi kebijakan pemerintah yang menolak bantuan asing itu.

Harian *Kompas* (14/9) menyebutkan, mengingat wilayah geografis Indonesia terentang luas dan masuk dalam jalur Cincin Api, selalu saja ada kemungkinan terjadi gempa di salah satu tempat di negara ini. Itulah realitas yang harus diterima bangsa ini sebagai bangsa yang hidup di atas wilayah gempa. Menurut harian ini, kalau pun ada satu nilai yang bertumbuh dari bangsa Indonesia setelah beberapa tahun terakhir didera bencana, maka itu adalah solidaritas. Tampaknya, ada satu kesadaran yang muncul bahwa kita semua merupakan satu bangsa dengan takdir yang sama. *Kompas* lebih lanjut menyebutkan, kalau pandai memaknai dan memetik pelajaran, solidaritas itu bisa dikembangkan untuk tujuan-tujuan positif lainnya, yang juga dibutuhkan di saat banyak

Penanganan pemerintah atas bencana gempa bumi di Bengkulu dan Sumatera Barat, demikian juga keputusan pemerintah menolak bantuan dari luar negeri mendapat respon positif dari beberapa pihak.

sinyalemen tentang surutnya rasa persatuan dan kegotongroyongan.

Sehari kemudian, (15/9), *Kompas* kembali menanggapi gempa ini dikaitkan dengan respek para elite politik yang sedang sibuk mencalonkan diri sebagai calon presiden pada Pemilu 2009. Kepada calon-calon presiden itu, *Kompas* menyarankan agar sejak awal mempersiapkan dan merumuskan program kerja yang j e l a s , yang

mampu menyakinkan rakyat bahwa yang dikejar bukan kekuasaan semata, tetapi kekuasaan yang melayani rakyat. Kondisi besar rakyat yang masih dilingkupi kemiskinan, pengangguran, dan juga berbagai bencana alam hendaknya menyadarkan para calon pemimpin itu untuk mau melengkapi orientasinya.

Sedangkan harian sore *Sinar Harapan* (14/9) menanggapi bencana dari sisi koordinasi. Menurut harian ini, koordinasi antara pemerintah daerah hingga kabupaten relatif lemah. Kelemahan yang biasanya disebabkan kerusakan sarana transportasi mau-

pun telekomunikasi itu diharapkan harian ini agar dibenahi dengan membuat sistem telekomunikasi yang tangguh.

Sementara itu, *Media Indonesia* (15/9) menanggapi ben-

berarti kita sesungguhnya mampu mengatasi bencana itu. Ini sekaligus mengangkat status kompetensi negara, dari negara yang serba meminta di kala bencana menjadi negara yang membatasi belas kasihan negara lain terhadap kenesetapan warganya. Namun, itu masih harus dibuktikan. Tidak sekarang, tetapi setidaknya satu bulan mendatang. Pengalaman di masa lalu, terutama dalam kasus penanggulangan bencana gempa di Yogya dan Aceh, membuat harian ini khawatir. Sebab menurut harian ini, pola penanggulangan bencana di Indonesia belum berubah banyak. Setiap kali ada bencana, pemerintah cukup baik dalam bereaksi melalui bicara dan rapat. Tetapi dalam penerapan, sering tumpang tindih bahkan lambat.

Nada yang sama disampaikan *Investor Daily* (17/9). Harian ini menyebut salut pada sikap Wapres Muhammad

Jusuf Kalla yang menyatakan tidak mau meminta-minta bantuan asing menghadapi bencana gempa Sumatera Barat (Sumbar) dan Bengkulu. Menurut harian ini, sangat dihargai sikap sejumlah negara yang secara spontan langsung mengirimkan bantuan ke Indonesia begitu mendengar Indonesia tertimpa bencana alam. Spontanitas itu menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan tidak diembel-embeli kepentingan tersembunyi. Sebagai bangsa beradab, memang tidak pada tempatnya menolak bantuan asing yang semata-mata bantuan kemanusiaan. Sebab bantuan kemanusiaan tidak mengenal batas negara, kebangsaan, dan warna kulit. Itu adalah moral universal sepanjang sejarah umat manusia. Tapi, harian ini juga sangat setuju menolak semua bantuan yang disertai persyaratan memberatkan RI. ■ MS



cana kali ini dari sisi keputusan pemerintah yang menolak bantuan dari luar negeri. Harian ini menyebutkan, di celah-celah kegunaan bencana di Bengkulu, tersembul sedikit kegembiraan. Yakni, keputusan pemerintah menampik bantuan dari PBB dan Singapura. Kegembiraan, didasarkan pada analisis logis. Sebab, jika bantuan asing ditampik,



Waduk Jatiluhur yang menjadi kebanggaan Kabupaten Purwakarta.

foto: dok.

Suksesi Kepemimpinan di Purwakarta

Selain Lily Hambali Hasan yang kini menjabat bupati, Asisten II Sekda Kabupaten Purwakarta Drs Endang Koswara MM disebut sebagai tokoh alternatif paling favorit untuk memimpin Purwakarta periode berikutnya.

Selain dinilai mampu menciptakan harmonisasi di lingkungan birokrasi, Endang juga dekat dengan pimpinan partai dan tokoh masyarakat di Purwakarta. Kegemaran membina organisasi kepemudaan mem-

Menjelang berakhirnya masa jabatan bupati dan wakil bupati Kabupaten Purwakarta periode 2003-2008, dinamika politik mulai menghangat. Berbagai kelompok masyarakat melakukan aksi untuk memperkenalkan tokoh yang diidolakan.

buat namanya dikenal hingga ke pelosok desa.

Terkait suksesi kepemimpinan di Purwakarta, Ketua DPD PDIP Jawa Barat H.Rudy Harsa Tanaya menyatakan,

calon yang diusung partainya harus lolos penjangkaran yang terbuka bagi semua putera-puteri terbaik bangsa. Untuk itu partai PDIP kini intensif melakukan konsolidasi intern

dan menggalang kaukus dengan partai lain serta tokoh-tokoh masyarakat.

Tentang Bupati H Lily Hambali Hasan SH, menurut Rudy, menjadi tanggung jawab partainya untuk mengawalinya hingga berakhir masa tugasnya.

Ketua DPC PDIP Kab.Purwakarta H Elan Sopiyan menambahkan, tokoh yang diusung menjadi kandidat bupati maupun wakil bupati periode 2008-2013 harus berwawasan kebangsaan. Memiliki jiwa nasionalisme yang berlandaskan Pancasila dan aktif berperan dalam membangun Purwakarta. Semua tokoh harus mengikuti proses penjangkaran partai yang akan ditetapkan melalui Rakercab khusus.

Sedangkan A Harist Yogi, ketua tim pemenang pilkada 2008, mengatakan tokoh yang masuk bursa yang diusung partainya harus mengenal Kabupaten Purwakarta hingga ke pelosok pedesaan serta sudah teruji kemampuannya di tingkat birokrasi.

Hal itu dimaksudkan agar kader yang diusung dalam pilkada nanti mampu membuat visi dan misi yang betul-betul menyentuh pembangunan Purwakarta.

Untuk mendapat dukungan yang kuat, PDI-P juga telah menjajaki kaukus dengan berbagai partai seperti PKB dan PBB. ■ BND, SP

Menggapai Hutan Lestari

Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Purwakarta bekerja keras mengoptimalkan sumber daya aparturnya mengelola hutan tropis dengan prinsip hutan lestari. Langkah itu ditempuh bersama masyarakat melalui peningkatan produktivitas, jasa lingkungan serta potensi lainnya.

Administratur Perum Perhutani Purwakarta Ir Agus Dwi Nurjanto dalam wawancara dengan wartawan *Berita Indonesia* menyatakan, kebijakan itu ditempuh dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuangan perusahaan serta kesejahteraan rakyat yang tinggal di sekitar hutan.

Menurutnya, membangun SDM perusahaan yang bersih, berwibawa dan profesional demi mendukung pembangunan wilayah dan perekonomian nasional, menjadi konsep dasar pengelolaan hutan negara.

Agus yang didampingi Wakil Administratur Ir

Sudaryana menjelaskan, konsep itu diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi Perhutani menjadi pengelola hutan terbaik di dunia.

Sekitar 4.500 hektar hutan kritis di Purwakarta ditargetkan akan menjadi hutan lestari produktif paling lama akhir tahun 2008. Karena berdasarkan data hasil penanaman dan evaluasi tanaman tahun 2006, wilayah KPH Purwakarta seluas 718,65 Ha berhasil ditanami dengan tumbuh tanaman mencapai 97,29%.

Sesuai potret penanaman tahun 2006, penanaman tahun 2007 dan penanaman tahun 2008, hutan kritis di Purwakarta direncanakan akan tuntas menjadi hutan produktif.

Pola penanaman dilakukan bekerja sama dengan mitra Lembaga Masyarakat Daerah Hutan (LMDH) yang diakuinya sangat sukses. Proses penanaman dan perawatan serta pembagian hasil hutan telah dilakukan melalui kerja

sama yang baik.

Menurut Ir Sudaryana, program penanaman hutan Perum Perhutani dibiayai langsung oleh perusahaan dan tidak melalui anggaran pemerintah pusat atau daerah. Kendati begitu, program penanaman maupun perawatannya diawasi dan diteliti serta dievaluasi petugas Perhutani Jawa Barat dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat.

Selain penanaman hutan kritis, Perum Perhutani bekerja sama dengan instansi kepolisian, kejaksaan dan mitra masyarakat juga menertibkan penebangan liar. Saat ini berhasil disita 2 truk kayu mahoni dan sekitar 10 m3 kayu bakar hasil tebangan liar. Sebanyak 20 pelaku illegal logging itu ditahan di Lapas Purwakarta sebagai tilipan Kejaksaan. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang dibuat PPNS Perhutani sudah diserahkan ke Kejaksaan dan diharapkan secepatnya dilimpahkan ke pengadilan. ■ BND, SP

Itoc Kembali Pimpin Kota Cimahi



Walikota dan Wakil Walikota Cimahi terpilih, Itoc dan Eddy.

Ir.H.M.Itoc Tohija MM kembali terpilih menjadi Walikota Cimahi. Namun dua pasangan lainnya memprotes Surat Edaran KPU. Itoc juga sempat didemo dan diadukan ke KPK serta digugat wakil walikota.

Walaupun digoyang, baik dari dalam maupun dari luar, menjelang berakhir masa kepemimpinannya sebagai Walikota Cimahi, Ir. H.M. Itoc Tohija, MM ternyata masih mendapat tempat di hati sebagian besar masyarakat. Dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada), Sabtu (8/9), Insinyur Planologi jebolan ITB itu terpilih kembali memimpin kota Cimahi untuk periode kedua.

Pasangan Itoc Tohija - H. Eddy Rachmat (Bendahara PDIP Jabar) diusung koalisi Partai Golkar, PDIP, PBB, PKB dan PBR. Pasangan ini unggul atas dua pasangan lainnya. Yaitu Achmad Pawennai (pengusaha) - Moch. Syambas (mantan Kandepag Cimahi) yang diusung koalisi Partai Demokrat dan PPP serta Iwa Karniwa (mantan Kepala Bawasda Cimahi) - Hj. Diah Nurwitasari (Anggota Fraksi PKS DPRD Jabar) yang diusung PKS.

Berdasarkan rekapitulasi yang diumumkan KPU Cimahi, Rabu (12/9), pasangan

Itoc-Eddy meraih 125.178 suara (51,69%), Pawennai-Syambas 43.931 suara (18,14%), dan Iwa-Diah 73.050 suara (30,16%). Ketua KPU Cimahi, Ikin Sodikin menjelaskan, dari DPT (daftar pemilih tetap) 339.751 orang, jumlah suara sah sebanyak 241.159 suara, sedangkan suara tidak sah sebanyak 7.857 suara. Masyarakat Cimahi yang menggunakan hak pilihnya 250.016 orang (73,60%), sedangkan yang tidak menggunakan suaranya, 89.737 pemilih (26,40%).

Kini Itoc dan pasangannya, Eddy, tinggal menunggu pelantikan oleh Gubernur Jabar Danny Setiawan, setelah ditetapkan sebagai Walikota dan Wakil Walikota Cimahi periode 2007-2012.

Penetapan hasil Pilkada tersebut dihadiri Ketua DPRD Cimahi R.D. Sutardja, Ketua Pengadilan Negeri Bale Bandung Moh. Eka Kartika, E.M., Ketua Kejaksaan Negeri Bale Bandung Adil Wahyu Wijaya serta pejabat lainnya. Sedang tim dua kandidat pasangan Achmad Pawennai-Moch. Syambas dan Tim Iwa Karniwa-Diah

Nurwitari tak hadir alias memboikotnya.

Puluhan pendukung kedua kandidat yang berada di luar gedung berunjuk rasa. Mereka menuntut penjelasan KPU Cimahi terkait keluarnya Surat Edaran KPU Cimahi No. 283 dan 284 yang terbit dalam tempo sekitar tiga jam dan hanya beberapa jam menjelang pencoblosan.

Surat Edaran nomor 283 yang ditandatangani Roesdi Harun (Kapokja Kampanye) dan Benny Syim, dan dikeluarkan Jumat (7/9) sekitar pukul 23.30 WIB itu memperbolehkan masyarakat yang tercatat dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS) datang mencoblos ke TPS asal membawa KTP dan Kartu Keluarga.

Namun, selang tiga jam kemudian KPU mengeluarkan SE No. 284 yang mencabut SE No. 283. Artinya, masyarakat yang tidak mempunyai kartu pemilih dan surat pemberitahuan (C6), tidak bisa mencoblos.

Menurut pendukung kedua kandidat itu, dasar pencabutan SE itu tidak jelas dan telah mengebiri dan memasung hak politik masyarakat. Ketua Tim PAS Centre, Aceng Ahmad Nasir juga menyesalkan hilangnya seluruh personal KPU Cimahi. Hal senada disampaikan Gunadi Taufik dari Indah Centre. Mereka mempertanyakan banyaknya hak politik masyarakat Cimahi yang hilang. Salah satunya, terjadi pengurangan jumlah pemilih sekitar 14.000 orang, dari daftar pemilih sementara (DPS) menjadi daftar pemilih tetap (DPT). Padahal selain terjadi pengurangan pemilih akibat ada yang pindah atau meninggal, tentunya juga ada penambahan dari jumlah penduduk yang berusia 17 tahun yang sudah menikah.

Menurut keterangan anggota Panwas Kec. Cimahi Utara Sutaryadi dan Rais Sulasyaman, pencabutan SE KPU Cimahi 283 tersebut dilakukan karena banyak dicetak di surat saksi Partai Demokrat yang mengusung Pawennai-Syambas.

Sempat Digugat

Sebelum melangkah ke Pilkada, Itoc sempat digugat oleh mantan wakilnya, Dedih Djunaedi ke Pengadilan Negeri Bale Bandung. Dedih tidak puas atas keluarnya SK Walikota Cimahi No. 821.9/Kep.24-KKD/2007 tentang pengangkatan pejabat eselon III dan IV, tanpa terlebih dahulu meminta persetujuannya.

Sedang dari luar, selain didemo oleh LSM yang menamakan dirinya Gabungan Rakyat Anti Korupsi (Garansi) Kota Cimahi, Itoc juga dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait dengan kasus korupsi dan penyalahgunaan wewenang dari tahun 2003 - 2007. Misalnya kasus *mark-up* ganti rugi tanah untuk proyek pembangunan perkantoran Pemkot Cimahi, manipulasi bantuan Bea Cukai untuk korban longsor TPA Leuwigajah dan Proyek Pasar Raya Cibeureum. ■ **AW, SP**

Migrasi Penduduk ke Tarakan Ditangani Lintas Sektor



Walikota Tarakan Yusuf SK beserta Ketua DPRD Kota Tarakan H. Uding Hianggio.

Pemerintah Kota Tarakan memberi perhatian serius terhadap tingginya tingkat migrasi penduduk. Di satu sisi, kondisi itu bernilai positif bagi perkembangan kota. Namun di sisi lainnya, apabila tidak diantisipasi sedini mungkin, akan berdampak pada kondisi stabilitas daerah atau berkembangnya kriminalitas di masyarakat.

Walikota Tarakan Yusuf SK saat menyampaikan Laporan Pertanggungjawabannya (LPKJ) di sidang paripurna DPRD Kota Tarakan beberapa waktu lalu menyatakan, tingginya migrasi penduduk ini perlu ditangani secara lintas sektoral. Sebab pertumbuhan penduduk yang tinggi bisa pula mengancam ekosistem lingkungan hidup dan sumber daya alam. Ditandai dengan banyaknya kawasan pemukiman baru dalam usaha pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan pembukaan lahan pertanian yang cenderung mengarah kepada perambahan lahan atau hutan secara ilegal.

Walikota juga menyatakan, persoalan sosial yang belum dapat diselesaikan secara optimal, antara lain keluarga miskin atau prasejahtera, kesehatan masyarakat.

Masalah lain yang disoroti adalah belum optimalnya pe-

laksanaan penegakan hukum dan pengawasan berbagai peraturan daerah oleh aparat pemerintah kota. Karena kewenangan rekrutmen SDM sudah ditarik kembali menjadi kewenangan pemerintahan pusat.

Selain itu masih ada perbedaan persepsi antara Pemkot dan masyarakat mengenai prioritas program pembangunan yang sedang dilaksanakan. Hal ini menjadi kendala dan hambatan tersendiri dalam pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah kota.

Menyangkut kebijakan publik selama tahun 2006, menurut Walikota, secara umum masih mengacu kepada kebijakan tahun sebelumnya. Beberapa yang menjadi prioritas adalah kebijakan *Land Banking* (Bank Tanah) untuk pencadangan lahan bagi pembangunan ke depan serta penyelenggaraan administrasi pertanahan melalui pengaturan izin memakai tanah negara (SIM TN).

Kebijakan di bidang investasi berupa perencanaan pembangunan kota baru (*New Town Planning*), pengembangan kawasan khusus (*Water Park*, serta *Islamic Centre dan Sport Centre*), pengembangan pelabuhan peti kemas dan sarana pergudangan, pengembangan sarana dan prasarana wisata pantai dan kebijakan khusus pemberian *tax holiday* bagi para investor.

Di bidang energi, langkah yang dilakukan adalah menjaga penyediaan energi listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri melalui kebijakan tarif dasar listrik (TDL local).

Menyangkut kawasan khusus militer dalam tata ruang wilayah, Walikota mengatakan kebijakan tersebut selaras dengan program pertahanan, keamanan, dan kedaulatan NKRI. Di Tarakan terdapat dua pangkalan militer, yakni Pangkalan TNI AL, dan Pangkalan Udara tipe C.

Ketua DPRD Tarakan, H.Uding Hianggio yang dihubungi *Berita Indonesia* menyatakan, Dewan akan mempelajari LPKJ Walikota. Kemungkinan ada penajaman-

penajaman prioritas yang menjadi perhatian dan catatan untuk anggaran yang akan datang.

Mengenai dana alokasi umum (DAU), menurut Uding, Pemerintah Kaltim beserta pemerintah Riau Kepulauan dan Papua sedang memperjuangkan agar DAU ini tidak dipangkas. Karena sangat dibutuhkan dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan yang menjadi tuntutan masyarakat. Misalnya dalam memenuhi kebutuhan air minum, listrik, penanggulangan bahaya banjir dan kebakaran.

Anggota Komisi I DPRD Kaltim Soe Hartono Soe Tjipto, menegaskan, Kaltim harus tetap optimis memperjuangkan hak mendapatkan dana alokasi umum (DAU) melalui *judicial review* ke Mahkamah Kontitusi terhadap Undang-Undang Nomor 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Menurut anggota Fraksi Partai Golkar ini, *judicial review* adalah satu-satunya jalan yang harus ditempuh kalau Kaltim tidak ingin DAU-nya dipangkas. ■ ASD, SP

Realisasi Pendapatan Kota Tarakan Per 31 Desember 2006

A. Pendapatan Asli Daerah : Rp.57.181.768.030

Terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| 1. Pajak daerah | : Rp. 9.072.575.760 |
| 2. Retribusi daerah | : Rp. 5.192.622.350 |
| 3. Laba perusahaan | : Rp. 5.953.006.980 |
| 4. Lain-lain PAD yang sah | : Rp.36.963.559.940 |

B. Bagian dana perimbangan : Rp.712.214.885.180

Yang terdiri dari :

- | | |
|------------------------|----------------------|
| 1. Bagi hasil pajak | : Rp.124.121.372.180 |
| 2. Bagi hasil SDA | : Rp.498.009.590.000 |
| 3. Dana alokasi umum | : Rp. 72.991.000.000 |
| 4. Dana alokasi khusus | : Rp. 17.092.923.000 |

C. Lain-lain pendapatan yang sah : Rp. 65.941.783.950

yang terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------------|---------------------|
| 1. Transfer dari pemerintah provinsi | : Rp.63.634.840.200 |
| 2. Lain-lain pendapatan yang sah | : Rp. 2.306.943.750 |

Sumber data dari LPKJ tahun anggaran 2006

Isu Ratifikasi di TNI dan Kemenangan HM Soeharto

Isu ratifikasi di TNI, dan kemenangan mantan Presiden HM. Soeharto di pengadilan kasasi menjadi berita terbesar pertengahan September. Dugaan keterlibatan salah satu korporasi nasional dalam bisnis senjata, dan perkembangan bisnis syariah di Indonesia juga jadi topik laporan utama majalah lainnya.

Laporan utama majalah *Gatra* (20-26/9) mengangkat isu pemberian hadiah (ratifikasi) dana prajurit kepada para mantan petinggi TNI. Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres) TB Silalahi disebut-sebut ikut menikmati kucuran dana yang diberikan Henry Leo, Direktur PT Dutaraya Kawijaya yang kini menjadi tersangka kasus korupsi dana milik prajurit sebesar Rp410 milyar di Badan Pengelola Kesejahteraan Perumahan Prajurit (BPKPP) itu.

Dalam pemeriksaan Kejagung, Henry Leo mengaku memberikan rumah ke sejumlah jenderal termasuk T.B. Silalahi. Namun, pria bernama lengkap Tiopan Bernhard Silalahi itu dalam kesaksiannya di Kejagung, Kamis (13/9), membantah menerima rumah dimaksud. Bahkan kepada *Gatra*, Silalahi mengaku tak pernah ikut terlibat maupun mengetahui secara langsung kasus dana prajurit itu. "Saya kan MenPAN, sedangkan itu urusan Dephankam (Departemen Pertahanan dan Keamanan)," ujarnya.

Sehari sebelumnya, Rabu (12/9), Kejagung juga memeriksa mantan KSAD Jenderal R. Hartono. Mantan KSAD mengaku telah menerima hadiah berupa rumah dari Henry Leo pada tahun 1995. Namun, dia menyebut tidak tahu alasan di balik pemberian rumah tersebut. "Itu dia, saya nggak tahu (alasan Henry Leo memberikan rumah), mungkin karena saya KSAD," ujarnya. Rumah itu sendiri menurut Hartono tidak pernah ditempatinya. Bahkan baru tahun 2006, atau 11 tahun setelah diberikan, dilakukan perubahan kepemilikan atas namanya. Pada saat diperiksa, Hartono pun menyerahkan sertifikat rumah tersebut kepada Kejagung. Senin (17/9), rumah itu pun disita Kejagung.

Selain Silalahi dan Hartono, diduga masih ada lagi mantan petinggi TNI lain menerima aliran dana tersebut. Namun sejauh ini, Puspoma TNI-AD tidak menemukan adanya keterlibatan anggota TNI yang masih aktif. Sementara Henry

Leo sendiri dan mantan Direktur Asabri, Mayjen (Purn) Subarda Midjaja, yang jadi tersangka dalam kasus ini, sudah ditahan di Kejaksaan Agung.

Sedangkan majalah *Tempo* (17-23/9), mengangkat laporan utama tentang vonis MA kepada majalah *Time* edisi Asia terkait permohonan kasasi yang dimenangkan mantan

uang US\$9 miliar milik Soeharto dari bank di Swiss ke rekening di Austria dinyatakan tak bisa dibuktikan. Majalah *Tempo* sendiri menanggapi vonis MA itu menyebutkan, vonis itu sebuah lonceng kematian bagi kebebasan pers.

Sementara majalah *Trust* (17-23/9) mengangkat laporan utama tentang dugaan keterlibatan satu korporasi Indonesia (Djajanti) dalam penjualan senjata bertaraf internasional. *Trust* menyebutkan, di balik kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan mantan Presiden Liberia, Charles Taylor, terselip nama Djan Djajanti sebagai pemasok senjatanya. Modusnya menurut laporan DK PBB, senjata itu dibarter dengan kayu. Dugaan keterlibatan Djan Djajanti itu terungkap berkaitan dengan proses hukum yang sedang dijalani mantan Presiden Liberia, Charles Ghankay Taylor di Mahkamah Internasional, Den Haag. Belanda yang dituduh melakukan kejahatan perang (*war crimes*) dan kejahatan kemanusiaan (*crime against humanity*).

Menurut DK PBB, kejahatan Taylor didukung oleh Oriental Timber Company (OTC), sebuah konglomerasi terbesar di Liberia. OTC sendiri mempunyai kaitan dengan Global Star Holding, sebuah korporasi yang berbasis di Hongkong yang merupakan bagian dari Djan Djajanti. Djan Djajanti sendiri adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang perkebunan dan lainnya. Djajanti didirikan pada tahun 1956 oleh Burhan Uray alias Wong Ming Kiong yang kelahiran Kalimantan.

Sedangkan laporan utama majalah *Investor* (11/9-10/10) mengangkat bisnis syariah di Indonesia. Menurut majalah ini, peranan bisnis syariah di Indonesia masih minim. Aset bank syariah baru mencapai 1,7% dari total aset perbankan nasional. Dilihat dari jumlah penduduk muslim, Indonesia sebenarnya berada di posisi teratas dunia. Di atas kertas, jumlah penduduk muslim yang besar itu merupakan potensi yang luar biasa namun, peluang itu masih sebatas potensi. Untuk memajukan industri syariah di Tanah Air, menurut majalah *Investor* ada beberapa langkah antara lain: Memperluas pemasaran produk syariah di luar masyarakat muslim, memperbanyak instrumen investasi, khususnya obligasi syariah (sukuk), menyelesaikan aturan investasi dan perpajakan, mempersingkat tahapan birokrasi di level pemerintah, dan lainnya. ■ MS



maaf melalui media cetak tiga kali berturut-turut, itu dijatuhkan karena dua hal. Pertama, ilustrasi Soeharto di majalah *Time* terbitan tanggal 24 Mei 1999 dinyatakan mencemarkan nama baik Soeharto karena disitu digambarkan, Soeharto memeluk rumah besar padahal rumah itu bukan milik Soeharto. Kedua, beritanya yang menyebut ada transfer

Presiden Soeharto. Vonis yang mewajibkan majalah *Time*, membayar ganti rugi Rp 1 triliun dan meminta

Luciano Pavarotti, 1935-2007

Siapa yang tidak mengenal manusia bertalenta seperti Luciano Pavarotti. Ia memiliki suara yang indah dengan sosok yang mudah dikenali, berewok hitam pekat, suka mengenakan tuksedo, dan menggenggam sapu tangan putih. Penduduk dunia makin mengenalnya setelah ia tampil menyanyi bersama dua penyanyi tenor terkemuka dunia, Placido Domingo dan Jose Carreras dalam ajang Piala Dunia di Italia 1990. Saat itu, Pavarotti sebagai duta opera Italia paling masyhur, kebagian aria *Nessun dorma* dari opera *Turandot* karya G Puccini. Konser tiga penyanyi tenor (*The Three Tenors*) ini menjadi rekaman musik klasik paling laris sepanjang masa, didengar seperempat penduduk dunia.

Kebesaran nama Pavarotti tidaklah menghilangkan jati dirinya sebagai manusia biasa. Bahkan ia jauh dari kesan seorang bintang yang ideal dan hidup penuh dinamika. Beratnya 160 kg meski sudah berusaha berdiet, penampilan fisiknya yang gembul jauh dari kesan istimewa. Meski sudah sering tampil di hadapan ribuan penonton, ia masih sering gugup dan berkeringat di atas panggung. Ia suka menghindari latihan persiapan sebelum pentas dan membatalkan konser hingga opera terbaik pun memasukkannya dalam daftar hitam. Bahkan ia berselingkuh dengan sekretarisnya yang berusia 26 tahun lalu mencecairkan isterinya yang sudah menemaninya selama 35 tahun. Ia juga mengkalikali pajak yang dibayarnya. Seperti yang diungkapkan oleh penyanyi utama U2, Bono, "Beberapa orang bisa menyanyi opera, namun Luciano adalah opera itu sendiri."

Sepanjang karirnya, Pavarotti telah tampil di gedung-gedung opera terkemuka dunia, dari La Scala (Milan) hingga Covent Garden (London), dan Metropolitan (New York). Karisma yang ia pancarkan

Ketika kabar kematiannya mengumandang di seluruh dunia, namanya langsung dikenali jutaan orang termasuk mereka yang tidak pernah melihat opera.

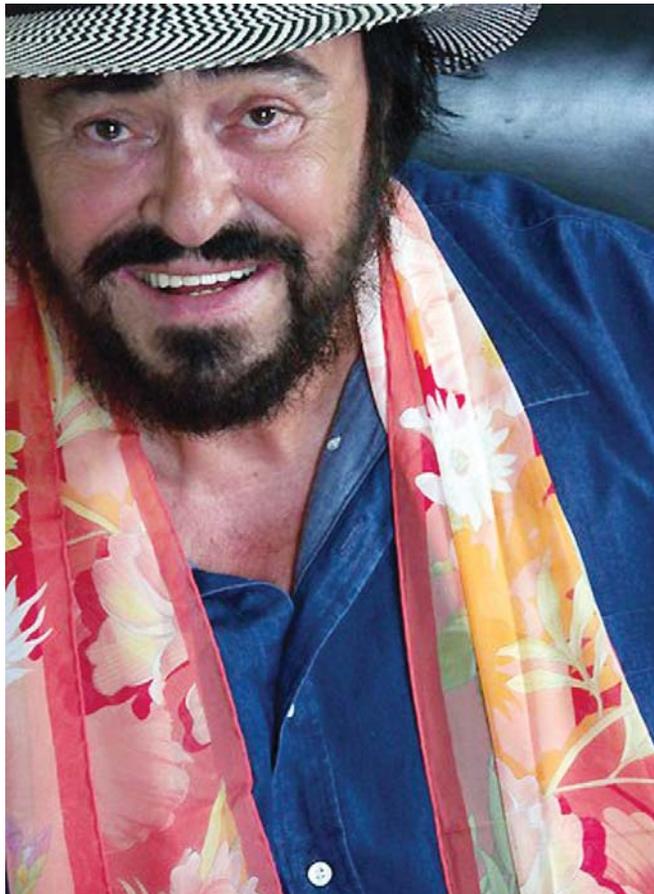


foto: celebrific.blogspot.com

Putera seorang tukang roti yang menjadi ikon panggung opera.

melalui suara tenornya yang indah anggun bahkan membuat rekan sejawat sekaligus rivalnya harus mengakui kehebatannya. "Saya selalu mengagumi kehebatan suara yang diberikan Tuhan kepada dia. Seolah tidak pernah ada yang salah. Dia bisa mencapai tingkat tertinggi nada tenor," kata Domingo terkagum-kagum. Dengan lebih dari 90 rekaman, selain dari khazanah opera juga lagu-lagu Neapolitan seperti *O Sole Mio* (ciptaan Eduardo di Capua) dan *Mamma* (Bixio, Cherubini) yang diakrabinya sedari kanak-kanak dan digarap apik oleh Henry Mancini, juga lagu-lagu Natal, membuat penggemar-

nya tersebar luas dari Beijing hingga Buenos Aires. Sedikitnya rekamannya terjual 100 juta kopi sejak 1960.

Namun, sosok tambun itu telah tiada. Tenor yang dikenal sebagai Raja C Tinggi ini tutup usia di kota kelahirannya, Modena, Italia Utara, Kamis (6/9) pukul 05.00 waktu setempat karena kanker pankreas yang ia derita sejak tahun silam. Akibat penyakit yang terus menderanya, ia berulang kali membatalkan pertunjukannya. Dalam penampilan terakhirnya, ia sempat membawakan *Nessun Dorma* dalam pembukaan Olimpiade Musim Dingin di Turin, Februari 2006, semen-

tara perpisahannya dengan opera ia tandai dengan penampilan di opera *Tosca* di Metropolitan, New York, Maret 2004.

Mendiang Pavarotti adalah putra seorang tukang roti dan pekerja pabrik cerutu. Lahir di Modena, Italia, 1935, Pavarotti mengenal dunia tarik suara saat kanak-kanak. Orang tuanya sering memutar rekaman penyanyi tenor hebat Italia seperti Caruso dan Gigli. Sebelum menyeriusi dunia tarik suara, Pavarotti pernah berkeinginan menjadi pemain sepak bola profesional. Dia juga pernah menjadi instruktur di sebuah SD selama dua tahun. Namun, sang ayah, penyanyi tenor gereja, meminta dia mengambil kursus vokal. Hasilnya, Pavarotti pernah memenangi kontes menyanyi pada 1961 dan mendapatkan tawaran peran dalam sebuah opera Puccini lokal, *La Boheme*. Dia mulai terkenal pada awal 1970-an melalui produksi opera bertajuk *La Fille du Régiment* di Metropolitan Opera, New York. Penampilannya yang karismatis dan kekuatan vokalnya serta kemampuan melewati nada-nada sulit menjadikan dia sebagai salah satu ikon panggung opera.

Dalam banyak hal, kebesaran Pavarotti mengangkat citra opera yang semakin surut. Pavarotti membuat opera kembali populer dan diminati. Sekolah-sekolah seni dan ruang konser kembali dipenuhi oleh penyanyi-penyanyi muda yang antusias. Di antara mereka, banyak yang menjadi penyanyi tenor yang baik. Namun sayang, penyanyi tenor terbaik sekelas Pavarotti hingga kini belum terlihat. Meski ada kekhawatiran, Pavarotti akan menjadi penyanyi tenor terbesar yang terakhir di Italia, dunia masih berharap akan lahir Pavarotti-Pavarotti yang lain. Kalaupun harapan itu tak kunjung tiba, ratusan tahun mendatang, orang masih akan memutar rekaman suaranya yang penuh daya magis itu. ■ MLP

Tatkala dilantik pada September 2006, Shinzo Abe dipandang sebagai penerus citra pendahulunya, Junichiro Koizumi. Abe menjanjikan semangat reformasi seperti yang diusung Koizumi. Namun janji-janji pembaruan yang dihembuskan oleh Shinzo Abe kurang dari satu tahun lalu itu menguap dengan cepat. Dalam janji-janjinya, Abe misalnya, ingin merevisi konstitusi pasifis tahun 1947. Pemimpin termuda dalam sejarah modern Jepang itu juga bertekad meningkatkan kewibawaan negaranya di panggung dunia dengan memperbesar peran diplomatik dan



Shinzo Abe mengundurkan diri sebagai PM Jepang 12 September.

dan stres psikologis.

Media Jepang kemudian ramai-ramai mengecam keputusan tiba-tiba Abe untuk mengundurkan diri itu sebagai tindakan “tidak bertanggung jawab” dan menyerukan dilakukannya pemilihan umum. “Dia baru saja melakukan perubahan kabinet, dia membuat pidato politik dan berbicara kepada rakyat mengenai upaya-upaya yang akan dilakukannya untuk tetap mempertahankan jabatannya. Sebagai pemimpin negara, ini sangat tidak bertanggung jawab,” tulis harian liberal Asahi Shimbun.

Pengunduran diri Abe ini menjadi tamparan bagi Partai Demokratik Liberal (LDP). Di

Jepang di Persimpangan Jalan

militer di samping ekonomi. Ia pun mendapatkan dukungan luas terutama dari generasi yang tidak memiliki trauma perang. Suanana optimisme sempat meruak di seantero Jepang setelah sejumlah rencana ambisius yang dicanangkan berhasil dicapai pada awal-awal masa jabatannya. Dia berhasil mencairkan hubungan politik dengan China dan Korea Selatan yang sering tegang. Abe juga merevisi konstitusi pasifis 1947, meningkatkan peran Jepang dalam diplomasi internasional. Hampir semua media massa dalam tulisannya menaruh harapan yang besar di pundaknya.

Sayang, dalam setiap langkah kepemimpinannya, Abe harus melalui banyak kerikil dan batu besar. Sebagian besar dikarenakan ketidakmampuannya menciptakan jaringan pendukung dalam partainya sendiri dan kegagalan berulang-ulang dalam memilih para pembantu yang tepat. Kesulitan mulai menghampiri Abe saat dia memicu kemarahan di sejumlah negara Asia karena mengatakan militer Jepang tidak terbukti memaksa perempuan Asia menjadi budak seks semasa Perang Dunia II. Skandal korupsi dan suap juga menimpa kabinet Abe hingga empat menteri

Mengganti Perdana Menteri belum menjadi jaminan akan berakhirnya kebuntuan politik di Jepang.

mengundurkan diri dan satu orang menteri bunuh diri. Hal ini memicu kritik berkepanjangan yang meragukan kepemimpinannya dan meminta ia turun dari jabatannya. Popularitasnya di mata publik Jepang pun makin anjlok.

Posisi pemerintahan Abe semakin payah setelah Partai Demokratik Liberal (LDP) yang dipimpinnya mengalami kekalahan dalam Pemilu Majelis Tinggi Parlemen Jepang, 29 Juli. LDP dipermalukan karena kekalahan itu merupakan kekalahan pertama dalam sejarah. Meski demikian, Abe

tuntas dijalankan.

Tak disangka-sangka, belum lama menyampaikan tekadnya untuk bertahan itu, Abe menyatakan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Perdana Menteri (12/9) setelah gagal meyakinkan kelompok oposisi dari Partai Demokrat Jepang untuk mendukung keputusannya memperpanjang dukungan Jepang atas operasi antiterorisme AS di Lautan

Hindia. “Jepang memerlukan pemimpin baru memerangi terorisme dan rakyat memerlukan pemimpin baru yang didukung dan diper-

caya oleh rakyat,” kata Abe dalam pernyataan pers yang ditayangkan secara nasional. Sehari setelah mengumumkan pengunduran diri, Abe dibawa ke rumah sakit, Kamis (13/9). Toshifumi Hibi, dokter yang merawat Abe, mengatakan sakit yang dialami oleh Abe karena kelelahan fisik ekstrem



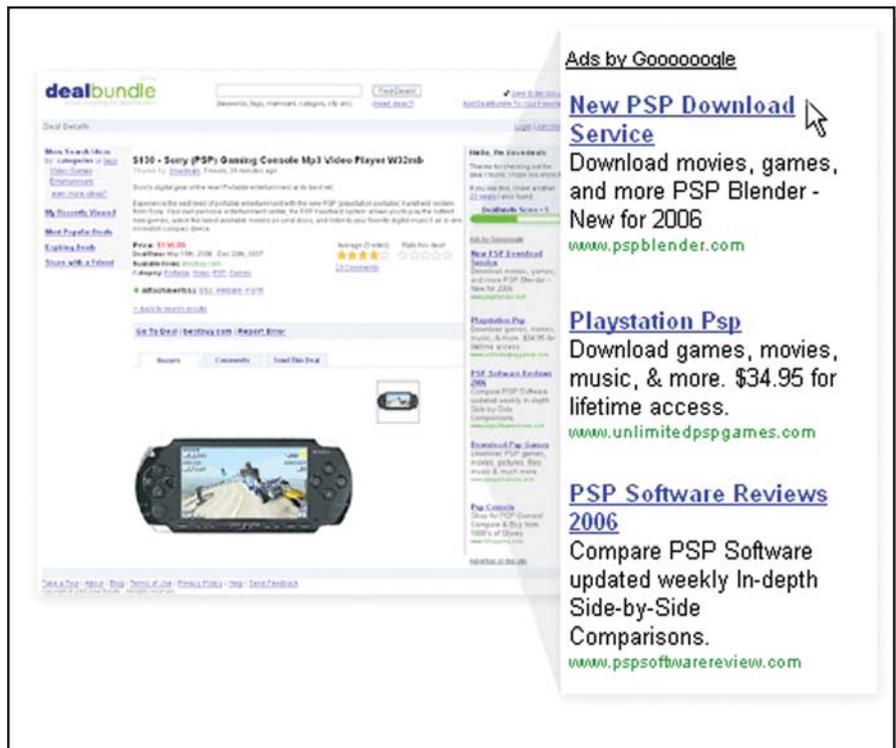
Media Jepang mengecam keputusan Abe.

mencoba bertahan. Dia kemudian melakukan perubahan kabinet, membuat pidato politik dan berbicara kepada rakyat mengenai upaya-upaya yang akan dilakukannya untuk tetap mempertahankan jabatannya sekaligus menyatakan program-program ekonomi dan politiknya belum

sisi lain, ini merupakan “kemenangan” kubu Partai Demokrat pimpinan Ichiro Ozawa, yang dalam Pemilu Majelis Tinggi akhir Juli berhasil mengungguli LDP dengan perolehan kursi 109 berbanding 83. Ozawa yang keluar dari LDP tahun 1993 tampak mengerti benar bagaimana menipkan isu korupsi yang amat sensitif dalam masyarakat Jepang untuk memukul Abe. Kalangan oposisi terutama kubu Partai Demokrat lalu menekan Majelis Rendah yang dikuasai LDP untuk menggelar pemilu dini. Padahal, pemilu di Majelis Rendah, yang berhak memilih PM, tidak akan digelar hingga 2009. Namun, kebuntuan politik di parlemen bisa memicu digelarnya pemilu dini.

Siapun Perdana Menteri yang terpilih nanti, mengganti PM belum menjadi jaminan akan pulihnya kepercayaan masyarakat Jepang terhadap pemerintah. Jepang memerlukan pemimpin yang bisa membentuk sebuah koalisi besar dalam pemerintahan, melanjutkan reformasi termasuk mengurangi peningkatan utang nasional dan membangun kembali dana pensiun. Tampaknya politik Jepang akan tetap berada di “simpang jalan” yang tidak mudah dilalui dalam waktu lama. ■ MLP

Mencari Uang Dengan Google Ad



kita itu. Cara menaruh iklan-iklan AdSense itu sangat mudah yaitu dengan menyisipkan kode JavaScript yang diberikan Google ke halaman situs kita. Seluruh iklan-iklan itu disimpan di server milik Google sendiri, sehingga kita tidak perlu menyediakan ruang khusus di server kita untuk AdSense ataupun meng-upload file-file tertentu.

Lalu bagaimana cara bekerjanya sehingga penempatan iklan di situs kita itu bisa mendatangkan uang? Bila ada pengunjung yang meng-klik iklan-iklan AdSense di situs kita itu, kita akan mendapatkan sejumlah uang yang nilai bagiannya diperhitungkan dari besarnya bid yang telah ditentukan oleh si pemasang iklan (*advertisers*). Satu hal yang perlu dicatat, klik yang dihitung oleh Google adalah klik-klik yang dianggap valid. Kita tidak diperbolehkan meng-klik sendiri iklan di situs kita itu atau pun menyuruh orang lain meng-kliknya.

Syarat untuk bergabung dengan Google AdSense sangat mudah. Pertama, mempunyai situs baik situs yang di-hosting sendiri atau membuka situs di *account* gratis seperti blogger.com. Kedua, mendaftar di Google AdSense (google.com/adsense) sembari berdoa semoga pendaftaran itu diterima oleh Google. Sebab, kebanyakan usaha mendaftar di Google AdSense gagal karena situs-situs yang didaftarkan menggunakan bahasa yang tidak 'diakui' Google termasuk bahasa Indonesia. Jadi cara mengakalinya, sebelum mendaftar ke Google AdSense, pastikan sebagian atau seluruh situs kita itu mengandung *content* berbahasa Inggris. Soal darimana *content*-nya, bisa ditulis sendiri atau dicomot dari situs-situs lain. Setelah permohonan kita diterima oleh Google, kita akan mendapatkan akses ke Member Area Google AdSense. Di situ, selain tersedia *tool* untuk men-generate kode iklan yang dibutuhkan, juga terdapat halaman Report yang mencantumkan perolehan pendapatan kita beserta jumlah klik yang didapatkan, jumlah tampilan iklan, dan info-info penting lainnya.

View	meter					
AdSense for content	10,336	520	2.7%	\$5.30	\$100.62	
AdSense for search	No data available					
Referrals	0	0.1%	0	0	\$0.00	
Total Earnings						\$100.62

Google AdSense Control Panel

Sejak diperkenalkan tahun 2003, Google AdSense merevolusi berbagai situs, khususnya situs pribadi dan blog menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya.

Dulu, memulai bisnis (menjual produk) di internet lewat program afiliasi tidaklah mudah. Kita harus menjalin kerjasama dengan para penjual produk dengan mendaftar di situs-situs mereka. Setelah itu kita menaruh *banner ads* (iklan) produk mereka di situs milik kita. Kalau ada produk mereka yang laku kita jual lewat situs milik kita, kita akan mendapat komisi. Namun semenjak diperkenalkannya metode *pay per click* (PPC) dari Google, dunia bisnis di internet menjadi berubah. Lewat Google AdSense lahir jutawan *online* tanpa harus mencari investor-investor besar seperti yang biasa dilakukan perusahaan-perusahaan dot com dari Silicon Valley.

Di Amerika sendiri, banyak yang sudah mendapat ratusan ribu bahkan jutaan dolar berkat memasang iklan dari Google AdSense, seperti situs plentyoffish.com (perjudohan), digg.com (berita) atau ezinearticles.com. Hebatnya, rata-rata situs mereka lahir dari garasi atau rumah dengan modal PC yang terkoneksi ke internet. Perusahaan-perusahaan besar seperti Amazon.com, New York Times dan About.com kemudian ikut-ikutan

mendulang uang dari Google AdSense.

Layanan Google AdSense juga memberikan penghasilan bagi sebagian orang di tanah air. Mereka bisa mendapatkan fulus 3 hingga 4 digit dalam US dollar setiap bulan. 'Keberhasilan' mereka ini kemudian digunakan situs-situs tertentu untuk mengeruk keuntungan dari orang-orang yang belum paham tentang Google AdSense. Mereka menjual e-book, *software*, bahkan pelatihan tentang bagaimana cara mendulang uang dari internet sambil onkang kaki di depan komputer. Kenyataannya, model bisnis apa pun yang ada di dunia maya, tetap memerlukan perhatian, ketekunan dan usaha keras. Begitu pula halnya mencari uang dengan Google AdSense.

Lewat layanan Google AdSense, kita dapat memasang iklan-iklan tertentu – bisa berbentuk teks, gambar atau video – di situs kita sendiri dan mendapatkan penghasilan tambahan. Iklan-iklan yang tampil di situs kita ini relevan atau sesuai dengan isi (*content*) situs kita itu. Bila tema utama situs kita tentang seluk-beluk memelihara anjing, maka iklan-iklan yang muncul juga berkaitan dengan tema situs

dsense

Sebagian besar orang bisa langsung mendapatkan fulus hingga ratusan dollar dari iklan-iklan yang ada di situs mereka di bulan pertama. Tidak sedikit pula, yang menyerah di tengah jalan karena hingga setahun pun tidak ada dollar yang bisa diperoleh. Atau ada yang 'cukup beruntung' dengan mengumpulkan beberapa dollar. Fulus yang berhasil kita kumpulkan itu akan dibayar oleh Google 30 hari setelah total pendapatan kita dalam satu bulan mencapai minimal \$100. Jadi, apabila bulan September kita memperoleh \$100, maka penghasilan kita tersebut akan dikirimkan pada akhir bulan Oktober. Untuk Indonesia, pembayaran akan dikirimkan dalam bentuk cek dan kita dapat memilih untuk menggunakan jasa pos ataupun DHL (Express Delivery) dalam proses pengiriman tersebut. Jika menggunakan jasa pos, waktu pengiriman biasanya paling cepat adalah 20-30 hari



Shawn Hogan, pendiri Digital Point Solutions, mengatakan perusahaannya memperoleh sekitar \$10,000 per bulan dari Google untuk iklan yang ditaruh dalam forum diskusi situsnya. Pendapatan itu kemudian dibagi kepada para anggota forum.

(tergantung alamat pengiriman). Sedangkan, jika menggunakan DHL, cek sudah akan kita terima dalam waktu 2-3 hari kerja dengan catatan, penghasilan kita itu akan dipotong sebesar \$24 untuk biaya pengirimannya.

Potensi untuk memperoleh fulus hingga ribuan dollar per bulan lewat Google AdSense masih terbuka lebar. Namun, untuk mencapai ke sana, tidak ada yang instan. Pendapatan pasti dari AdSense tidak bisa ditentukan karena sangat tergantung pada tema situs dan jumlah pengunjung. Selain itu, kita juga harus rajin meng-update situs, mendaftarkan situs kita itu ke berbagai search engine,

dan bila perlu membuka puluhan hingga ratusan situs yang menampilkan iklan dari Google AdSense. Kalaupun isi atau content situs kita masih jauh dari harapan, jangan berkecil hati. Sebab seperti apa yang dikatakan Danny Sullivan, editor dari Search Engine Watch, "Google AdSense merupakan layanan yang membayar orang bukan karena membuat konten yang terbaik namun karena membuat situs-situs yang bisa menarik lebih banyak iklan." Jadi, tunggu apa lagi, bikin situs dan isinya, daftar ke Google AdSense dan buktikan, apakah Anda bisa memperoleh pendapatan dari sana melebihi gaji bulanan yang selama ini Anda terima. ■ MLP



Cek dari Google.

Pengaruh AdSense di Negara Berkembang

AdSense memberikan dampak yang besar bagi negara-negara berkembang. Dengan AdSense, blogger di India bisa memperoleh pendapatan yang sama sebesar 5 sen dari sebuah iklan yang di-klik dengan blogger yang ada di Jerman. Bagi banyak penggunanya, AdSense membuka banyak peluang dan mewujudkan mimpi-mimpi mereka. Jayant Kumar Gandhi dari New Delhi, India misalnya. Di sela-sela waktu luangnya, software engineer ini menjalankan situs tentang komputer dan memasang iklan-iklan AdSense dari Google di situs-situs itu. Ketika pengunjung meng-klik iklan di situs Gandhi itu, Google mendapat uang dari pemasang iklan dan membagi sebagian kecil dari keuntungan itu untuk Gandhi. "Saya tentunya tidak berniat memasang AdSense lebih dari seminggu di situs saya. Saya tidak percaya berita tentang AdSense bisa memberikan penghasilan. Saya menganggapnya hanyalah omong kosong marketing." Bela-



Andrew de la Serna

kangan Gandhi menarik kata-katanya itu sebab pendapatan dari iklan AdSense di situs-situsnya bisa memenuhi beberapa impiannya. Kini ia memperoleh sekitar \$1.000 per bulan, jumlah yang sama dengan gaji yang diperolehnya saat bekerja sebagai software engineer. Pendapatan barunya ini memungkinkannya untuk kembali kuliah. "Kini saya bisa kuliah lagi karena AdSense," katanya.

Andrew de la Serna dan Dr. Rodolfo Rafael dari Filipina juga punya cerita. Sembari menjalankan sebuah situs search engine yang



Jayant Kumar Gandhi

kecil, Andrew mengais uang dari AdSense. Sekitar 40% dari total pendapatan bulannya, ia peroleh dari AdSense. Pendapatannya ini memungkinkan ia membeli HP, membangun situs-situs baru dan menambah tabungan. Sedangkan Dr. Rodolfo Rafael yang memiliki usaha klinik kecil mengatakan bahwa pendapatan AdSense dari situs kesehatan yang dimilikinya memungkinkannya mewujudkan mimpi-mimpinya.

Kisah sukses lain juga datang dari Kairo, Mesir. Mohamed Sallam di-



Dr. Rodolfo Rafael

cepat dari pekerjaannya sebagai pramugara karena alasan kesehatan. Kini ia menghabiskan waktunya memelihara situs diskusi tentang Islam. Sebagian besar pendapatannya, sekitar \$500 per bulan, didapatnya dari AdSense. "Biaya hidup yang rendah di negara ini memungkinkan kami hidup dengan uang sebesar itu. Kedua putra saya ingin ikut mencoba. Sekarang ini tingkat pengangguran sedang tinggi dan mendapat uang dari AdSense bisa menjadi solusi bagi kedua anak saya," katanya. ■ MLP

Berbeda dengan peringatan 10 tahun meninggalnya Putri Diana yang dihadiri ribuan orang terkenal akhir Agustus lalu, peringatan 10 tahun meninggalnya Ibu Teresa dihadiri ribuan kaum papa, 5 September lalu. Ribuan orang yang datang bukan mendoakan dan mengenang sosok putri istana yang bergelimang harta. Mereka mengenang seorang biarawati yang mendedikasikan hidupnya kepada Tuhan dan kemanusiaan. "Ibu Teresa membantu saya mendapatkan pekerjaan dan bertahan hidup saat tidak ada yang bisa diharapkan dalam hidup saya," kata Harihar Sahu, seorang tunanetra.

Dalam terang cahaya lilin, ribuan orang berlutut khidmat di depan makam Ibu Teresa di biara Ordo Misionaris Kasih Sayang di Kolkata, India. Doa bersama lintas agama juga digelar. Pemuka umat Islam, Hindu, dan Kristen membacakan ayat-ayat dari kitab suci masing-masing dan berdoa untuk kerukunan. "Ibu Teresa mengajarkan toleransi dan menunjukkan kepada kita tentang harmoni," kata Maulana Abdul Rahim, seorang ulama. "Sudah 10 tahun sejak ibu kita tercinta meninggal dunia dan dia tetap bekerja dari atas sana," kata Suster Nirmala, penerus Ibu Teresa.

Kehidupan Ibu Teresa memang terus menginspirasi kehidupan banyak orang dari berbagai agama. Ia menjadi sahabat bagi mereka yang miskin di antara orang miskin.

Dunia mengenalnya sebagai pendiri organisasi kemanusiaan Missionary of Charity, berkembang dari seorang wanita yang dianggap kehilangan akal sehat di Calcutta pada tahun 1948 menjadi sebuah mercusuar dunia yang menyuarakan kegiatan kemanusiaan. Ia menjadi salah satu figur kemanusiaan terbesar dalam 100 tahun terakhir, dimana kegiatan pelayanannya tampak sangat erat dengan kedekatannya dengan Tuhan, yang begitu sering terlihat dalam kesunyian diri dan dalam doa yang begitu damai. Namun, dalam buku terbaru berjudul *Mother Teresa: Come Be My Light*

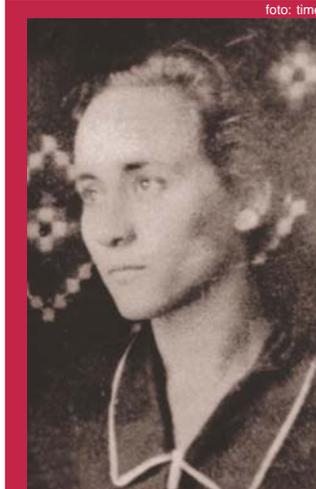


foto: time



foto: iloveindia.com



foto: bbc.co.uk

Tahun 1997 saat kematiannya, pelayanannya sudah menyebar di 123 negara dengan 610 misi termasuk menyediakan

Sisi Lain Bunda Kaum

Menjelang peringatan 10 tahun meninggalnya Ibu Teresa, sebuah buku berjudul *My Light* diterbitkan. Dalam buku berisi kumpulan surat yang ditulis Ibu Teresa 66 tahun itu menyeruak pergumulan batinnya yang seolah-olah menjalani dua kasih, damai dan kemuliaan. Dunia yang lain tentang perasaan gersang di ma-

menyeruak pergumulan batinnya yang seolah-olah menjalani dua dunia. Satu dunia tentang kasih, damai dan kemuliaan. Dunia yang lain tentang gurun gersang di mana Sang Kuasa telah pergi.

Buku setebal 416 halaman ini merupakan kumpulan surat-surat antara Ibu Teresa dengan pastor pengakuan dosa selama periode lebih dari 66 tahun. Surat-surat tersebut, yang sebagian disimpan walau tidak sesuai dengan permintaan Ibu Teresa (Ibu Teresa telah meminta agar surat-suratnya dimusnahkan tetapi ditolak oleh otoritas gereja), mengungkapkan bahwa pada paruh terakhir dari hampir separuh abad hidupnya, Ibu Teresa tidak merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya - atau, sebagaimana ditulis oleh editor dan penghimpun surat-surat untuk buku tersebut, Pendeta Brian Kolodiejchuk, "[Teresa tidak merasakan-Nya] baik dalam hatinya maupun dalam ekaristi".

Dalam sebuah surat kepada seorang rekan spiritualnya, Pendeta Michael Van Der Peet yang ditulis tiga bulan sebelum ia menerima Nobel Perda-

maian, Ibu Teresa menyatakan Kristus yang tidak hadir. "Yesus memiliki rasa cinta yang sangat khusus padamu," ujar Ibu Teresa kepada Van Der Peet. "[Tapi] untukku - kesunyian dan kehampaan begitu besar - aku memandang tapi tidak melihat, mendengarkan tetapi tidak mendengar [apapun] - lidahku bergerak [dalam doa] tetapi tidak berucap sepele kata pun... Aku ingin kau berdoa untukku, bahwa aku membiarkan-Nya memiliki tangan yang bebas."

Dalam surat-surat yang lain, Ibu Teresa juga menguraikan pergumulan batinnya. "Di mana imanku? Bahkan jauh di dalam tidak ada apa-apa selain kekosongan. Jika [memang] ada Tuhan - tolong ampuni aku." Ini merupakan perkataan Ibu Teresa sejenak setelah pelajarannya di tempat kumuh di Calcutta dimulai. "Buat apa aku berkarya? Jika tidak ada Tuhan, [maka] tidak bisa ada jiwa. Jika tidak ada jiwa maka, Yesus, Engkau juga tidak benar ['tidak ada']". "Aku diberitahu bahwa Tuhan hidup di dalam aku - namun realitas dari kegelapan dan keinginan dan kekosongan begitu dalam se-

hingga tidak ada apapun yang menyentuh jiwaku." "Aku ingin Tuhan dengan semua kekuatan jiwaku - namun di antara kita ada keterpisahan yang mengerikan."

Perasaan akan hilangnya Tuhan dalam hidup Ibu Teresa tampaknya bermula sejak ia mulai melayani kaum miskin di Calcutta, dan - kecuali untuk suatu masa 5 minggu pada tahun 1959, perasaan itu tidak pernah berhenti. Meskipun acapkali tampak gembira

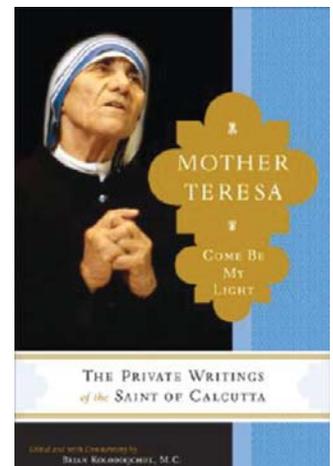


foto: booksamillion.com

Buku Mother Teresa: Come Be My Light



foto: iloveindia.com



foto: time

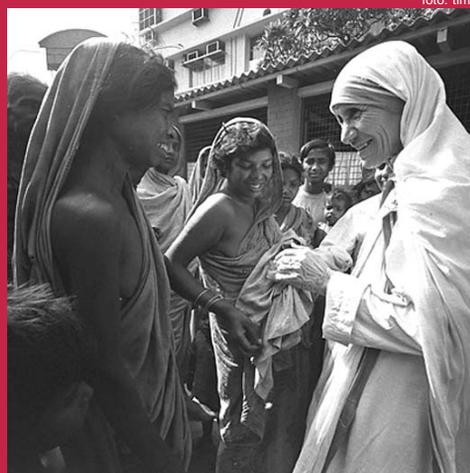


foto: time

akan rumah bagi yatim piatu, pasien HIV/AIDS dan penderita kusta.

Papa

...sa kepada relasinya selama ...a dunia. Satu dunia tentang ...na Sang Kuasa telah pergi.

di depan publik, Ibu Teresa, seperti tersirat dalam surat-suratnya, hidup dalam penderitaan yang dalam tiada henti. Dalam lebih dari 40 surat yang belum pernah dipublikasikan, Ibu Teresa mengeluh akan "kekeringan", "kegelapan", "kesepian" dan "siksaan" yang dialaminya. Ia membandingkan penderitaannya dengan alam neraka, dan pada suatu titik telah membuatnya ragu akan keberadaan surga, bahkan Tuhan. Ibu Teresa sangat menyadari kesenjangan antara keadaan dirinya dengan di

hadapan publik. "Senyum itu", menurut Ibu Teresa, "adalah sebuah topeng atau sebuah jubah yang menutupi segalanya". Demikian pula, ia sering kali mempertanyakan dirinya apakah ia sedang menipu diri dengan kata-kata. "Aku berucap seolah-olah hatiku sangat penuh cinta kepada Tuhan — cinta yang begitu halus dan pribadi", ia menjelaskan kepada seorang penasihat. "Jika anda berada [di sana], anda akan berkata, 'begitu munafik'."

Buku terbitan Doubleday ini bukanlah dibuat oleh orang yang tidak religius dan mencari kelemahan seseorang. Kolodiejchuk, anggota senior Missionary of Charity, adalah Postulator (Postulator adalah seseorang yang mengajukan orang lain untuk dinyatakan sebagai Santo dalam Gereja Katolik), yang bertanggung jawab atas petisi untuk pengangkatan Ibu

Teresa sebagai Santa dan mengumpulkan materi pendukung. Sejauh ini, Ibu Teresa telah dinyatakan berberkat, satu langkah sebelum menjadi Santa. Surat-surat tersebut dikumpulkan dalam rangka proses tersebut. Menanggapi isi surat Ibu Teresa itu, Kolodiejchuk melihatnya dalam konteks 'kegelapan dalam iman'. Ibu Teresa menemukan jalan, dimulai sejak awal tahun 1960, untuk hidup bersama hal itu, dan tidak mengabaikan kepercayaannya maupun pekerjaannya. Ia tetap bangun pagi-pagi pukul 4:30 untuk berdoa dan tetap menulis kepadanya, "Sukacita-Mu, hanya itu yang aku inginkan." Kolodiejchuk menunjukkan bahwa buku tersebut merupakan bukti akan kegigihan yang diisi oleh iman, yang menurutnya, adalah tindakan Ibu Teresa yang paling heroik.

'Kegelapan dalam iman' yang dirasakan oleh Ibu Teresa ini pernah juga dialami oleh orang-orang Kudus lainnya seperti St. Yohanes dari Salib yang memberi istilah pengalamannya 'Dark Night of the Soul'. Clive Staple Lewis atau C.S. Lewis, seorang Protestant yang terkenal juga menyadari kebenaran yang sama. Lewis mengungkapkan pengalamannya akan masa 'kegelapan dalam iman' ini dalam bukunya *The Screwtape Letters*. Dalam buku ini tertulis sebuah pesan bahwa tidak ada yang lebih berbahaya bagi pencapaian tujuan para iblis dibanding ketika seorang manusia

masih melakukan kehendak musuh mereka (Tuhan) padahal si manusia tidak ingin untuk melakukannya. Juga ketika seorang manusia yang tidak merasakan Tuhan di semesta ini dan merasa ditinggalkan, tetap mematuhi kehendak-Nya. Ini artinya, ketika manusia mengalami masa seperti itu, maka sang manusia berada dalam taraf spiritual yang tinggi.

Berbagai tanggapan muncul tentang isi dari surat-surat Ibu Teresa itu. Namun, satu komentar yang menarik datang dari Pendeta James Martin, editor majalah Jesuit. Ia berpendapat buku tersebut sebagai bentuk pelayanan baru dari Bunda Teresa, 'sebuah pelayanan dari bagian dalam kehidupannya', dan mengatakan, "Buku ini akan diingat sama pentingnya dengan pelayanannya bagi kaum miskin. Buku ini akan menjadi bentuk pelayanan bagi orang-orang yang mengalami keraguan, ketidakhadiran Tuhan dalam hidup mereka. Dan tahukah anda siapa mereka? Kita semua. Orang Ateis, orang yang ragu, pencari, orang yang percaya, semua orang."

Buku yang memuat surat-surat Ibu Teresa ini jelas memberikan suatu pemahaman bahwa di balik pelayanannya kepada kaum papa, ada permulaan batin yang tak tertahankan, keragu-raguan, kekosongan, dan kegelapan hingga pengalaman kepastian dan "kemuliaan" dalam cinta, ilahi dan manusia. ■ MLP (TIME, DARI BERBAGAI SUMBER)



foto: time

Profesor John Sanness dari Nobel Institute memberikan Nobel Perdamaian kepada Ibu Teresa tahun 1979. Hadiah yang ia terima sebesar \$192,000 disumbangkannya bagi kaum papa di India.

Pada prinsipnya, puasa boleh dilaksanakan oleh kelompok-kelompok yang disebut di atas. Syaratnya, mereka dalam kondisi stabil, penyakit yang diderita terkontrol, dan tetap minum obat selama puasa. Menurut Prof. Dr. dr. Endang Susalit, SpPD-KGH, berpuasa tidak menyebabkan defisiensi atau kekurangan gizi, karena nutrisi yang masuk melalui makanan dan minuman tetap diterima tubuh. Hanya saja, waktunya yang berpindah.

Bagi wanita hamil dan menyusui, puasa tetap bisa dijalankan dengan catatan mendapat makanan dan minuman yang cukup mulai dari sahur sampai buka puasa. Ibu menyusui diusahakan banyak minum air hangat. Biasanya, pola menyusui akan berubah. ASI pada siang hari lebih sedikit dibandingkan malam hari. Usahakan menyusui setelah sahur lebih lama dan segera susui bayi setelah berbuka.

Sedangkan pada pasien dengan penyakit ginjal, puasa diperbolehkan bila fungsi ginjal masih baik yaitu derajat 1 dan 2 (60-90% ginjal berfungsi). Pasien dengan fungsi ginjal derajat 3 dan 4 (15-60% ginjal berfungsi) tidak dianjurkan puasa. Sedangkan pasien yang menjalani hemodialisis/cuci darah (derajat 5) tidak diperbolehkan. Endang menyarankan, bagi pasien penderita ginjal yang berpuasa untuk minum air putih yang cukup agar tidak terjadi dehidrasi. Konsumsi air putih berlebihan juga tidak baik karena dapat membuat pasien sesak napas. Selain itu, kandungan protein pada makanan harus dikurangi agar tidak memperberat kerja ginjal. Obat harus tetap dikonsumsi dengan cara menggeser waktu minumnya.

Sedangkan pada pasien kencing manis (Diabetes Mellitus/DM), menurut dr. Reno Gustaviani, SpPD, puasa diperbolehkan bila kadar gula darahnya terkendali sedang. Artinya, bila gula darah saat puasa <126 mg/dl dan gula darah 2 jam setelah makan <180 mg/dl. Bagi yang kadar gulanya tinggi sekali atau tidak stabil, tidak



Menjalankan Puasa Dengan Bijaksana

Bagi mereka yang muda dan sehat, berpuasa mungkin tidak menjadi masalah. Sedangkan bagi wanita hamil dan menyusui, orang dengan penyakit kronik serta para manula ada hal-hal yang harus diperhatikan. Makanan seperti apa yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi?

dianjurkan untuk berpuasa. Demikian pula pasien DM yang disertai komplikasi jantung, ginjal dan hati. Kekurangan cairan dapat semakin membahayakan kerja ketiga organ penting tersebut. Praktisnya, pasien DM dapat berbuka dengan makanan dan minuman yang menggunakan gula rendah kalori dan pada saat sahur menghindari makanan yang manis. Pasien sebaiknya mengonsumsi karbohidrat tinggi serat seperti sereal atau roti gandum. Jadwal pemberian obat dan dosis harus dikonsultasikan ke dokter yang merawat.

Untuk kasus penderita maag, puasa juga diperbolehkan.

Umumnya pasien maag mengeluhkan rasa tidak nyaman di ulu hati, mual, muntah, kembung, rasa panas di ulu hati, cepat kenyang, dan mulut pahit. Serangan dapat datang tiba-tiba dan hilang timbul. Faktor pemicu seperti terlambat makan, makanan pedas, asam, berlemak sering menyebabkan serangan akut. Dr. Ari Fahrial Syam, SpPD, KGEH, MMB menjelaskan, penyakit maag atau dispepsia digolongkan dalam 2 kelompok, yaitu organik dan fungsional. Dikatakan organik bila pada endoskopi ditemukan kelainan di kerongkongan, lambung, dan usus 12 jari. Fungsional, bila pada endoskopi tidak dite-

mukan kelainan. Puasa pada dispepsia fungsional dapat meringankan bahkan menyembuhkan penyakit maag-nya. Memang pada minggu awal terasa tidak nyaman, tetapi dengan berjalannya waktu, pola makan yang teratur tanpa cemilan, dalam porsi cukup justru membuat penderita semakin baik. Sedangkan puasa pada penderita dispepsia organik harus dilihat penyebabnya. Bila ada polip atau tumor, ulkus/luka, perdarahan, nyeri hebat, maka tidak diperbolehkan puasa. Praktisnya, pada saat berbuka, pasien dianjurkan makan dan minum yang manis terlebih dulu. Jangan makan dalam porsi besar, kurangi makanan berlemak dan makanan yang merangsang seperti asam atau pedas. Hindari makanan yang banyak mengandung gas seperti kol, sawi, nangka, pisang. Hindari minuman soda, alkohol, dan kopi. Obat yang digunakan untuk menekan asam lambung sebaiknya yang memiliki masa kerja yang panjang sekitar 12-24 jam. Pada saat sahur, pasien dianjurkan makan sebagai persiapan menjalani puasa hari berikutnya.

Lain lagi dengan para manula. Kaum manula cenderung memiliki keinginan berpuasa yang lebih tinggi walaupun kondisi fisik mereka sudah mulai menurun. Hal yang perlu diperhatikan adalah tercukupinya asupan cairan dan makanan mulai dari berbuka sampai sahur. Konsumsi cairan sekitar 8-10 gelas per hari sehingga dianjurkan lebih banyak mengonsumsi air atau jus buah. Untuk jenis makanan, sebaiknya makanan yang mengandung karbohidrat kompleks misalnya nasi, roti, sereal dan makanan tinggi serat misalnya sayur dan buah. Konsumsi gula dan teh harus dibatasi.

Dengan panduan yang benar, konsumsi makanan sehat dan asupan cairan yang cukup, disertai penggunaan obat yang tepat diharapkan puasa dapat dijalani dengan optimal. Konsultasi dengan dokter dan pengawasan tiap hari sangatlah perlu demi kelancaran puasa Anda. Akhirnya, selamat menjalankan ibadah puasa. ■ **DGR**

Selamatkan Bayi Anda Dengan IMD

ASI merupakan satu-satunya makanan bayi baru lahir yang telah diketahui memiliki zat gizi lengkap. Unicef memperkirakan, pemberian ASI yang dimulai dalam satu jam pertama setelah bayi lahir dapat menurunkan angka kematian bayi sebanyak 22%.

Pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama enam bulan pertama terbukti menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita. ASI mengandung zat gizi dalam jumlah seimbang dan immunoglobulin A yang berguna untuk imunitas/kekebalan tubuh. ASI juga mengandung enzim pencernaan seperti lipase, amilase, protease, dan laktase yang berguna membantu pencernaan. Ini dibutuhkan karena sistem pencernaan bayi baru sempurna pada bulan ke lima dan ke enam. Direktur Eksekutif Unicef, Ann M Venema mengatakan lebih dari sepertiga kematian bayi terjadi pada bulan-bulan pertama kehidupannya. Setiap tahun, empat juta bayi meninggal pada 28 hari pertama setelah lahir. Dengan angka kematian tertinggi di Sub-Sahara, Afrika.

Manfaat pemberian ASI sedini mungkin bagi ibu adalah merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang merangsang kontraksi otot polos rahim untuk pelepasan plasenta sehingga mengurangi perdarahan pasca persalinan. Selain itu, hormon prolaktin yang keluar selama menyusui menekan pematangan sel telur sehingga dapat menjarangkan kehamilan. Berat badan ibu juga dapat cepat kembali turun karena lemak yang ditumpuk di bawah kulit selama hamil digunakan untuk pembentukan ASI. Juga menurunkan risiko terkena kanker payudara dan kanker leher rahim.

Dr. Utami Rusli dari Sentra Laktasi Indonesia menjelaskan proses inisiasi menyusui dini sebagai berikut. Setelah bayi lahir dan dipotong tali pusatnya, bayi dikeringkan dengan

Pekan ASI Sedunia tahun ini bertepatan Inisiasi Menyusu Dini (early latch on-ELO).



Bayi yang baru lahir diletakkan di atas perut ibu.

foto: wikipedia.com

perlahan tanpa menghilangkan vernix atau lemak pada kulit bayi yang berguna menyamankan bayi. Letakkan bayi di atas perut ibu. Pada saat kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu, bayi menjadi lebih tenang, tidak stres, pernapasan dan detak jantung lebih stabil. Biarkan bayi mencari puting susu ibu. Naluri menyusui dari bayi inilah yang perlu dipraktikkan sejak dini. Agar tidak kedunguan, ibu dan bayi diselimiuti. Biasanya bayi baru siap minum 30-40 menit setelah dilahirkan. Proses ini menjadi lebih lama pada persalinan dengan operasi, yaitu sekitar satu jam dengan tingkat keberhasilan 50%.

Pada praktik inisiasi menyusui dini diperlukan pendamping ibu saat melahirkan, tidak ada penggunaan obat kimiawi untuk membantu persalinan, dan ibu dibiarkan menentukan posisi persalinannya. Semua prosedur yang membuat bayi stres seperti ditimbang, diukur, dan diberi obat sebaiknya ditunda setelah bayi minum ASI.

Ada beberapa kendala dalam menyusui yaitu kurangnya pemahaman ibu tentang tata laksana menyusui, bayi mendapat makanan/minuman pengganti ASI terlalu dini (<6 bulan), ibu yang bekerja, kurangnya motivasi ibu dan dukungan dari keluarga, dan kelainan pada ibu dan bayi. Kendala lainnya berupa banyaknya penggunaan susu formula di rumah sakit bahkan rumah bersalin. Berbagai susu formula mengklaim produknya setara dengan ASI dengan tambahan pelbagai zat gizi, seperti taurin, nukleotide, DHA, dan DHAA, walaupun faktanya tidak demikian. Sedangkan ASI yang keluar pada 24-48 jam pertama mengandung kolostrum yang kaya akan sel aktif imunitas, antibodi, dan protein protektif lain untuk kekebalan tubuh. Karena itu, WHO merekomendasikan, semua bayi perlu mendapat kolostrum dan diberi ASI eksklusif selama enam bulan untuk menjamin kecukupan zat gizi.

Di Indonesia, praktik menyusui dini belum banyak dilakukan. Umumnya, setelah la-

hir, bayi dibersihkan dan dipisahkan dari ibu. Padahal keberhasilan inisiasi menyusui dini berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif lebih lama. Faktanya di Indonesia sekitar 8% ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan hanya 4% bayi yang disusui ibunya dalam waktu satu jam pertama setelah dilahirkan. Diperkirakan sekitar 30.000 kematian bayi baru lahir (<28hari) dapat dicegah dengan inisiasi menyusui dini. Dan bila praktik menyusui pada satu jam pertama diterapkan di dunia, diperkirakan dapat menyelamatkan nyawa satu juta bayi.

Berdasarkan data di Departemen Kesehatan, dalam tahun 2006 tercatat 149 rumah sakit (RS) melaksanakan program rumah sakit sayang ibu bayi (RSSIB). Program ini mencakup pelayanan asuhan antenatal (pra melahirkan), pertolongan persalinan sesuai standar, pelayanan nifas (pasca melahirkan), rawat gabung ibu dan bayi, pemberian ASI eksklusif, pelayanan KB, dan imunisasi. Sampai Juli 2007 baru 19 RS melaksanakan kebijakan program inisiasi menyusui dini. Depkes juga telah mengirim surat edaran agar seluruh RS melaksanakan program inisiasi menyusui dini.

Tidak hanya itu, organisasi Ikatan Bidan Indonesia (IBI) juga turut berperan. IBI memiliki standarisasi pelayanan pertolongan persalinan yaitu melaksanakan inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif 6 bulan. Anggota IBI tidak boleh mempromosikan susu formula untuk usia kurang atau sama dengan 6 bulan. Di tempat praktik, tidak boleh ada gambar promosi, maupun kaleng susu formula. Dengan inisiasi menyusui dini dan pemberian ASI eksklusif 6 bulan diharapkan angka kematian bayi akibat penyakit infeksi jauh berkurang, angka bayi kurang gizi juga berkurang, dan lahirlah generasi yang tumbuh sehat dan cerdas. ■ DGR

E-mail Berbuah Denda 100 Juta Dolar

Berdasarkan bukti terbaru termasuk salinan e-mail, Dewan Olahraga Bermotor Dunia (WMSC) menyatakan McLaren bersalah karena secara tidak sah memiliki dan memanfaatkan informasi rahasia milik rivalnya, Ferrari.

Sidang Dewan Olahraga Motor Dunia (WMSC) di Kota Paris, Prancis (13/9) memutuskan menjatuhkan sanksi dengan mencoret McLaren dari daftar perolehan poin konstruktor untuk musim lomba 2007 dan denda 100 juta dolar AS. Akibatnya, gelar juara konstruktor yang sudah ada di depan mata bos McLaren Ron Dennis dan kawan-kawannya hilang begitu saja, tanpa bekas. Keputusan ini diambil setelah WMSC menerima bukti baru diantaranya berupa e-mail yang berisi pernyataan Fernando Alonso dan pembalap tes Pedro de la Rosa. Bukti ini membuat WMSC menarik kesimpulan, ada hubungan antara pembalap McLaren dengan Kepala Desain McLaren, Mike Coughlan yang memiliki dokumen teknik Ferrari secara ilegal.

Namun Federasi Otomotif Internasional (FIA) menyata-



Bos McLaren Ron Dennis.



McLaren yang didukung oleh sponsor utama Vodafone ini masih akan diperiksa Desember mendatang

kan bahwa poin pembalap McLaren yang sedang memimpin, Lewis Hamilton, dan juara dunia dua kali dari Spanyol, Fernando Alonso, tetap berhak atas angka mereka dalam kategori pembalap. Hanya saja dengan jatuhnya sanksi untuk konstruktor, wakil tim yang bermarkas di Woking, Surrey, Inggris ini bakal dilarang naik ke podium menerima trofi konstruktor jika salah satu dari pembalap tim itu meraih juara.

Kasus mata-mata ini menyedot perhatian luar biasa ketika Juli lalu ditemukan dua keping cakram berisikan data setara 780 dokumen rahasia Ferrari di rumah Kepala Desainer McLaren, Mike Coughlan. Ia mendapat data itu dari mantan insinyur senior Ferrari yang sudah dipecat Nigel Stepney. Dalam pernyataannya, FIA mengatakan informasi itu "dapat digunakan untuk merancang, membuat, menguji, mengembangkan dan/atau menjalankan mobil Formula Satu Ferrari tahun 2007." Oleh sebab itu, FIA menilai McLaren melanggar Pasal 151c International Sporting Code, yakni sebuah tim tidak boleh memegang dokumen rahasia tim lainnya.

Sebelumnya, sidang pertama digelar FIA 26 Juli lalu. Dalam sidang ini, tim yang berlaga di arena F1 sejak 1966 ini dinyatakan bersalah memiliki data

Ferrari tanpa hak, tapi tidak dikenai hukuman karena tidak ada bukti bahwa mereka mengambil keuntungan dari informasi itu. Ferrari kecewa atas kesimpulan itu, tapi FIA menjanjikan mereka akan meninjau kembali kasus itu, jika terdapat bukti baru. Kemudian, pada 5 September, FIA menyatakan menemukan bukti baru berkaitan dengan kasus mata-mata yang melibatkan Ferrari dan McLaren. Berdasarkan bukti baru itu digelarlah sidang kedua. "E-mail-e-mail itu memperlihatkan Alonso dan De La Rosa telah menerima informasi rahasia Ferrari. Mereka tahu informasi ini merupakan informasi rahasia Ferrari dan mereka juga tahu informasi itu diterima Coughlan dari Stepney," tegas FIA. FIA tidak menghukum pembalap McLaren karena mereka memberi informasi soal skandal mata-mata di tubuh timnya dengan imbalan mendapat kekebalan dari hukuman.

Dalam e-mail itu tersembul pesan. "Halo Mike (Mike Coughlan). Tahu enggak kamu soal distribusi berat Mobil Merah itu?" tulis De La Rosa. Dalam e-mail lainnya, De La Rosa menceritakan kepada Alonso soal gas khusus yang dipakai Ferrari di ban mereka. "Kita harus mencobanya, mudah sekali," tulis De La Rosa. FIA

menyatakan, Alonso menjawab, "Semoga kita bisa mencobanya selama tes."

Menanggapi soal e-mail itu, Dennis bersikukuh timnya tak bersalah. "WMSC menerima pernyataan dari Fernando Alonso, Lewis Hamilton, dan Pedro De La Rosa yang menegaskan tak secul pun informasi Ferrari dipakai McLaren. Seluruh tim teknik yang terdiri dari 140 orang lebih juga menegaskan mereka tak pernah menerima atau memakai informasi Ferrari," katanya. Dennis mengungkapkan, pihaknya tidak akan mengajukan banding karena mengkhawatirkan prospek perdebatan hukum yang bisa memakan waktu lama dan dampaknya bagi manajemen tim. Ia menegaskan keputusan untuk tidak melakukan banding tidak bisa diterjemahkan sebagai pengakuan salah.

Pasca keputusan WMSC ini, sebuah tim independen disiapkan Desember mendatang untuk menguji kendaraan baru McLaren yang akan dipergunakan untuk musim 2008, apakah tim tersebut menggunakan informasi teknik Ferrari atau tidak. Tim yang didukung oleh sponsor utama Vodafone ini juga diwajibkan memberikan laporan teknis pakuannya untuk musim mendatang. ■ MLP

Jelang Ramadhan Harga Mulai Naik

Meski kondisi pasokan sembilan bahan pokok (sembako) stabil, namun harga sembako seminggu jelang puasa sungguh menggila, termasuk di dalamnya daging sapi atau ayam. Di Jakarta dan beberapa daerah lain di Indonesia, harga terus meroket.

Di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) harga daging sapi mencapai Rp 90 ribu per kilogram saat tradisi *Meugang*. Tradisi *Meugang*, merupakan hari pemotongan hewan menjelang puasa di Aceh. Padahal di saat normal harga daging sapi di sana per kilogramnya hanya dipatok Rp 75-80 ribu.

Tradisi *Meugang* ini adalah suatu tradisi yang harus dilaksanakan menjelang puasa. Tingginya harga daging saat *Meugang* ini merupakan harga daging tertinggi di Indonesia. Karena umumnya daerah lain kisaran harga daging hanya mencapai Rp 55 ribu per kilogram.

Pemerintah NAD memprediksi harga daging sapi potong ini akan tetap naik hingga menjelang Idul Fitri nanti. Untuk itu pemerintah Provinsi NAD melalui Dinas Peternakan mengimpor 1600 sapi dari daerah lain. Muhammad Nasir Mahmud selaku Kepala Dinas Peternakan Provinsi NAD, menambahkan, jika kebijakan ini (mengimpor sapi) bisa menekan harga sapi. Dia menghimbau pada masyarakat Aceh untuk tidak buru-buru membeli daging sapi, pasalnya saat permintaan tinggi secara tidak langsung harga juga ikut naik secara drastis.

Lonjakan harga menjelang puasa ini juga terjadi di beberapa pasar tradisional Jakarta, seperti di Pasar Induk Kramat Jati, Pasar Jatinegara, Jakarta Timur dan Pasar Minggu, harga ayam potong dipatok Rp 25 ribu per ekor, padahal sebelumnya harga ayam potong hanya berkisar Rp15.000/per ekor.

Walau harga melonjak ting-

Di beberapa daerah telah terjadi lonjakan harga menjelang Ramadhan, Pemerintah berusaha mengantisipasi.



foto: berindo wilson

Menjelang Idul Fitri pemerintah menjamin pasokan sembako.

gi, Gubernur DKI, Sutiyoso masih menganggap bahwa harga masih cukup stabil dan terjangkau. Sementara untuk pasokan sembako di Jakarta, diprediksikan mencukupi hingga lebaran nanti. Data dari Biro Perencanaan Jakarta tanggal 10 September 2007 lalu menyebutkan, Bulog Jakarta menyediakan 70 ribu ton beras dengan perkiraan kebutuhan per hari sebanyak 2500 ton. Gula pasir 24.145 ton untuk kebutuhan per hari 560 ton. Minyak goreng 20.000 ton dengan kebutuhan per hari 230 ton. Daging sapi 300-350 ton, sapi hidup 2000-3000 ton, kebutuhannya 30 ton per hari. Daging ayam 50 ton, tersedia 60.000 ribu ekor ayam potong, dengan kebutuhan per hari mencapai 194-210 ton.

Sementara, di Bandung, Provinsi Jawa Barat, kenaikan harga bervariasi mulai dari harga daging ayam, cabai, hingga kenaikan harga telur. Harga telur per kilogram mencapai Rp 12 ribu per kg. Kenaikan ini dua kali lipat dibanding dengan harga normal atau sebelum jelang Ramadhan.

Sama seperti di Jakarta, Dinas Peternakan Jawa Barat menyatakan pasokan bahan sembako termasuk produksi telur, cukup hingga menjelang lebaran atau pasca Idul Fitri. Data Dinas peternakan Jabar menunjukkan besaran kebutuhan dibanding dengan kon-

sumsi masyarakat yakni mencapai 11.772 ton, dengan produksi telur mencapai 14.280 ton per hari.

Senada dengan hal ini, Thomas Dharmawan, selaku Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) mengatakan pada para konsumen untuk tidak usah panik dengan kenaikan harga seperti sekarang ini. Karena stok untuk kebutuhan menjelang Ramadhan hingga lebaran mencukupi. Menurutnya, produsen makanan dan minuman sudah mengantisipasi untuk meningkatkan produksi atau pasokan sebesar 20-25 % lebih dari kebutuhan biasanya. Thomas pun meminta para konsumen untuk tenang, karena sejauh ini GAPMMI menurut Thomas terus memantau kenaikan harga komoditas-komoditas tersebut. Kenaikan ini menurutnya hanya sepekan menjelang lebaran. Setelah itu harga akan kembali normal. Thomas memprediksi bahwa kenaikan harga terjadi di hari kelima menjelang Idul Fitri, saat itu para konsumen biasanya berusaha menyimpan stok karena banyak toko pada tutup.

Menko Perencanaan Boediono juga menjamin stok kebutuhan empat komoditas, yakni beras, minyak goreng, gula dan bahan bakar minyak (BBM) khususnya minyak tanah dan premium aman hing-

ga menjelang lebaran nanti.

Harga minyak goreng umumnya mengalami penurunan meski belum mencapai angka sebelum gejolak. Pemerintah dalam hal ini telah menggelontorkan minyak goreng subsidi yang diberikan pada masyarakat kurang mampu. Untuk stok beras dan gula juga aman. Mengenai stok BBM, Boediono menyatakan semakin hari semakin cukup. Termasuk minyak tanah yang sudah diantisipasi.

Pemerintah, menurut Boediono juga mengamankan pasokan dan harga komoditas lain seperti; daging ayam, daging sapi, terigu dan juga cabai.

Senada dengan Boediono, Menteri Perdagangan Marie Pangestu mengatakan, pemerintah berjanji terus memantau dan mengamati harga dari hari kehari. Bahkan ia minta pada masyarakat, bila ada lonjakan harga disuatu daerah untuk menyampaikan ke telepon posko Depdag nomor 3858210 atau 3841961, bisa juga melalui SMS 08129283367.

Dirut Bulog, Mustafa Abubakar menyatakan bahwa pihaknya akan mengidentifikasi tempat-tempat yang dia rasa memiliki pergerakan harga beras di atas rata-rata. Bila perlu, Bulog segera menggelar Operasi Program Stabilitas Harga Beras (OPSHB). Di beberapa tempat seperti Medan, Padang, Aceh, Pekanbaru, Balikpapan, Ternate, Manado dan Jayapura telah menjalankan program OPSHB ini.

Untuk kebutuhan BBM, PT Pertamina yang dalam hal ini disampaikan Direktur Niaga dan Pemasaran Pertamina, Achmad Faisal menyatakan bahwa kebutuhan BBM selama puasa hingga Idul Fitri bisa diantisipasi Untuk memenuhi kebutuhan ini, Pertamina mengimpor premium dan solar dari Singapura. Kisaran impor solar adalah 5 juta barrel per bulan dan impor premium sebanyak 4 juta barrel per bulan. ■ ZAH

Megawati Soekarnoputri

Bersedia Capres 2009

Sepertinya tidak mudah merayu Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum PDI Perjuangan supaya bersedia dicalonkan kembali menjadi calon presiden periode 2009-2014 pada Pilpres 2009. Jauh-jauh hari Kongres PDI Perjuangan di Bali sesungguhnya sudah sepatat untuk mengusung nama putri sulung Bung Karno, Proklamator dan Presiden pertama RI, ini untuk dipersandingkan kembali dalam kontes kepemimpinan nasional.

Tetapi sejak Kongres itu pula jawaban kesediaan belum sekalipun diberikan. Barulah pada penutupan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) PDI Perjuangan di Jakarta, 10 September 2007, Megawati menyatakan kesediaannya.

Megawati, yang usai Pilpres 2004 putaran kedua mengata-

kan suara untuk tampil menjadi pemenang, tak sekalipun menggunakan kata-kata kalah demi menenangkan pendukung fanatiknya, secara mengejutkan memastikan sikap kesediaannya dalam suara yang terbata-bata.

“Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim saya... saya... Megawati Soekarnoputri bersedia dicalonkan sebagai presiden dari PDIP,” ucap ibunda Puan Maharani ini. “Seluruh jajaran struktural, eksekutif dan legislatif harus mulai bekerja. Kekalahan yang lalu menjadi bahan evaluasi jangan sampai terjadi lagi,” susul Megawati, meminta agar sepulang ke daerah masing-masing para peserta Rakornas dan Rakornas segera mengadakan rapat untuk menyoialisasikan keputusan Rakornas.

Hasil sejumlah lembaga survei hingga saat ini masih me-

nempatkan SBY di atas Megawati. Dalam perhitungan kalangan lain, satu-satunya tokoh yang dianggap menjadi batu sandungan bagi SBY justru Sutiyoso. Nama Megawati dianggap masih dapat dilewati SBY.

Tetapi berbeda dengan survei yang dilakukan PDI Perjuangan lima kali terakhir ini, hanya Megawati yang dapat menandingi SBY. Hasil survei menyebutkan popularitas Yudhyono menurun. Megawati kendati belum banyak bersosialisasi, popularitasnya menaik.

Percepatan pernyataan kesediaan Megawati terkait pula dengan kesuksesan partainya menggalang kekuatan untuk mengusung pasangan Fauzi Bowo-Prijanto memenangkan Pilkada di DKI Jakarta Agustus lalu. Saat itu PDI Perjuangan berkoalisi dengan banyak partai.

Sebagai partai modern PDI Perjuangan sudah mulai mau



membuka mata bahwa berkoalisi dengan partai lain sangatlah penting. Langkah yang lebih konkrit adalah membangun koalisi dengan Partai Golkar, misalnya mengadakan silaturahmi politik di Medan, Sumatera Utara dan Palembang, Sumatra Selatan, Juni dan Juli silam. Koalisi dengan sejumlah partai lain sedang digodok. Terbukti sekali tak mudah merayu Megawati bersedia digadang maju pada Pilpres 2009. Dibutuhkan kesabaran dan kerja ekstra keras. Soal perolehan suara nanti? Harusnya setinggi langit. ■ HT, ZAH

Retno Iswari Tranggono

Inspirator Kosmetika Indonesia

Retno Iswari Tranggono, seorang Inspirator Kosmetik Indonesia, mengaku heran bila di zaman seperti sekarang ini masih ditemukannya kandungan berbahaya (formalin) dalam suatu produk kecantikan. Terkait dengan persoalan ini, Retno, Dosen Luar Biasa FMIPA Universitas Indonesia (UI), tampak sibuk mencari-cari referensi koleksi bukunya. Dia berharap bisa memberi masukan pada Balai Pengawasan Obat-Obatan dan Produk Makanan (BPOM). BPOM merupakan lembaga milik Negara yang memiliki otoritas pemberi labelisasi dan juga bertanggung jawab terhadap berbagai produk makanan, obat-obatan termasuk didalamnya kosmetik yang aman dikonsumsi masyarakat.

Wanita yang masih tampak cantik dan sehat pada usia 68 ini bercerita

bahwa kejadian seperti itu (maraknya zat berbahaya yang beredar di masyarakat), sering dia alami dan sudah terjadi sejak awal dirinya berpraktik sebagai dokter kulit sekitar tahun 60-an.

Retno menuturkan sekitar tahun 1970-an berbagai produk kosmetik asal Thailand, Taiwan dan China pernah membanjiri Indonesia. Selaku dokter ahli kulit ia melihat bahwa produk-produk tersebut tidak semuanya aman dikonsumsi masyarakat. Bahkan sebaliknya bisa menjadi racun.

Pada tahun yang sama Retno mengkritisi soal banyaknya kosmetika yang tidak mencantumkan komposisi produk dalam kemasannya. Lalu Retno melapor pada Departemen Kesehatan. Setahun kemudian dugaan Retno terbukti, produk-produk itu ternyata mengang-

dung merkuri, sebuah zat yang berbahaya bagi organ tubuh manusia seperti otak, lever dan ginjal.

Peraih gelar Dokter Spesialis Kulit Kelamin Fakultas Kedokteran UI tahun 1968 ini juga menjelaskan panjang lebar mengenai kesalahan pengertian konsumen soal berbagai produk dan perawatan kecantikan yang ditawarkan dengan berbasis teknologi modern, yang sebenarnya belum tentu cocok untuk digunakan di Indonesia. Retno mencontohkan soal chemical peeling (CP). CP merupakan proses pengelupasan kulit yang membuat lapisan dalam kulit menipis. CP ini sebenarnya hanya cocok diterapkan dinegara-negara beriklim subtropik, seperti Eropa dan Amerika. Dan tidak cocok bila diterapkan di Indonesia yang beriklim tropis.

Pendiri dan pengajar Ristra Insti-



foto: repro Kompas

tute of Skin Health and Beauty Science ini memberi alasan dan menjelaskan secara rinci mengenai CP ini. Pertama, perbedaan intensitas cahaya matahari antara iklim tropis dan iklim subtropis. Kedua, soal pigmen melanin kulit, orang Indonesia memiliki pigmen kulit melanin lebih besar dan banyak dibanding dengan kulit orang bule, hal ini membuat penyerapan sinar matahari kulit orang Indonesia lebih banyak dan akibatnya kulit akan bertambah hitam, atau bisa juga kulit akan menjadi merah seperti udang rebus akibat pengaruh dan masalah dengan pembuluh darah. ■ ZAH

Anne Avantie

Di Antara Kebaya dan Kemanusiaan

Anne memanfaatkan kariernya untuk mengumpulkan dana yang disumbangkan untuk kegiatan terapi pengobatan hydrocephalus.

Sampai pelosok Nusantara, kebaya bercorak kemilau sudah dipakai perempuan sejak masa lalu. Kemewahan bukan suatu hal yang baru bagi perempuan Indonesia di sejumlah wilayah dengan baju berbenang keemasan dan sutra.

Sebagai perancang, Anne Avantie membawa sentuhan baru pada modifikasi kebaya sehingga sambutan dari wanita kalangan atas bisa begitu tingginya. Nilai jual tinggi diterima Anne, karena karya bajunya itu bisa dikonsumsi sebagai stok baju nasional yang pantas dan sifatnya eksklusif.

Uniknya lagi, Anne memperkenalkan corak punakawan (Semar, Petruk, Gareng) sebagai ide baru berikut pemahamannya. Selain itu dia memperkenalkan batik-batik etnis dengan serat-serta Pekalongan, dengan selipan atau isian payet. Selebihnya adalah baju bawahan dengan payet berbunga yang kaya sentuhan etnis.

Kiprah Anne Avantie sebagai perancang kebaya yang inovatif semakin diakui setelah menjadi satu-satunya perancang kebaya yang dipakai Puteri Indonesia, baik dalam kesempatan di dalam negeri maupun di luar negeri, seperti perhelatan Miss Universe.

Menyikapi kesuksesannya saat ini, dirinya merasakan suatu keajaiban yang terjadi di dalam perjalanan kehidupannya. Dia ingin sekali menggugah pelaku dan pengamat industri mode Indonesia untuk melihat potensi yang tersembunyi di daerah-daerah. Sehingga ada peluang terbuka bagi putra putri daerah untuk menunjukkan karya busana ciptaan masing-masing.

“Saya ingin memotivasi teman-teman



desainer di daerah di seluruh Indonesia, bahwa kalau saya bisa kalian juga bisa, tanpa harus mempunyai bekal pendidikan yang tinggi tentang mode,” jelas ibu dari tiga anak itu.

Kiprah Anne tak hanya berhenti di bidang mode. Kepekaan sosial yang terasah sejak kecil mendorongnya menjadi penyantun anak-anak penderita *hydrocephalus*. Sebuah kondisi patologis yang diderita otak, dengan akibat khas

terus meningkatnya cairan dalam rongga otak. Berkat upayanya, pelaku insan mode Indonesia telah memiliki Wisma Kasih Hydrocephalus di Semarang.

Kiprah kemanusiaan ini dia mulai sejak tahun 2000, yaitu dengan mencari dan menjemput penderita yang rata-rata dari golongan ekonomi tidak mampu. Bekerja sama dengan para relawan PKH dan beberapa dokter dari Rumah Sakit St Elisabeth, pasien diupayakan memperoleh perawatan cuma-cuma.

Perempuan kelahiran 20 Mei 1954 itu juga memanfaatkan kariernya untuk mengumpulkan dana yang disumbangkan untuk kegiatan terapi pengobatan. Dia membeli sebuah mobil jenis ambulans dan melengkapi rumah singgah yang sudah dimiliki, untuk memudahkan antar-jemput penderita yang perlu perawatan pra dan pasca operasi.

Berawal di Garasi

Saat masih kecil, Anne sempat merasakan hidup susah. Karirnya di dunia mode berawal dari sebuah persewaan kostum tari di rumahnya, saat dia sudah menikah. Garasi sempit di samping rumah dimanfaatkan sebagai ruang persewaan. Modal pertamanya berupa tiga buah mesin jahit tanpa dinamo.

“Aku menamakan persewaan kostum tari tersebut Griya Busana Permatasari. Salah satu pelangganku sebuah kelompok tari, namanya Andromedis Dance. Lambat laun Andromedis Dance mulai naik daun. Aku pun menawarkan mereka menjadi ikon kostum tariku. Lama-kelamaan, namaku mulai dikenal di Semarang. Dunia ini membawaku berkenalan dengan orang-orang dari dunia panggung dan mulai menggelar show,” akunya. Dia juga mulai mengembangkan usaha dengan membuat baju pesta saat itu. Tak disangka, baju pesta rancangannya ternyata menarik minat banyak orang. Padahal, dia tidak pernah menempuh jalur pendidikan formal untuk merancang busana.

Setelah itu dia mulai merancang kebaya. Citra rancangan busananya serba gemerlap, mewah, dan glamor. Jalur etnik kontemporer yang ia pilih, ternyata sangat disukai orang, sehingga deretan pelanggannya, yang lahir dari berbagai kalangan, seperti wanita pejabat dan selebriti, yang datang dari Jakarta dan kota lain seperti Yogya dan Surabaya, cukup puas.

Keadaan tersebut tentu saja membuat agenda keseharian Anne dipadati dengan perjalanan antarkota, terutama Semarang-Jakarta. Namun ia tidak tergiur untuk meninggalkan Semarang, kota yang membesarkan namanya.

■ RH (DARI BERBAGAI SUMBER)

Ritual Jelang Ramadhan

Umat Islam di berbagai daerah Indonesia memiliki tradisi tersendiri saat menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Berbagai macam ritual yang mereka laksanakan tersebut memiliki makna tersendiri dan selalu digelar turun-temurun.

Tradisi *nyekar* atau berziarah ke makam sanak keluarga yang telah meninggal dunia merupakan budaya yang telah tumbuh dan berkembang secara turun-temurun. Mereka menganggap kurang afdol rasanya bila tradisi ini tidak dilaksanakan. Tak terkecuali bagi warga Tulungagung, Jawa Timur, ritual *nyekar* menjelang datangnya bulan suci Ramadhan adalah suatu keharusan.

Di kota yang mempunyai sebutan Kota Marmer itu para warga dari berbagai pelosok mendatangi tempat-tempat pemakaman umum untuk melakukan ziarah kubur kepada leluhurnya yang sudah meninggal. Umumnya sambil membawa bungkusan kembang, sebotol air dan buku saku berisi kumpulan doa atau surat yasin. Mereka membersihkan makam, menabur kembang dan menyiramkan air dalam botol. Dilanjutkan dengan membaca doa, surat yasin dan amalan tahlil di depan makam.

Sedangkan masyarakat Klanten, Jawa Tengah, memiliki tradisi *pedusan*. Tradisi ini dimaksudkan untuk membersihkan jiwa dan raga menjelang bulan suci Ramadhan. Pemandian Cokro Tulung setiap menjelang Ramadhan, selalu diserbu ribuan pengunjung untuk melakukan proses Pedusan

Mereka mengguyur kepala

dengan satu gayung air berisi kembang di dalam wadah tanah liat. Setelah itu, wadah dibanting hingga pecah, dilanjutkan dengan mandi di sumber mata air Pemandian Cokro Tulung.

Di Pekan Baru, dikenal tradisi ritual mandi yang disebut dengan *balimau*. Diawali dengan sholat ashar berjemaah di Masjid Raya Pekanbaru, dilanjutkan dengan berziarah ke makam pendiri Kota Pekanbaru. Kemudian berjalan kaki sejauh lebih kurang 1,6 km dengan diiringi musik kompany menuju Sungai Siak, tepatnya di bawah Jembatan Siak I. Masyarakat menyirami tubuh dengan air sungai Siak yang mempunyai tujuan sebagai penyucian tubuh.

Sementara masyarakat Sumatera Selatan, menjelang Ramadhan menggelar tradisi *ruwahan*. Ritual ini memberikan sedekah dengan mengundang orang banyak membaca surat Yasin bersama. Meski bukan ajaran Islam, tetapi ritual ini bertujuan positif, yakni mengingatkan akan puasa, mengenang para arwah yang sudah mendahului yang hidup, dan sekaligus mendoakan mereka. *Ruwahan* semacam ini boleh dilakukan, selama diniatkan untuk berdoa, baik untuk orang yang telah meninggal dunia maupun bagi yang ditinggalkan.

Masyarakat Betawi juga memiliki tradisi unik saat menjelang Ramadhan, yang dise-



foto: acehkita.com

Ritual *nyekar* menjelang datangnya bulan suci Ramadhan.

but dengan istilah *anteran*, yakni mengantar penganan (makanan) kepada orang tua. Hal ini bukan saja berlaku untuk anak dan cucu, tapi juga seorang calon mantu pada calon mertuanya. Penganan ini umumnya berupa roti, sirop dan korma. Bila hal ini dilakukan oleh calon mantu yang datang membawa barang antaran ke rumah calon mertua, maka dia secara otomatis mendapat nilai lebih dan dipuji sebagai calon menantu yang baik karena membuat senang hati mertua.

Sementara masyarakat Cungkung, Kelurahan Mojo-panggung, Kecamatan Giri, Banyuwangi, Jawa Timur mempunyai ritual tradisi *resik lawon*. Ritual ini membersihkan kain kafan putih di dalam makam buyut Cungkung atau sesepuh yang dikeramatkan masyarakat sekitar. Hal ini dipercaya sebagai penolak bala dan melindungi masyarakat sekitar dari berbagai macam bencana dan penyakit.

Sebelum melakukan ritual

ini, masyarakat dan para sesepuh Cungkung terlebih dulu melakukan ritual *resik kagungan*. Pelaksanaan ritual *resik lawon* menggunakan kalender Jawa, yakni setiap tanggal 15 Ruwah yang jatuh antara Kamis malam atau Minggu malam.

Prosesnya dimulai dengan mengambil lawon atau kain kafan di dalam makam, kelambu langit pesarean, tadong, paesan, kelambu luar, langit luar, dan bungkus soko. Lalu, warga tua-muda berjalan beriringan membawa kain yang panjangnya sekitar 50 meter itu menuju sungai Krambangan, sebuah sumber air yang berada di pinggir jalan menuju Desa Kemiren, Kecamatan Glagah.

Kain kafan tersebut dicuci bersih. Air perasan kain itu dipercaya bisa mengobati berbagai macam penyakit. Tak heran, masyarakat yang percaya datang berbondong-bondong mengambil air tersebut. Setelah dicuci lalu dijemur hingga kering, sebelum akhirnya dikembalikan di tempat semula. ■ ZAH



Si Damijo Berambut Rumput

Pesan cinta lingkungan tampak dari penggunaan limbah dan barang bekas serta proses menumbuhkan tanaman di atasnya.

Namanya Damijo. Dia adalah boneka mungil yang sangat lucu. Warnanya coklat. Yang unik, rambutnya yang berwarna hijau itu terbuat dari rumput jepang. Ada juga yang dari cemara salju. Rambut itu ada yang baru tumbuh, ada juga yang sudah tumbuh lebat. Rambut dari tanaman itu hidup.

Boneka itu sesungguhnya adalah media tanam yang mengandung pesan lingkungan. Tubuhnya terbuat dari *stocking* bekas. Di dalamnya berisi serbuk kayu gergaji, pupuk kompos, dan tentu saja bibit tanaman.

Adalah sekelompok mahasiswa Sekolah Bisnis Prasetya Mulya (SBPM) yang memprakarsai pembuatan boneka itu. Idenya terinspirasi dari internet yang menampilkan produk nyaris serupa dari Kanada.

Damijo perlu disiram dua kali sehari. Dengan begitu rambutnya akan semakin panjang. Boneka ini dapat bertahan selama dua bulan. Itu artinya, tanaman di kepalanya

setelah itu akan mati.

Inovasi pesan cinta lingkungan juga digagas Greezy Consultant yang menawarkan paket tanaman hias dalam pot "pengisap polusi". "Beberapa jenis tanaman yang dapat menyerap pencemar, antara lain lidah buaya atau aloe vera, pedang-pedangan, beringin,

belancang, Antorium, dan Homalomera," papar Rahmawati, kepala kelompok Greezy. Memadukan tanaman itu dalam pot, berpotensi dipasarkan dengan harga Rp 100.000-Rp 200.000.

Inovasi hijau menghasilkan produk alternatif untuk menggantikan atau mengurangi

produk tidak ramah lingkungan di pasaran. Karya yang muncul, misalnya kantong plastik yang mengandung serat singkong, dan wadah dari serat batang tebu menggantikan styrofoam dari bahan polistiren (*polystyrene*) yang tidak terurai di alam.

Penggunaan ampas tebu untuk menggantikan styrofoam sebenarnya telah dirintis oleh beberapa negara Eropa dan Singapura. Sayangnya, pabrik pembuatnya di Singapura telah tutup karena kalah bersaing. Harga "styrofoam bio" ini dua kali lipat lebih mahal dibandingkan plastik sintetis.

Namun, menurut Tania Raimina, Ketua Kelompok Astrobi (A Styrofoam Bio), pembuatannya di Indonesia dapat lebih murah karena bahan bakunya melimpah sehingga dapat bersaing dengan plastik sintetis.

Bagaimana dengan kantong plastik yang terbuat dari bahan polipropilen dan polietilen, yang juga berasal dari minyak bumi? Penggunaan produk ini pun dapat dikurangi dengan mereduksi bahan sintetis dengan 30 persen ekstrak singkong. Dibandingkan plastik sintetis, harga E-Bag hanya 50 persennya.

Kantong yang disebut E-Bag, menurut Alvin Desfiandi selaku ketua kelompok inovasi produk ini, dapat terurai di alam dalam waktu sekitar 6-12 bulan. Namun, bila 100 persen berupa plastik sintetis—yaitu polipropilen dan polietilen—proses penghancuran memerlukan waktu 500 tahun.

Pembuatan kantong plastik ramah lingkungan ini dilakukan Kelompok E-Bag bekerja sama dengan Dana Mitra Lingkungan. Upaya penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan juga dilakukan di negara lain. Di Hongkong, kantong plastik dicampurkan dengan ekstrak jagung.

Sedangkan inovasi hijau untuk penanganan limbah diberi nama STDB (Speakable Trush-Dust Bin), yaitu tong sampah yang dilengkapi sistem elektronik sehingga dapat mengeluarkan suara, seperti ucapan "terima kasih", ketika seseorang memasukkan sampah lewat lubang pemasukannya. ■ RH

Jangan Pakai Kantong Plastik

Diperkirakan tiap tahun 500 miliar hingga satu triliun kantong plastik digunakan di seluruh dunia. Hingga 3 persen kantong plastik mengotori aliran sungai di luar TPA sampah.

Kantong plastik membunuh sedikitnya 100.000 burung, paus, anjing laut dan penyu tiap tahunnya, baik karena tercekik atau tertelan. Juga menyumbat saluran air dan menjebak burung. Hewan pemamah biak mungkin tak sengaja melennanya.

Sekitar 47 persen sampah yang terbawa angin dari TPA sampah adalah kantong plastik.

Air minum dalam kemasan adalah jenis minuman dengan pertumbuhan paling cepat, berdampak buruk pada lingkungan. Menambah jumlah plastik di TPA sampah dan menyedot mata air alami.

Waktu Penguraian	: 1.000 tahun
Berat 2.000 Kantong	: 13,6 kg
Produksi Energi	: 594 BTU (British Thermal Unit)
Material per Ton Kantong	: 11 barrel minyak
Tingkat Daur Ulang	: 1%



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Vladimir Putin.

Putin Datang, TNI Segar

Memodernisasi alat utama sistem persenjataan (Alutsista) bagi Markas Besar Tentara Nasional Indonesia bukan lagi menjadi impian, setelah Presiden Federasi Rusia Vladimir Putin datang ke Indonesia.

Sebagian alutsista yang dimiliki TNI sudah usang termakan usia. Namun, tidak lama lagi alutsista itu secara bertahap segera dimodernisasi setelah Presiden Rusia, Vladimir Putin menandatangani MoU dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Jakarta.

Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto menyatakan, pihak Rusia memberikan pinjaman senilai US\$ 1 miliar atau setara dengan Rp 9,4 triliun, berupa *soft loan* sistem kredit dengan bunga 5,2 persen untuk jangka waktu selama 7-8 tahun men-

datang. Dana segar itu rencananya dibelanjakan untuk memprioritaskan pengadaan alutsista TNI yang jauh tertinggal dengan negara maju. Pembelian alat militer milik Rusia ini kemungkinan dijamin dengan pembayaran hasil tambang.

Namun, Panglima TNI menampik dana segar yang dipinjamkan oleh negara yang dijuluki "Beruang Merah" itu belum mampu mencukupi kebutuhan alat utama sistem persenjataan militer. Sebab paling tidak, basis integrasi trimatra dari masing-masing angkatan (TNI AD, AL dan AU) men-

dapatkan tambahan peralatan militer. TNI Angkatan Laut mendapatkan kapal selam *Kilo Class* dan 20 unit tank amfibi. TNI Angkatan Udara memperoleh perlengkapan pesawat sukhoi enam unit yang kini sudah satu kuadron (16 unit) yang dibeli sebelumnya serta paket peralatan aviotik. Sedangkan matra TNI Angkatan Darat memperoleh 10 unit helikopter jenis Mi-17 V5 dan lima helikopter Mi-35 P.

Atas terpenuhinya kebutuhan militer dengan alutsistanya, Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono mengimbau Markas Besar TNI menyusun rencana strategis dan postur pertahanan sesuai dengan siklus anggaran lima tahunan.

Selain mengucurkan dana bersifat kredit di bidang alutsista, disepakati juga kerjasama bidang militer lainnya dengan negara 'beruang merah' itu. Diantaranya pertukaran perwira, program pendidikan dan latihan antarkedua negara. Begitu juga dengan penggunaan fasilitas di Biak Numfor, Papua sebagai tempat peluncuran satelit Rusia.

Kerjasama RI dengan Negara Rusia di bidang pertahanan dirintis Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika mengadakan kunjungan ke Moskow, Rusia, Januari tahun lalu. Pada pertemuan itu kedua kepala negara bersepakat mengikat kerjasama di beberapa bidang yang salah satunya adalah bidang pertahanan. Pihak Rusia berjanji kepada pemerintah Indonesia untuk mengucurkan dana pinjaman dalam kurun waktu 2006 s/d

2010 mendatang.

Kedatangan Vladimir Putin ke Indonesia (6/9), merupakan kunjungan balasan. Presiden SBY menilai kehadiran Vladimir Putin ini merupakan kunjungan bersejarah. "Ini baru pertamakali Presiden Rusia melakukan kunjungan ke Indonesia," kata SBY yang berharap kerjasama ini terus meningkat di masa mendatang antara Indonesia dengan Rusia.

Presiden SBY saat kembali dari menghadiri KTT APEC di Australia secara tegas menyatakan tidak perlu ada kehebohan dalam pembelian senjata dari Rusia. Apa yang dilakukan bukan untuk memacu perlombaan senjata, tetapi justru Indonesia ingin membenahi alutsistanya yang selama ini sudah jauh tertinggal.

Presiden meminta negara-negara lain untuk tidak terlalu mencurigai langkah yang ditempuh Indonesia dalam memperbaiki alutsistanya. Perbaikan itu bukan untuk kepentingan agresi, melainkan untuk menjaga kedaulatan wilayah Indonesia.

Embargo senjata yang pernah dilakukan negara-negara Barat membuat kemampuan TNI menjadi sangat terbatas. Bahkan untuk operasi kemanusiaan, seperti saat terjadi bencana alam, TNI tidak bisa menjalankan tugasnya secara optimal.

Mengenai pilihan membeli persenjataan Rusia, menurut Presiden, hal itu sebagai bagian dari langkah diversifikasi agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada satu negara. ■ RON, SP



Salah satu pesawat Sukhoi milik TNI AU.

foto: dok



Master Chief, *super soldier* yang tidak pernah melepaskan helm-nya.

Kecanggihannya Game Halo 3

Master Chief, tokoh utama dalam game trilogi Halo sudah menjadi idola baru bagi para gamer di seluruh dunia. Aksi sang *super soldier* semakin seru berkat kerja keras Bungie Studio menghasilkan banyak hal baru di Halo 3.

Bungie Studio yang kini sudah dimiliki oleh Microsoft memulai debut awalnya dengan membuat game untuk Macintosh. Setelah mengembangkan game *Marathon* (1994) dan *Myth*, nama Bungie kini diidentikkan dengan game teranyar mereka, Halo yang dibuat dalam trilogi. Seri pertama dari game bergenre *first person shooter* (FPS) ini, Halo 1 menggebrak pasar game tahun 2001 dengan mengusung kisah pertempuran antara manusia dan *alien*. Ketika Halo 2 dirilis tiga tahun kemudian, *gamer* dibuat makin antusias sebab bisa memainkan game ini secara online lewat *Xbox Live Online Service*. Berbagai komunitas penggemar bermunculan di seluruh dunia. Mereka saling bertukar pengalaman bermain, membeli kaus, *action figures*, dan album *sound-track* Halo, serta membaca komik dan novel Halo. Perlahan-lahan Halo menjadi sebuah subkultur sama seperti *Star Wars* yang hingga kini masih hidup.

Tokoh utama dalam game ini, Master Chief menjadi sosok yang sangat menonjol dan membanggakan. Master Chief adalah satu-satunya tentara super dalam Project Spartan-II yang berhasil selamat dari serbuan *alien* bernama Covenant. Proyek ini menciptakan kumpulan tentara super

yang bertujuan membajak sebuah kapal Covenant lalu membawanya untuk menemukan dan menyerbu dunia asal Covenant. Master Chief diselamatkan oleh Kapten Keyes dan awaknya dalam kapal the Pillar of Autumn. Ketika mereka hampir terkejut oleh Covenant, Kapten Keyes lalu mendaratkan kapalnya di dunia misterius berbentuk cincin yang disebut Halo. Master Chief yang sudah dibangun dari tidurnya kemudian bertempur bersama para awak kapal, dibantu dengan program AI yang bernama Cortana, melawan Covenant, The Flood yang merupakan makhluk hidup parasit dan 343 Guilty.

Dalam game ini, sosok Master Chief digambarkan berseragam hijau, dipersenjatai dengan senjata berat yang canggih dan selalu memakai helm. Wajah dari Master Chief tidak pernah diperlihatkan dalam game. Kaca pelindung wajahnya mengkilat keemasan sama seperti helm para astronot Apollo. Rupanya, para desainer Halo sengaja membuat wajah itu tersembunyi agar para *gamer* bisa menempatkan dirinya sebagai pemain utama dalam game ini. Mereka ingin wajah para *gamer*-lah yang ada di balik helm itu. "Kalau Master Chief melepas helm-nya, dia adalah Anda," kata Marty O'Donnell, pemimpin penata

audio Halo.

Donnell merupakan satu dari ratusan karyawan Bungie yang berperan besar membuat Halo. Kantornya di Kirkland, Washington menjadi pusat segala aktivitas. Selama enam bulan terakhir, mereka bekerja tidak kenal waktu menyelesaikan Halo 3 mulai dari jam 6 pagi hingga jam 2 pagi keesokan harinya. Mereka terobsesi membuat karya yang sempurna, penuh dengan tingkat detail yang tinggi. Mereka menyebutnya sebagai seni dengan istilah LOD (Level of Detail). Semuanya itu mereka lakukan karena ingin menciptakan sebuah pengalaman baru bagi 15 juta pemain Halo kelas berat sekaligus menarik minat para pemain pendatang baru.

Marty O'Donnell misalnya berkat dalam ruang studio mengolah lebih dari 34.000 baris kata-kata dialog dalam Halo 3. Ia harus memastikan bahwa dua kubu dalam game itu: *alien* dan tentara berdialog dengan intonasi yang benar saat pertempuran. Donnell juga menguji satu per satu suara-suara dalam game mulai dari suara langkah kaki Master Chief yang berubah bila ia melangkah di atas es, kayu, rumput atau pasir. Ketika Master Chief menembakkan senjatanya, suara *casing* peluru yang jatuh harus menggambarkan permukaan tempat *casing* itu jatuh.

Kerja keras para karyawan Bungie ini menghasilkan banyak hal baru di Halo 3. Jenis senjata dan kendaraan semakin banyak. Senjata paling unik adalah Spartan Laser, senjata yang bisa menghancurkan musuh hanya dengan satu tembakan. Kendaraan bertambah dua kali lipat dari delapan menjadi 16 diantaranya *Brute Chopper* dan *Hovercraft*. Halo 3 ditambah fitur *Instant Replay* dalam mode 'Saved Film'. Dengan fitur ini kita bisa merekam semua pertempuran yang kita mainkan dalam berbagai sudut pengambilan lalu kita kirimkan ke pemain lainnya di Xbox Live untuk menunjukkan bagaimana aksi kita bertempur meraih kemenangan. Sistem suara di Halo 3 juga semakin mantap. Sistem suara yang mereka kembangkan sudah bisa memproduksi hingga 100 suara yang berbeda sekaligus dalam satu waktu. Kita akan mendengar desing peluru, suara kaki musuh mendekat dan teriakan saat pertempuran — semuanya dalam sistem suara *5.1 surround*. Level-level permainannya juga makin variatif. Kita akan bertempur di hutan, hanggar dan dalam pesawat alien. Terakhir, *multiplayer map* bisa dikustomisasi. Para pemain bisa membuat map (peta) sesuka hati dan menaruh senjata atau kendaraan di mana pun mereka suka. Ingin bertempur hanya dengan granat? Kini itu bisa Anda lakukan. Game terbaru untuk konsol Xbox 360 ini dirilis 25 September 2007 secara serentak di seluruh dunia. Sedangkan untuk Halo 3 versi PC, *gamer* masih harus menunggu agak lama karena Halo 2 versi PC baru diluncurkan beberapa bulan lalu. ■ MLP

Menuju Citra Kereta Api Modern

Dengan peningkatan dan perbaikan prasarana yang memadai, diharapkan mampu meningkatkan kecepatan dan mengoptimalkan lalulintas dan pelayanan kereta api.

Perkeretaapian di Indonesia memiliki sejarah panjang dan heroik di masa perjuangan hingga masa kemerdekaan. Keberadaan perkeretaapian di Indonesia dimulai di sebuah desa bernama Kemijen, Semarang, 140 tahun yang lalu.

Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal memberi ilustrasi mengenai kereta api. Dia mengutip apa yang ditulis oleh RA Kartini yang menggambarkan keindahan stasiun kereta api, ketepatan waktunya dan antusiasme penduduk saat kereta api melintas.

Jusman mengutip pelajaran tentang harmoni dan disiplin waktu menurut penyair India, Rabindranath Tagore. Hal itu menginspirasi motivasi untuk membangun keselamatan dan

mengembangkan kereta api ke arah keteraturan, kecermatan dan keseksamaan.

Menurutnya, UU No. 23/2007 tentang Perkeretaapian merupakan modal dasar revitalisasi Perkeretaapian Indonesia dalam mewujudkan sistem transportasi nasional yang baik. Seiring dengan itu akan muncul suatu sistem logistik saat bangsa kita memiliki daya saing yang semakin tinggi. Hal itu disampaikan dalam sambutannya dalam Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Direktorat Jenderal Perkeretaapian di Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Kereta api merupakan bagian penting dalam sistem transportasi nasional. Suatu saat angkutan massal ini dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan yang bisa di-



foto: dok. dephub

Menhub Jusman Syafii Djamal

realisasi. Jusman meyakini hal itu, sebab di negara Eropa dan Jepang pun, moda transportasi ini merupakan pilihan. Meskipun angkutan udara, laut dan semua moda transportasi berkompetisi secara sehat, kereta api memiliki potensi pengguna jasa yang cukup signifikan.

Dengan partisipasi swasta, pemerintah daerah, BUMN, PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) bisa lebih berkembang dan menghindari kebangkrutan.

Jusman optimis bahwa PT KAI akan menjadi perusahaan yang potensial di masa depan. Tentunya hal itu tidak lepas dari dukungan PT INKA di bidang infrastruktur, yakni membuat gerbong barang, gerbong penumpang maupun lokomotif.

Oleh karena itu, mantan Dirut PT Dirgantara Indonesia ini berharap peraturan pemerintah sebagai tindak lanjut dari UU No. 23/2007 bisa selesai pada bulan September tahun ini. ■ RI

SELAMAT & SUKSES

HUT DEPARTEMEN PERHUBUNGAN KE-62

(17-9-1945 - 17-9-2007)

&

HUT PT. KERETA API KE-62

(28-9-1945 - 28-9-2007)



LEN

PT. LEN INDUSTRI (Persero)

Soekarno Hatta 442 Bandung 40254 Indonesia

Optimalkan Peran Perkeretaapian

Hari ulang tahun Departemen Perhubungan ke-62 pada 17 September 2007 yang lalu memiliki makna tersendiri, khususnya bagi Dirjen Perkeretaapian Departemen Perhubungan. Dalam usianya yang menjelang tiga tahun, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki anggaran terbesar dibanding sektor yang lain. Sementara itu, revisi UU Transportasi selesai lebih awal. Selain itu, pemerintah juga menerbitkan UU Perkeretaapian No. 23/2007. Soemino Eko Saputro, Dirjen Perkeretaapian, menjelaskan makna ulang tahun Departemen Perhubungan tahun ini kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*. Berikut petikan wawancaranya:

Apa makna HUT Perhubungan bagi jajaran Dirjen Perkeretaapian?

Maknanya sangat mendalam, dan sebagai insan perhubungan, Dirjen Perkeretaapian selalu diingatkan untuk berkomitmen memberikan pelayanan kepada publik sebaik-baiknya.

Sejauhmana aplikasi UU Nomor 23/2007?

Respon swasta, pemerintah daerah maupun perusahaan-perusahaan BUMN yang akan membangun Perkeretaapian sangat tinggi, diantaranya Banten, Bengkulu, Kalimantan, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Aceh. Pada tahap awal, Bengkulu, Kalimantan dan Sumatera Barat menyatakan kesiapannya. Contohnya pembangunan jalur kereta api kota Padang-Padang Bay sepanjang 105 Km. Pembangunan itu di luar jalur kereta api yang ada sekarang. Di Kalimantan, lima perusahaan menyatakan kesiapannya, meliputi Kalimantan Timur, Tengah dan Selatan.

Dengan adanya UU Nomor 23/2007 ini PT Kereta Api Indonesia (PT KA) sebagai operator tunggal, harus siap memasuki era kompetisi. UU itu menjadi payung hukum pengembangan perkeretaapian di Indonesia.



Soemino Eko Saputro.

foto: berindo wilson

Bisa dijelaskan target dan sasaran yang telah dan akan dicapai selama kurun 2 tahun terakhir ini?

Tujuan dan arah sudah jelas. Pengembangan perkeretaapian ke depan sudah tercover dalam *Blue Print* Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Sebagai gambaran, pembangunan depo Depok sudah selesai tahun 2006. *Double track* Yogyakarta-Kutoarjo diresmikan akhir bulan ini, *double track* Tanah Abang-Serpong lebih dulu dioperasikan, juga kesiapan tenaga pengujian prasarana KA yang memiliki sertifikasi. Semua target tercapai dan sesuai dengan program.

Apa strategi yang dikembangkan untuk mencapai prestasi dalam relatif singkat?

Keberhasilan pembangunan dan pengembangan perkeretaapian di Indonesia tidak lepas dari kebijakan dan komitmen serta dukungan Menteri Perhubungan yang luar biasa. Disamping *teamwork* serta fokus satu arah dari seluruh jajaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk kemajuan perkeretaapian di Indonesia. Pembangunan prasarana melalui peningkatan kapasitas dan rehabilitasi *track*, ber-

tujuan untuk meningkatkan keselamatan, pelayanan dan aksesibilitas.

Termasuk aspek kecepatan KA pun mendapat perhatian. Bagaimana upaya supaya KA lebih cepat, lebih besar dan bertenaga, antara lain lebar rel tipe 1.067 diganti tipe 1.435. Seperti tipe rel yang akan dikembangkan di Aceh dan daerah lain, contohnya Bengkulu, Sumatera Barat maupun Kalimantan. Desain kecepatan KA minimum 165 Km/jam dengan gardan 22 ton, untuk angkutan penumpang maupun barang.

Apa program dan target 2007?

Blue Print Direktorat Jenderal Perkeretaapian sudah selesai pada Juli 2007, sebelumnya UU No. 23/2007 telah diundangkan. Untuk PP (peraturan pemerintah) dalam waktu dekat sudah diselesaikan. Sementara itu, tujuan mencapai *zero accident* sudah selesai. Meski hasilnya tidak langsung dirasakan saat ini, tetapi secara bertahap sudah mulai tampak hasilnya. Perlu diketahui, setiap pengalokasi anggaran, diimbangi dengan kinerja dan keterkaitan koridor dan komoditi.

Bisa dijelaskan tujuan dan hasil dari Rakornis

Dirjen Perkeretaapian, beberapa hari lalu di Yogyakarta?

Tujuan Rakornis adalah sebagai salah satu langkah sosialisasi UU Perkeretaapian No. 23/2007, juga sebagai aplikasi hasil Raker Departemen Perhubungan dan merumuskan kebijakan serta program tahun 2008, di samping pematangan revitalisasi perkeretaapian Indonesia.

UU Perkeretaapian yang baru itu, bila dibanding UU yang lama Nomor 13/1992, mengalami perubahan besar dan peningkatan yang sangat signifikan dalam pembangunan perkeretaapian saat ini maupun dimasa mendatang.

Rakornis yang mengambil tema "Dengan Komitmen yang Tinggi Serta Kebersamaan Seluruh Insan Perkeretaapian, Kita Tingkatkan Keselamatan Kereta Api", di antara tujuannya adalah menyamakan visi, misi dan konsep pengembangan perkeretaapian Indonesia ke depan.

Apa komentar Bapak terhadap MRT?

Pembangunan MRT (*mass rapid transportation*) yang akan dibangun dari Lebak Bulus sampai Dukuh Atas sepanjang 14,3 Km, merupakan salah satu solusi mengurangi tingkat kemacetan di Jakarta. Pembangunan jalur KA bawah tanah itu tidak bisa dilepaskan dari keberadaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sebagai regulator, apa yang diharapkan?

Kita harus tahu tujuan pembentukan Dirjen Perkeretaapian. Seperti di negara maju, contohnya Jepang, Inggris dan Perancis, perkeretaapian telah menjadi tulang punggung transportasi nasional. Sebaliknya di Indonesia, peranan KA kurang berkembang. Untuk itu Direktorat Jenderal Perkeretaapian perlu berkomitmen agar pembangunan dan pengembangan transportasi KA semakin fokus dan meluas. Sehingga perannya sebagai alat transportasi semakin maju. ■ RI



foto: wikipedia.com

Jika berkunjung ke pedesaan atau perkampungan, perhatikanlah baik-baik di bawah pagar atau tembok rumah yang berpasir halus. Akan tampak kawah-kawah kecil berderet rapi. Lemparkan seekor semut atau sebutir pasir ke tengah kawah itu. Seekor serangga akan muncul dari tengah kawah. Jika kita mengusiknya, dia akan terburu-buru mundur kembali ke dalam pasir.

Binatang itu biasa dinamakan undur-undur, karena berjalan mundur saat kembali ke dalam sarangnya. Dapat ditemukan di dalam tanah berpasir halus di bawah pagar atau tembok. Di kawasan perkotaan yang tanahnya sudah dipadatkan, ditutupi *paving block* atau taman hias, hewan ini sudah jarang ditemukan. Padahal, pada tubuhnya yang kecil terkandung khasiat untuk mengobati beberapa penyakit, khususnya yang sering diderita penduduk perkotaan.

Kehidupan kota yang sibuk, berpacu dengan waktu, seringkali menimbulkan ketegangan. Hal itu mempengaruhi kesehatan. Stres pun tak dapat dihindarkan.

Jika kewaspadaan terhadap kesehatan diabaikan, maka timbulnya berbagai penyakit

Melawan Stroke dengan Undur-Undur

Sejenis serangga kecil yang menggali lubang di pasir bisa menjadi obat alternatif.

hanya tinggal menunggu waktu. Selain stres, penyakit yang banyak diderita penduduk perkotaan adalah darah tinggi, stroke yang mengakibatkan kelumpuhan, diabetes dan penyakit yang berhubungan dengan syaraf.

Saat ini pengobatan alternatif sedang digandrungi. Orang beralih kepada obat-obatan yang berasal dari alam, seperti minum rebusan akar pohon, daun-daunan atau makan buah-buahan tertentu yang diyakini memiliki khasiat menyembuhkan. Mengonsumsi hewan tertentu juga diyakini bisa menyembuhkan.

Serangga undur-undur ini juga kini menjadi alternatif pengobatan. Seperti halnya mengon-

sumsi air rebusan cacing yang dipercaya dapat menyembuhkan penyakit tipis atau memakan empedu kelelawar sebagai obat penyakit asma. Undur-undur ternyata berkhasiat menyembuhkan darah tinggi, stroke dan diabetes.

Agus Sulaeman, penduduk Jakarta Timur, adalah salah seorang yang kini berternak undur-undur. Dia menceritakan awal ketertarikannya pada serangga yang satu ini kepada *Berita Indonesia*.

Suatu ketika, Norachman, seorang saudaranya yang tinggal di Blitar menderita sakit kepala cukup serius. Meski telah dibawa ke rumah sakit, penyakitnya belum juga berkurang.

Norachman kemudian memilih berobat ke sebuah klinik pengobatan alternatif. Dia diberi kapsul yang harus diminumnya tiga butir sekali minum, tiga kali sehari. Setelah lima hari berturut-turut mengonsumsi kapsul itu, sakit kepalanya sembuh. Bahkan tak pernah kambuh lagi hingga sekarang.

Diiringin rasa penasaran, Norachman membuka kapsul itu untuk mengetahui isinya. Dia amat terkejut karena dalam setiap kapsul berisi tujuh ekor serangga undur-undur yang masih hidup.

Pengalaman serupa juga dialami Ijah, yang didiagnosa mengalami stroke ringan dan nyaris lumpuh. Setelah mengonsumsi satu kapsul undur-undur per hari secara rutin selama tujuh hari, dia kembali bisa berjalan dengan baik dan kondisinya pulih sekitar 80%.

Menurut Agus Sulaeman, selain sebagai obat penyembuh penyakit yang berkaitan dengan syaraf, undur-undur juga bisa mengobati penyakit tipus dan memperkuat kekebalan tubuh.

Untuk memperoleh seekor undur-undur memang tidak selalu mudah. Makanan utamanya adalah semut dan serangga lainnya yang terperangkap di kawah pasirnya. Undur-undur yang lebih besar juga memangsa undur-undur yang lebih kecil.

Trik yang digunakan untuk memancing serangga ini keluar dari sarangnya tidak perlu harus membongkar sarangnya. Jika berhasil mendapatkan seekor undur-undur, serangga itu diikat dengan benang dan dimasukkan ke dalam sarang yang lain. Beberapa saat diangkat, undur-undur kedua ikut tertarik keluar.

Saat ini lebih dari 1.000 ekor undur-undur yang ditenakan Agus Sulaeman. Dia memisahkan serangga yang besar dan yang kecil. Namun demikian ukurannya tidak mempengaruhi khasiatnya. Besar atau kecil, khasiatnya sama. Agus berharap ada penelitian terhadap binatang ini, agar bermanfaat bagi dunia kedokteran maupun bagi masyarakat yang membutuhkan. ■ RI

JADWAL IMSYAKIYAH

Ramadhan 1428 H / 2007 M

Untuk Jakarta & Sekitarnya

TANGGAL		HARI	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA
1	13	Kamis	04.22	04.32	11.51	15.06	17.53	19.02
2	14	Jumat	04.21	04.31	11.51	15.06	17.53	19.02
3	15	Sabtu	04.21	04.31	11.50	15.04	17.53	19.01
4	16	Minggu	04.20	04.30	11.50	15.04	17.53	19.01
5	17	Senin	04.20	04.30	11.49	15.03	17.52	19.01
6	18	Selasa	04.19	04.29	11.49	15.02	17.52	19.01
7	19	Rabu	04.19	04.29	11.49	15.01	17.52	19.00
8	20	Kamis	04.18	04.28	11.48	15.00	17.52	19.00
9	21	Jumat	04.18	04.28	11.48	15.00	17.52	19.00
10	22	Sabtu	04.17	04.27	11.48	14.59	17.52	19.00
11	23	Minggu	04.17	04.27	11.47	14.58	17.51	19.00
12	24	Senin	04.16	04.26	11.47	14.57	17.51	19.00
13	25	Selasa	04.15	04.25	11.47	14.56	17.51	18.59
14	26	Rabu	04.15	04.25	11.46	14.55	17.51	18.59
15	27	Kamis	04.14	04.24	11.46	14.55	17.51	18.59
16	28	Jumat	04.14	04.24	11.46	14.54	17.50	18.59
17	29	Sabtu	04.13	04.23	11.46	14.53	17.50	18.59
18	30	Minggu	04.13	04.23	11.45	14.52	17.50	18.59
19	1	Senin	04.12	04.22	11.45	14.51	17.50	18.59
20	2	Selasa	04.12	04.22	11.44	14.50	17.50	18.58
21	3	Rabu	04.11	04.21	11.44	14.49	17.50	18.58
22	4	Kamis	04.11	04.21	11.44	14.48	17.50	18.58
23	5	Jumat	04.10	04.20	11.43	14.47	17.49	18.58
24	6	Sabtu	04.10	04.20	11.43	14.46	17.49	18.58
25	7	Minggu	04.09	04.19	11.43	14.45	17.49	18.58
26	8	Senin	04.09	04.19	11.42	14.44	17.49	18.58
27	9	Selasa	04.08	04.18	11.42	14.43	17.49	18.58
28	10	Rabu	04.08	04.18	11.42	14.44	17.48	18.58
29	11	Kamis	04.07	04.17	11.42	14.44	17.49	18.58
30	2	Jumat	04.06	04.16	11.41	14.45	17.49	18.58

Sumber: Badan Hisab Rukyat Departemen Agama RI

"Selamat Menunaikan Ibadah Puasa"



AL-ZAYTUN

BERITAINDONESIA

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN



Century Bank